

"Lu mau BUY atau SELL itu keputusan yang BENAR, asal lu tahu di mana menempatkan SL yaitu di area dimana kalo harga bergerak kesana OP lu dah sulit buat profit dalam jangka waktu yg lu sanggup buat nahannya dan lu bisa terima itu loss"

Jika harga bergerak Unnormal disemua titik acuan, untuk masuk ketika semuanya lagi unnormal jalannya adalah mencari halte yaitu acuan - acuan kecil yg berada dalam keadaan normal

Mungkin banyak orang diluar sana bilang bahwa ketika harga bergerak besar itu karena pengaruh news atau fundamental lah... Saya tidak terlalu pusing dengan itu, karena yg saya pahami adalah harga bergerak karena terjadinya transaksi yg dilakukan oleh pelaku market yg bertindak sebagai Buyers atau Sellers. Kemana harga akan dua menit kedepan, sehari dan sebulan kedepan kita tidak tahu tepatnya mau kemana tetapi kita bisa melihat kecenderungan-kecenderungannya untuk meprediksi arah kecenderungan pergerakannya dalam rentang waktu tertentu dengan menggunakan analisa pergerakan harga berdasarkan statistik, gelombang harga dan lain sebagainya.

walau ada news SEBESAR APA-PUN NEWS batas-batas kita tetap bekerja dengan baik.."

coba renungkan sebentar...

KG

BUY/SELL Rule nya pegang...

Setelah kita melakukan OP tugas kita adalah mengamati pergerakan harga terhadap batas batas dinamis dan statis yang akan dilalui harga.. karena disitulah nanti kita akan mengeksekusi startegy EXIT kita...

Belajar Menganalisa Chart ala KG

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan sedikit memberanikan diri saya akhirnya memutuskan untuk membuka thread ini. Judulnya "Belajar Menganalisa Chart ala KG"... Mengapa saya memberi judulnya begini ? Bukan apa-apa sih, cuman sekedar membuatnya menarik aja he..he..he..he..he..he.. dan supaya gak ada yang protes huahahhahahahahahaha.... tapi sejujurnya beginilah cara saya menganalisa selama ini.. belum lama sih di bandingkan para senior trader yang mungkin sedang membaca tulisan pra newbie ini :-)

KG

PERHATIAN UNTUK PEMBACA

Agar Anda dapat mengikuti seluruh materi yang saya bagikan di sini... bacalah perlahan-lahan setiap postingan secara berurutan.. dari awal sampai halaman terakhir agar pemahaman Anda juga berjalan berurutan gak menclak-menclok. Dan seandainya Anda bertanya pun ... pertanyaan jadinya bukan hal yang sudah di bahas atau keluar dari jalur materi yang sudah di bahas.....

Dan jangan dilewatkan pertanyaan yang diajukan temen-temen anda di sini.. baca juga termasuk jawaban yang saya coba berikan.. karena kadang ada penjelasan yang tidak saya sampaikan tapi ada di jawaban-jawaban yang coba saya berikan...

Thanks

OK, kita mulai deh....

Menganalisa chart mungkin bagian yang pertama membuat bingung para pemula di forex, termasuk saya di awal menggeluti bisnis ini. Ceuelah bisnis beu... yup bisnis !!! saya lebih suka menyebut forex ini sebagai sebuah bisnis. So, saya menyikapi dan melakukannya layaknya sebuah bisnis.

Banyak cara yang dilakukan para trader untuk menganalisa chart baik secara fundamental maupun teknikal, di mana hasil analisa inilah nanti yang digunakannya untuk melakukan transaksi dengan membuka posisi Buy atau Sell atau mungkin menahan diri untuk tidak melakukan transaksi terlebih dahulu. Atau menunggu moment lah istilah temen-temen biasanya....

Cara mana atau teknik analisis mana yang terbaik? Saya lebih suka mengatakan bahwa semua teknik atau cara apa pun dalam menganalisa chart yang digunakan setiap trader dan mampu membuatnya menghasilkan sebuah keputusan yang tepat adalah cara yang terbaik. Jadi jika ada yang menganalisa berdasarkan hidungnya gatal atau tidak gatal untuk membuat keputusan Buy atau Sell dan ternyata dalam prakteknya keputusan tersebut selalu tepat, saya pikir ini juga valid he..he..he...he... intinya semua cara atau teknik menganalisa itu baik...tidak ada yang buruk...

Apa cara yang saya gunakan? Saya menggunakan murni teknikal analisis... artinya saya hanya menggunakan analisa matematis dan statistik untuk menganalisa

pergerakan harga. Mengapa? karena saya hanya bisanya itu... huahahahahahahaha

(segini dulu yah tunggu posting berikutnya, mau trading dulu... biar dapur ngebul)

KG

Nah.. untuk menganalisa sehingga hasil analisa ini nanti dapat kita gunakan untuk membuat keputusan dalam transaksi yang kita lakukan, apa saja yang perlu kita hasilkan dari analisa kita? Simple saja sebetulnya, hanya ada dua data yang perlu kita peroleh dari analisa yang kita lakukan. Apa saja? Pertama, kita memiliki prediksi kemana harga akan bergerak (keatas atau kebawah, naik atau turun, up or down) dan Kedua, kita memiliki prediksi sampai dimana harga ini akan bergerak.

Prediksi ? Yup... semua hasilnya hanya prediksi karena bagaimanapun juga perlu kita sadari bahwa tidak ada yang tahu kemana harga akan bergerak dan sampai dimana harga itu akan bergerak. Tetapi hasil analisa kita yang berupa prediksi ini tidak dihasilkan secara sembarangan.. ada dasarnya. Apa dasarnya? yah perhitungan matematis dan statistik atau berdasarkan analisa fundamental bagi yang menggunakan teknik ini. Jadi ringkasnya prediksi yang akan kita lakukan sama halnya seperti para ahli di Badan Meterologi memperkirakan kapan musim hujan atau musim panas tiba dengan menggunakan data-data suhu, tekanan atmosfer, arah angin dsb. Hanya dalam forex karena kita akan menggunakan teknikal analisis, kita akan menggunakan data harga yang sudah terbentuk untuk menganalisa dan memprediksi pergerakan harga selanjutnya.

Lha data masa lalu kan gak ada hubungannya dengan masa depan? (mungkin ini pertanyaan yang sering muncul).. Saya tidak sependapat, karena saya percaya masa lalu, saat ini dan masa yang akan datang saling berhubungan. Contohnya, bagaimana kita hari ini adalah hasil masa lalu. Bagaimana cara kita berjalan, bagaimana cara kita berkata-kata, bersikap bahkan ahlak kita adalah hasil masa lalu kita. Jadi jika kita ingin mengetahui bagaimana kita hari ini dan kemana kita nanti.. surga atau neraka.. kita bisa menganalisanya dengan melihat masa lalu dan kondisi saat ini.... gitu kira-kira analoginya.

(OK.. nanti kita lanjut lagi.. pegel juga nulis tuh yah)

KG



Kemana kecenderungan harga akan bergerak? atau kemana trend nya nih? Mungkin ini pertanyaan yang sering kita tanyakan pada diri kita sendiri ketika pertama kali melihat chart. Istilah trend ini seringkali menjadi perdebatan para trader, terutama defenisinya. Nah, kita tidak akan berdebat soal trend di sini... jadi biar seragam pemahamannya mulai sekarang di thread ini "trend" kita defenisikan sebagai arah kecenderungan pergerakan harga berdasarkan satuan waktu.. mengapa? karena kita akan melihat waktu sebagai salah satu dasar analisis kita nanti. hehehehehe jelas kok.. wong di chart cuman ada dua data "harga" dan "waktu" doang.... qqqqqqqq

Lalu bagaimana kita menentukan trend? Banyak caranya... cara yang paling mudah adalah ketika kita melihat sebuah chart.. coba lihat nilai "price" pada candle paling kiri dari chart kita lalu lihat nilai "price" di candle terakhir di chart kita. Bandingkan nilainya, jika nilai "price" sebelah kiri lebih kecil dari nilai "price" terakhir maka trend nya naik.. dan trend nya turun jika sebaliknya.. gampang kan? hehehehehehehe.. Tetapi kita tidak menggunakan cara seperti ini lah.... hi..hi..hi...hi. Kita akan melihat trend secara matematis...

Nah, kita akan melihat trend dengan menggunakan data-data yang ada pada chart yang kita gunakan. Apa saja sih data yang tersedia pada chart kita? Data yang ada pada chart kita tentu saja hanya berisi data harga dan waktunya. Contohnya di Time Frame H1, perhatikan satu candle yang terdapat pada TF H1 ini. Setiap candle menggambarkan rentang pergerakan harga selama satu jam, dan pergerakan harga yg terjadi selama satu jam ini hanya diwakili oleh empat nilai yaitu nilai price High, Low, Open dan Close (HLOC). Dimana nilai High mewakili nilai price tertinggi, nilai Low mewakili nilai terendah, nilai Open mewakili nilai awal, nilai Close mewakili nilai akhir di rentang satu jam tersebut. Nah, jika kita lihat TF lainnya nilai-nilai HLOC di setiap candle ini adalah nilai price yang terjadi dalam rentang waktu sesuai dengan dimana TF candle tersebut berada.

Apa yang bisa kita lihat dari sini? Pengelompokkan data.. yup bener banget. Jadi data price dalam bentuk candle yang kita lihat di setiap TF chart yang kita buka adalah gambaran data price yang dikelompokkan dalam waktu tertentu, dan setiap kelompok data berdasarkan waktu ini hanya diwakili oleh 4 (empat) nilai price yang terjadi selama rentang waktu tertentu. Nah, dari sini jelas bahwa TF menggambarkan pengelompokan data. Jadi kalau di TF W1 berarti setiap candle mewakili rentang pergerakan harga selama satu minggu, dimana pergerakan harga selama seminggu ini di TF W1 hanya diwakili oleh empat nilai HLOC nya saja. Pemahaman mengenai TF dan data pada setiap candle nya ini berguna ketika kita memilih di TF berapa kita menganalisa chart nanti. Kekurang pahaman mengenai hal ini juga seringkali menyebabkan kita bisa salah menganalisa lho... Makanya dengan sangat terpaksa saya harus menjabarkannya di sini... (maaf ke para master kalau harus membaca hal basic ini...)

(nanti kita lanjut lagi yah)

KG



Lalu bagaimana kita bisa melihat arah pergerakan harga yang sudah dan sedang terjadi dengan menggunakan data-data yang ada pada setiap candle ini? Lalu dari empat nilai price (HLOC) yang terdapat pada setiap candle, nilai price mana yang harus kita pakai dalam menganalisa?

Jreng..jreng.... ok kita mulai masuk agak dalam di sini...kita mulai dari pertanyaan kedua dulu. Nilai price mana yang akan kita gunakan dalam analisa? jawaban saya adalah semuanya. Empat nilai price yang terdapat dalam setiap candle adalah sama nilai pentingnya. Mengapa? karena keempat nilai HLOC dalam setiap candle tersebut menggambarkan atau mewakili nilai-nilai price yang terjadi dalam rentang waktu tertentu. Logikanya begini, coba kita lihat satu candle di TF MN (Monthly)..

nah dari candle ini coba misalnya ambil saja satu dari nilai HLOC nya. Katakan kita ambil nilai Close nya saja. Biar mudah kita contohkan misalnya nilai Close price candle USD-JPY bulan November 2007 adalah 111.10.

Apa yang bisa kita baca dari nilai Close ini saja ?

Apakah kita bisa memperoleh informasi lebih banyak lagi dari nilai Close ini saja?

Yang jelas kita hanya mengetahui bahwa nilai price pada akhir bulan November 2007 di tutup dengan nilai price 111.10 untuk USD-JPY. Itu saja !!! Nah coba jika dari satu candle tersebut kita juga melihat nilai High, Low dan Open nya juga, maka informasi yang bisa kita tangkap atau baca dari satu candle itu akan berbeda bukan? Lebih banyak informasi yang bisa kita jabarkan dari 4 data daripada hanya 1 data.

Nah berangkat dari sini berkembanglah penggunaan data pada candle ini untuk analisa.. sehingga kita mengenal ada data Median $((H+L)/2)$, Typical $((H+L+C)/3)$, Weighted $((H+L+C+C)/4)$ dan lainnya lagi. Tetapi banyak juga trader yang hanya menggunakan satu data dalam candle untuk analisisnya, boleh kah ini? sah-sah saja karena pemilihan data dalam setiap candle yang nanti akan kita gunakan di analisa matematis dan statistik itu hak prerogatif yang menggunakannya dan penggunaannya juga pasti memiliki alasan mengapa dia menggunakan data tersebut dalam analisisnya.

Kembali kepada pertanyaan pertama dan kedua diatas, kita akan menganalisa data dengan menggunakan persamaan rata-rata bergerak dengan mengambil data weighted pada setiap candle untuk melihat pergerakan price dalam rentang waktu tertentu. Nah, beruntungnya platform trading yang ada saat ini kebanyakan sudah menyediakan fasilitas ini berupa indikator siap pakai yang dikenal dengan nama Moving Average (MA). Dalam menganalisa data saya lebih sering menggunakan platform MetaTrader karena tampilannya yang menarik dan mudah penggunaannya.

Apa sih Moving Average? wuih... kalo dijabarin dengan formulanya bakal njelimet ni thread, tapi untuk detailnya temen-temen bisa baca-baca mengenai rumus dan detail mengenai MA ini di site-site seperti babypips.com atau belajarforex.com atau tanya aja ke mbah Google.. hehehehehe... Tapi yang jelas MA ini singkatnya menghitung nilai rata-rata bergerak dari sejumlah data tertentu. Metoda menghitung nilai rata-rata bergerak ini pun bermacam-macam cara dan formula nya sehingga kita mengenal ada metoda Simple Moving Average, Exponential Moving Average, Linear Weighted Moving Average dsb. Nah biar gak pusing... selanjutnya kita hanya menggunakan metoda Simple Moving Average (SMA) dan data dari setiap candle yang akan kita gunakan adalah data type Weighted (HLCC/4).

(segini dulu deh... hehehehehe ntar kita lanjut yah..)

KG



Nah... sekarang coba saya kecilkan gambar chart tadi... kira-kira sama tidak hasil analisa sepintas kita dengan melihat chart pertama tadi?

KG



Menganalisa Chart

Nah.. sejauh ini kita sudah belajar dan memahami hal-hal penting yang harus kita ketahui untuk menganalisa chart. Sebelum kita lanjutkan ke hal teknis dan runutan yang kita lakukan dalam menganalisa. Saya akan ulangi sedikit apa saja yang sudah kita pelajari dan menambahkan beberapa hal untuk memperjelas lagi semua yang sudah kita bicarakan. Memang terkesan berulang-ulang neh.. tapi jujur ada tujuannya... Saya belajar bahwa pengulangan adalah metoda yang baik untuk memahami sesuatu... dan saya coba terapkan di sini.. Jadi untuk yang merasa JENIUS jangan protes yah... hehehehehe

Apa saja yang sudah kita pelajari dan ketahui sih ?

Pertama, kita sudah belajar tentang Trend... apa defenisinya dan apa sih trend tersebut sekarang jelas sudah. Jadi jangan bingung, jangan berdebat soal trend karena trend itu tergantung dari titik acuan mana kita melihatnya (kalo gak ngerti baca lagi di awal Thread ini).Titik acuan di sini, karena kita menganalisa chart pergerakan harga mata uang maksudnya adalah rentang waktu yang kita gunakan untuk melihat perubahan harga sebagai pembanding. Bukankah kita tahu "sesuatu" itu tinggi karena kita punya pembandingnya yang lebih rendah dan begitu juga sebaliknya.

Kedua, kita juga memahami bahwa harga digerakkan oleh para pelaku pasar yang melakukan transaksi dan pelaku pasar inilah yang akhirnya menentukan kemana harga akan bergerak. Nah, uniknya pasar Forex itu berjalan 24 jam, artinya hampir setiap saat terjadi transaksi yang dilakukan oleh para pelaku pasar ini. Dan ini juga berarti bahwa harga akan bergerak terus entah naik entah turun dalam range pergerakan yang besar maupun range pergerakan yang kecil. Dan kita juga paham bahwa kita dapat mengambil keuntungan dengan mengikuti pergerakan harga.. maksudnya jika harga bergerak naik dan kita melakukan OP Buy maka kita akan memperoleh keuntungan begitu juga sebaliknya ketika harga bergerak turun dan kita melakukan OP Sell maka kita juga akan memperoleh keuntungan. Intinya, kita akan memperoleh keuntungan dengan bertransaksi di Forex hanya jika transaksi yang kita lakukan SEARAH dengan pergerakan harga.

Searah dengan pergerakan harga, berarti kita harus mampu mengikuti kemana saja harga tersebut bergerak. Kabar buruknya, pelaku pasar yang menggerakkan pasar Forex itu sangat banyak dan memiliki kepentingan masing-masing. Karena kepentingan para pelaku pasar yang berbeda-beda inilah maka harga SELALU bergerak naik-turun. Belum pernah terjadi harga bergerak lurus.. Nah, besar range naik turunnya pergerakan harga ini tergantung besarnya volume transaksi yang dilakukan oleh pelaku pasar tadi. Jadi kalo volume transaksi para pelaku pasar yang membeli lebih banyak maka tentu saja mata uang tersebut akan menguat nilainya, begitu juga jika volume transaksi para pelaku yang menjual lebih banyak maka nilai mata uang tersebut akan menurun.

Lalu apakah kita harus mengikuti pergerakan harga ini setiap saat? Beruntungnya kita tidak harus melakukan hal itu.. ada metoda rata-rata yang dapat kita gunakan untuk mengamati kecenderungan pergerakan harga. Bayangkan jika kita harus mengamati perubahan yang terjadi pada harga setiap detik .. jereng kali mata kita yah? Nah, dengan metoda rata-rata ini lah kemudian kita akan mengamati kecenderungan pergerakan harga. Bagaimana caranya? kita membagi pengamatan kita menjadi beberapa waktu... Dalam pembahasan ini kita mengamati kecenderungan pergerakan harga per 15 menit, 30 menit, 1 jam, 4 jam, 8 jam, 1 hari, 1 minggu dan 1 bulan. Maksudnya kita melihat nilai rata-rata dari harga-harga yang terjadi dalam rentang waktu-waktu tadi. Bukankah jika kita mengetahui bahwa nilai rata-rata harga yang terjadi selama 15 menit ternyata lebih besar dari nilai rata-rata harga selama 30 menit, 1 jam, 4 jam, 8 jam, 1 hari, 1 minggu dan 1 bulan kita bisa menyimpulkan bahwa harga sedang bergerak naik...? seperti itulah gambarannya... dan begitu juga sebaliknya. Beruntungnya lagi....secara visual kita dapat mengikuti pergerakan nilai rata-rata ini menggunakan indicator yang sudah ada di platform trading kita. Indicator tersebut namanya Moving Average... yaitu indicator yang menghitung nilai rata-rata bergerak dari rentang waktu yang dapat kita tentukan. (untuk lebih jelas Anda bisa baca kembali postingan-postingan sebelumnya di awal-awal thread ini)


KG

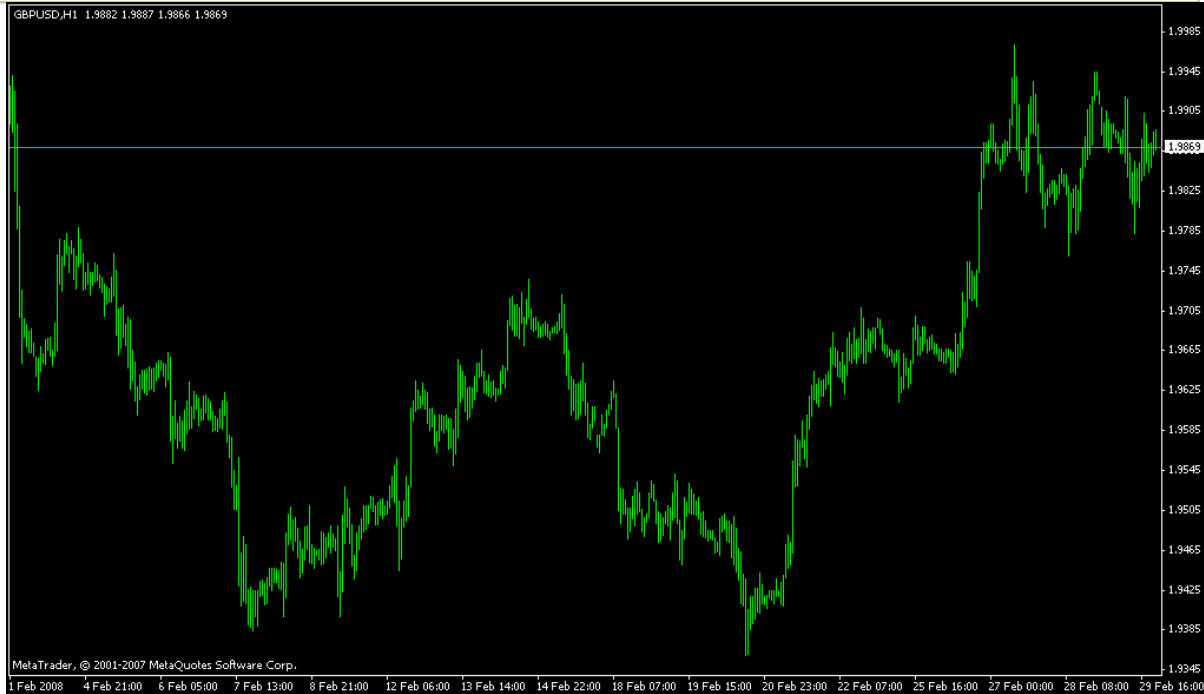
(Nantikan lanjutannya.....)



Nah... sekarang coba saya kecilkan gambar chart tadi... kira-kira sama tidak hasil analisa sepintas kita dengan melihat chart pertama tadi?

KG

 This image has been resized. Click this bar to view the full image. The original image is sized 1018x588 and weights 13KB.



Menarik bukan? Bayangkan, hanya dengan mengecilkan tampilan chart, kita dapat memperoleh informasi yang berbeda... Apa artinya ini? artinya bahwa luas jangkauan kita melihat atau memandang sesuatu akan menghasilkan persepsi yang berbeda di kepala kita.. kenapa? tentu saja karena semakin luas kita melihat sesuatu, semakin banyak informasi yang akan kita peroleh. Dan jumlah informasi yang kita miliki inilah nanti yang akan membuat pemahaman kita semakin jelas.

Nah.. kembali ke bahasan. Coba perhatikan kedua chart GBP/USD Time Frame (TF) H1 di atas... Informasi apa yang bisa kita tangkap dari chart ini ?
Apa yang telah terjadi dengan pergerakan GU ini ? Kemana arahnya?
Apa yang sedang terjadi dengan pergerakannya saat ini ? Lagi ngapain sih nih GU ?

Sebagai seorang trader, hal pertama yang harus kita lakukan sebelum melakukan analisa adalah membuat sejumlah pertanyaan yang jawabannya kita butuhkan untuk menghasilkan sebuah keputusan yang berdasar. tentu saja pertanyaan yang berhubungan dengan kegiatan kita yah... yaitu trading. Jadi bukan pertanyaan tentang jodoh... qqqqqqqqqqqq Kemana pertanyaan tersebut akan kita ajukan? Ke chart... ke grafik yang ada di layar monitor pc atau laptop kita... bukan ke siapa-siapa.. di chart di hadapan kita lah seluruh jawaban yang ingin kita tanyakan nanti terletak jawabannya.. hehehehehehe

Nah... sambil merenungkan ini dan tulisan sebelumnya.. Coba Anda susun sejumlah pertanyaan yang jawabannya atau informasinya nanti kita butuhkan untuk membuat analisa. Tulis sebanyak mungkin.... [saya harap Anda mau melakukannya saat ini... dan menuliskannya pada buku catatan Anda.. lalu nanti kita lihat di akhir bahasan ini apakah seluruh informasi yang kita butuhkan ada jawabannya atau tidak...]

(Nanti... kita lanjutkan ... ok)

KG



Setelah mengamati chart... apa yang bisa kita tangkap dari pergerakan candles pada chart yang dibentuk oleh GBP/USD tersebut?

Amati bahwa pergerakan hanya membentuk tiga pola dasar yaitu pola NAIK, TURUN (Up dan Down) dan diantaranya atau FLAT lah..heheheheh... semua juga tahu yah ? Tapi anehnya banyak yang lupa dengan tiga pola pergerakan ini... kok bisa yah?

Bicara mengenai pola pergerakan ini... trader banyak juga yang mengelompokkannya lebih dari tiga pola... tetapi dalam thread ini kita hanya akan melihat dan membagi pola pergerakan harga dengan tiga pola dasar ini. UP, DOWN dan FLAT... tiga ini saja.

Pertanyaannya adalah bagaimana kita tahu harga sekarang sedang Naik, Turun atau Flat ? Coba amati bukankah ketika kita melihat chart di atas dan membuat kesimpulan naik, turun atau flat adalah karena kita membandingkan nilai price yang kita amati dengan nilai price sebelumnya... nah di sinilah yang menyebabkan banyak trader terlihat berbeda persepsi tentang trend.. ada yang bilang naik.. dan ada yang bilang turun di saat yang bersamaan... sebetulnya gak ada yang salah.. karena kesimpulan naik atau turun nya trend itu tergantung cara melihatnya... Contohnya begini... coba perhatikan gambar di bawah ini (masih chart GBP/USD yang tadi)....



Bagaimana kita mengetahui trend saat ini di titik C ?

Jika kita mengamati titik C ini dari titik B maka kita akan menyebutnya trend ini sedang turun... tetapi jika kita mengamatinya dari titik A maka kita menyebutnya trend masih naik... Jadi kita bisa lihat bahwa titik acuan yang kita gunakan bisa menghasilkan kesimpulan yang berbeda....

(OK.. resapi dulu.... pahami.... nanti kita lanjutkan)

KG



Titik acuan ini sangat penting ... gambaran di atas tadi secara sederhana menggambarkan perbedaan informasi yang kita peroleh hanya dengan melihat sebuah titik dari tempat pengamatan yang berbeda. Titiknya sama tapi tempat pengamatannya berbeda maka hasilnya pun berbeda... Nah, kembali ke chart tadi.. titik A dan B adalah tempat pengamatan yang kita lakukan yang dibedakan atas waktu.... Jadi ketika kita mengamati titik C dari titik B, sebetulnya kita mengamati harga di titik C dan membandingkannya dengan harga di saat B terbentuk. Karena di chart kita hanya ada dua parameter yaitu Price dan Waktu maka kita sebenarnya mengamati perubahan harga berdasarkan perubahan waktu....

Titik acuan yang akan kita gunakan selanjutnya dalam analisa ini adalah Waktu... (demi waktu ..hmmmmmmmmmm) Dan ini berarti bahwa kita harus menstandarkannya.. yah jelas dong, yang namanya titik acuan harus standard dan tidak berubah, kalo enggak hasil pengamatannya juga berbeda dong... hehehehehe dan Standard berarti harus bisa diterima secara umum dan memiliki alasan yang logis... gak sembarangan... (matematis banget...yah?). Singkatnya kita akan membagi waktu acuan ini secara umum dari tahunan, bulanan, mingguan, harian dan 8 jam. Penentuan waktu acuan ini nanti akan kita gunakan dalam penggunaan indicator-indicator yang kita gunakan dalam menganalisa.

Nah kembali ke chart GBP/USD tadi...

Kita kan sudah bicara di awal mengenai Simple Moving Average.. nah coba kita manfaatkan indicator SMA ini untuk melihat nilai rata-rata pergerakan harga GBP/USD selama 1 hari ke belakang. 1 hari, berarti kita menggunakan titik acuan satu hari untuk mengamati perubahan harga... nah karena Time Frame chart kita adalah H1 maka untuk melihat nilai SMA 1 hari maka kita akan menghitung rata-rata dari 24 candle di TF H1. Jika Anda menggunakan Matatrader, buka indicator Moving Average dan set period 24, MA Methode Simple dan Apply Price Weighted Closed (HLCC/4)... maka chart GBP/USD akan terlihat seperti gambar di bawah ini:



This image has been resized. Click this bar to view the full image. The original image is sized 1018x588 and weights 15KB.



(nanti kita lanjut....)

KG


Titik acuan ini sangat penting ... gambaran di atas tadi secara sederhana menggambarkan perbedaan informasi yang kita peroleh hanya dengan melihat sebuah titik dari tempat pengamatan yang berbeda. Titiknya sama tapi tempat pengamatannya berbeda maka hasilnya pun berbeda... Nah, kembali ke chart tadi.. titik A dan B adalah tempat pengamatan yang kita lakukan yang dibedakan atas waktu.... Jadi ketika kita mengamati titik C dari titik B, sebetulnya kita mengamati harga di titik C dan membandingkannya dengan harga di saat B terbentuk. Karena di chart kita hanya ada dua parameter yaitu Price dan Waktu maka kita sebenarnya mengamati perubahan harga berdasarkan perubahan waktu....

Titik acuan yang akan kita gunakan selanjutnya dalam analisa ini adalah Waktu... (demi waktu ..hmmmmmmmmmm) Dan ini berarti bahwa kita harus menstandarkannya.. yah jelas dong, yang namanya titik acuan harus standard dan tidak berubah, kalo enggak hasil pengamatannya juga berbeda dong... hehehehehe dan Standard berarti harus bisa diterima secara umum dan memiliki alasan yang logis... gak sembarangan... (matematis banget...yah?). Singkatnya kita akan membagi waktu acuan ini secara umum dari tahunan, bulanan, mingguan, harian dan 8 jam. Penentuan waktu acuan ini nanti akan kita gunakan dalam penggunaan indicator-indicator yang kita gunakan dalam menganalisa.

Nah kembali ke chart GBP/USD tadi...

Kita kan sudah bicara di awal mengenai Simple Moving Average.. nah coba kita manfaatkan indicator SMA ini untuk melihat nilai rata-rata pergerakan harga GBP/USD selama 1 hari ke belakang. 1 hari, berarti kita menggunakan titik acuan satu hari untuk mengamati perubahan harga... nah karena Time Frame chart kita adalah H1 maka untuk melihat nilai SMA 1 hari maka kita akan menghitung rata-rata dari 24 candle di TF H1. Jika Anda menggunakan Matatrader, buka indicator Moving Average dan set period 24, MA Methode Simple dan Apply Price Weighted Closed (HLCC/4)... maka chart GBP/USD akan terlihat seperti gambar di bawah ini:



This image has been resized. Click this bar to view the full image. The original image is sized 1018x588 and weights 15KB.



(nanti kita lanjut....)

KG



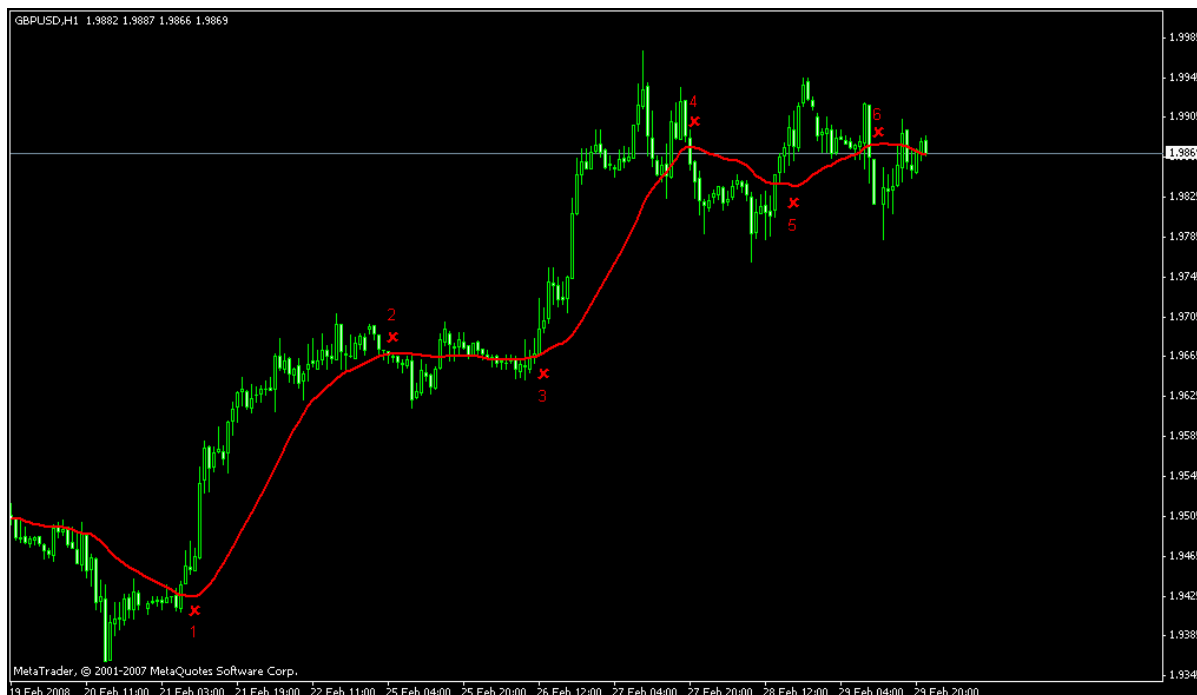
Sebelum kita lanjutkan, saya ingin membahas sedikit mengenai waktu acuan ini. Seperti telah saya sampaikan sebelumnya waktu acuan yang akan kita gunakan adalah tahunan, bulanan, mingguan, harian dan 8 jam-an. Mengapa kita menggunakan waktu-waktu ini sebagai acuan, sebetulnya logis saja alasannya... begini, Forex adalah dunia perdagangan yang digerakkan oleh manusia sebagai pelaku utamanya. Dan sebagaimana kita ketahui dunia bisnis atau perdagangan bekerja dengan batasan waktu sebagai acuan... makanya kita sering dengar ada laporan tahunan, bulanan, mingguan dan harian. Artinya waktu acuan yang akan kita gunakan kita sesuaikan dengan waktu acuan dunia bisnis... biar sejalan... itu alasannya deh .. biar gamblang hehehehehe...

Kembali ke chart GBP/USD yang sudah kita tambahkan SMA periode 24 untuk melihat pergerakan harga selama 24 jam terakhir (1 hari terakhir per jam nya). Apa yang bisa kita lihat di sini? Coba perhatikan bentuk pergerakan SMA dari point 1 ke 2, terlihat di sini SMA 24 naik secara tajam. Jadi kita bisa bilang bahwa trend harian pada point 1 sampai point 2 adalah Up trend. Dan dari point 2 ke 3 terlihat bahwa SMA 24 yang terbentuk cenderung datar, jadi di point ini kita bisa bilang bahwa trend dari point 2 ke 3 adalah Flat. Kemudian dari point 3 ke point 4 SMA 24 trend nya kembali UP. Dari point 4 ke point 5 SMA 24 trend nya turun. Dari point 5 ke point 6 SMA 24 trend nya naik kembali, lalu dari point 6 sampai penutupan juma't kemaren SMA 24 trend nya turun.

Untuk lebih jelasnya lihat gambar di bawah ini....



This image has been resized. Click this bar to view the full image. The original image is sized 1018x588 and weights 12KB.




(Nanti kita lanjut... mau berenang dulu sama anak-anak....hehehehe)

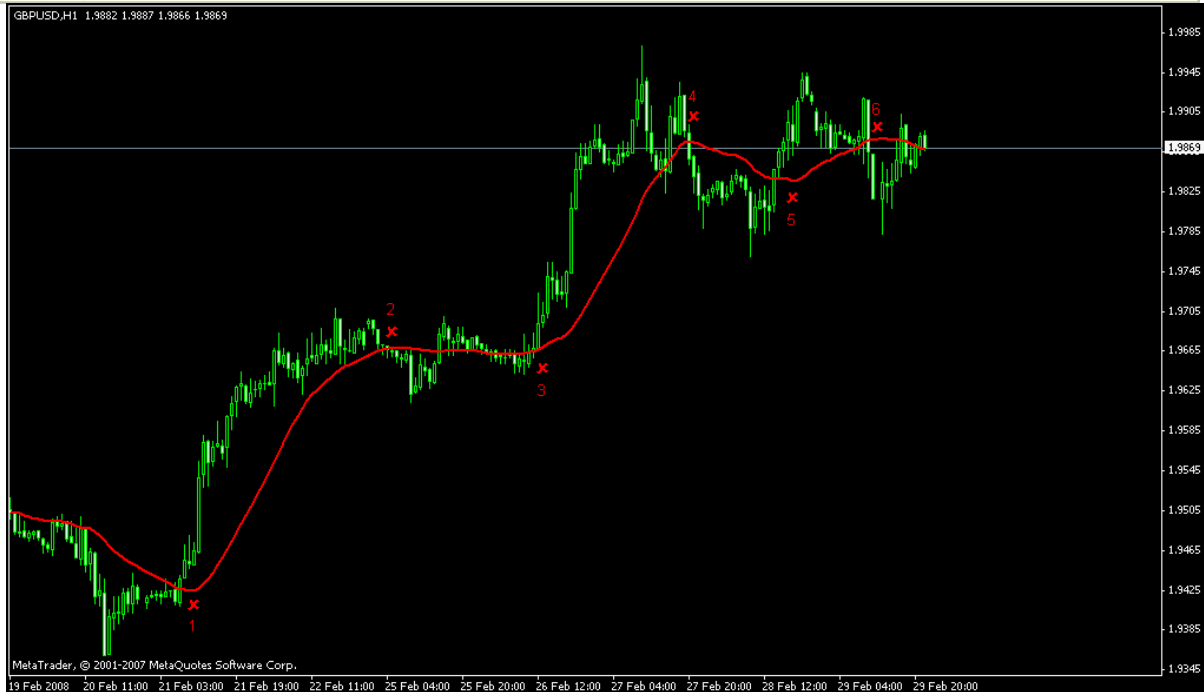
KG

Sebelum kita lanjutkan, saya ingin membahas sedikit mengenai waktu acuan ini. Seperti telah saya sampaikan sebelumnya waktu acuan yang akan kita gunakan adalah tahunan, bulanan, mingguan, harian dan 8 jam-an. Mengapa kita menggunakan waktu-waktu ini sebagai acuan, sebetulnya logis saja alasannya... begini, Forex adalah dunia perdagangan yang digerakkan oleh manusia sebagai pelaku utamanya. Dan sebagaimana kita ketahui dunia bisnis atau perdagangan bekerja dengan batasan waktu sebagai acuan... makanya kita sering dengar ada laporan tahunan, bulanan, mingguan dan harian. Artinya waktu acuan yang akan kita gunakan kita sesuaikan dengan waktu acuan dunia bisnis... biar sejalan... itu alasannya deh .. biar gamblang hehehehehe...

Kembali ke chart GBP/USD yang sudah kita tambahkan SMA periode 24 untuk melihat pergerakan harga selama 24 jam terakhir (1 hari terakhir per jam nya). Apa yang bisa kita lihat di sini? Coba perhatikan bentuk pergerakan SMA dari point 1 ke 2, terlihat di sini SMA 24 naik secara tajam. Jadi kita bisa bilang bahwa trend harian pada point 1 sampai point 2 adalah Up trend. Dan dari point 2 ke 3 terlihat bahwa SMA 24 yang terbentuk cenderung datar, jadi di point ini kita bisa bilang bahwa trend dari point 2 ke 3 adalah Flat. Kemudian dari point 3 ke point 4 SMA 24 trend nya kembali UP. Dari point 4 ke point 5 SMA 24 trend nya turun. Dari point 5 ke point 6 SMA 24 trend nya naik kembali, lalu dari point 6 sampai penutupan juma't kemaren SMA 24 trend nya turun.

Untuk lebih jelasnya lihat gambar di bawah ini....

 This image has been resized. Click this bar to view the full image. The original image is sized 1018x588 and weights 12KB.



(Nanti kita lanjut... mau berenang dulu sama anak-anak....hehehehe)

KG



Mari kita lanjutkan.....

Nah.. dari SMA 24 yang telah kita plot di chart GBP/USD H1, sejauh ini kita dapat informasi mengenai arah pergerakan harian yang terjadi pada GBP/USD. Apakah informasi ini cukup? hehehehehehe.. Seperti telah saya sampaikan juga di posting sebelumnya kita tidak bisa hanya menggunakan informasi yang kita peroleh dari satu titik acuan. Kita butuh beberapa titik acuan untuk melihat dan mendapatkan informasi yang sejelas-jelasnya...

Untuk itu kita akan menggunakan beberapa titik acuan yang telah kita tentukan dan sepakati sebelumnya.. Nah, kita juga akan melihat pergerakan GBP/USD dari titik acuan Mingguan dan Bulanan. Karena kita menggunakan SMA, maka untuk melihat pergerakan mingguan dari GBP/USD kita akan menggunakan SMA dengan periode 120 di TF H1. Mengapa 120 ? Karena satu hari sama dengan 24 jam, dan satu minggu adalah lima hari kerja berarti satu minggu sama dengan 120 jam. Nah, karena TF yang kita gunakan adalah H1 maka periode yang kita gunakan adalah 120.

Lalu untuk menggambarkan pergerakan bulanan dari GBP/USD berapa periode SMA yang akan kita gunakan di TF H1 ? hehehehehehe... jelas tinggal 120 jam di kali 4 minggu kan, jadi sama dengan 480. Maka untuk melihat pergerakan bulanan GBP/USD di TF H1, kita akan menggunakan SMA dengan periode 480. Untuk lebih jelasnya lihat gambar dibawah ini. Pergerakan Mingguan digambarkan oleh garis SMA 120 yang berwarna SlateBlue, dan pergerakan bulanan digambarkan oleh garis

SMA 480 yang berwarna kuning.

Coba amati pergerakan Mingguan dan Bulanan ini.... informasi apalagi yang bisa kita peroleh ?



(Nanti kita lanjut..)

KG



Wah... ada penyusup yang asal komentar nih... hihhihi ketahuan gak baca posting pertama (asal nulis kali yah...?)

kita lanjut...

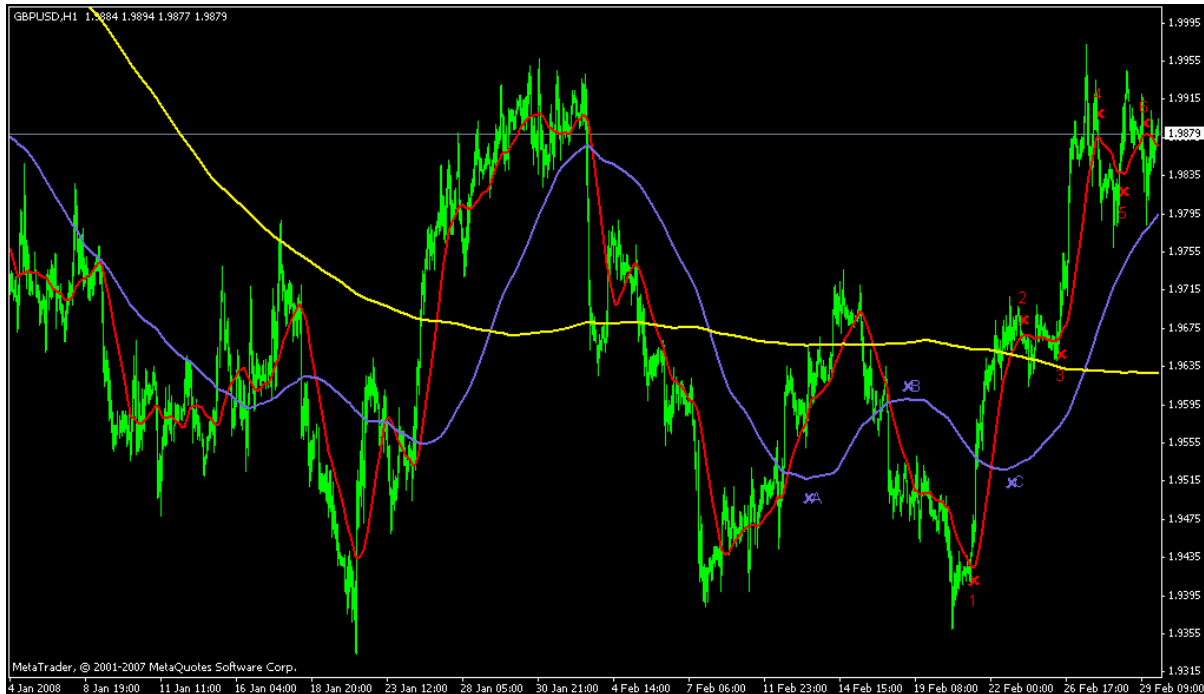
Dari pergerakan harga Mingguan GBP/USD di TF H1 kita bisa melihat bahwa dari point A ke point B pergerakan mingguan trend nya naik. Lalu dari point B ke point C pergerakan harga mingguan turun dan sejak dari point C sampai harga penutupan Jum'at kemaren pergerakan mingguan GBP/USD trend nya naik. Lalu jika kita amati pergerakan bulanan (garis SMA berwarna kuning) kita bisa melihat bahwa pergerakan bulanan GBP/USD cenderung Flat.

Dari tiga titik acuan pengamatan ini coba kita analisa.. apa sih yang sedang terjadi dengan GBP/USD ? Dari pergerakan harian kita dapat melihat bahwa GBP/USD dari hari Rabu sampai Jum'at sebetulnya bergerak dalam range tertentu.. atau bahasa yang sering saya gunakan dari rabu sampai jum'at kemaren GBP/USD gak kemana-mana... masih di situ-situ saja. Coba amati kembali garis SMA 24 dari point 4 ke point 5 dan dari point 5 ke point 6... sampai harga penutupan jum'at kemaren... bukankah dari garis yang dibentuk SMA 24 kita bisa melihat dengan jelas GBP/USD hanya bergerak naik turun dalam rentang tertentu?... Nah, sekarang coba amati SMA 24 dari point 3 ke point 4, dari sini kita bisa melihat bahwa setelah bergerak cukup tajam dari point 3 ke 4, GBP/USD kemudian bergerak "seperti" sedang menstabilkan ritme pergerakannya. Meminjam istilah umum... konsolidasi katanya kondisi dari point 4 sampai penutupan jum'at kemaren.... hehehehehe... Lalu kemudian coba kita lihat pergerakan yang terjadi pada SMA 120.. dari chart kita tahu bahwa sejak tanggal 22 sampai Jum'at kemaren pergerakan SMA 120 cenderung naik secara tajam (Trend Up).. Yang menarik adalah pergerakan yang terjadi pada SMA 480 yang menggambarkan pergerakan bulanan.. gerakannya cenderung flat. hehehehe ada apa sih ini?

Sekarang saya coba kecilkan lagi chart H1 untuk melihat apa sih yang sedang terjadi dengan SMA 480 sebenarnya?



This image has been resized. Click this bar to view the full image. The original image is sized 1018x588 and weights 25KB.



(Nanti kita lanjut)

KG



Dan ternyata setelah kita kecilkan terlihat bahwa SMA 480 tengah melakukan konsolidasi juga.. setelah melakukan gerakan penurunan yang tajam sebelumnya (Lihat garis berwarna kuning). hehehe.. jadi dari 3 pengamatan yang kita lakukan dari 3 titik acuan yaitu harian, mingguan dan bulanan apa yang dapat kita simpulkan?

Sebelum menjawabnya, coba kita ingat lagi tentang tiga pola pergerakan harga... yaitu Up, Down dan Flat. Dari ketiga pola ini... yang paling penting untuk kita amati adalah pola pergerakan Flat.. kenapa? karena dari pola ini lah pergerakan akan memulai untuk bergerak Up atau Down. Dan yang paling penting adalah pada pola pergerakan Flat secara matematis dan statistik batas-batas pergerakannya lebih mudah untuk di prediksi !!!.

Seperti telah saya sebutkan di awal... dari analisa yang kita lakukan ada dua informasi penting yang harus kita peroleh yaitu: prediksi arah pergerakan harga dan prediksi sampai dimana harga ini akan bergerak. Untuk prediksi arah dengan mengikuti arah yang di bentuk SMA 24, SMA 120 dan SMA 480 sebetulnya kita sudah dapat gambaran kemana arah akan bergerak.

Tetapi pertanyaannya kan arah SMA mana yang harus kita ikuti ?
Apakah jika semuanya menunjukkan arah yang sama maka kita dapat mengikuti arah tersebut begitu saja?
He..he...he..... nanti kita jawab..

Kembali ke masalah batas pergerakan harga, bagaimana kita dapat memprediksi batas-batas pergerakan harga saat ini? Nah, di sinilah point pentingnya.. batas-batas ibarat rambu-rambu di jalan raya.. yang membantu kita untuk memprediksi kemana arah berikutnya. Biar cepet... selanjutnya kita akan menggunakan Bollinger Bands untuk membantu kita memprediksi batas-batas ini. Indicator ini sudah ada built in di setiap platform trading yang ada saat ini. Hanya cara kita menggunakan BB ini sedikit berbeda dengan cara yang umum kita pahami selama ini. Nah, kita hanya akan menggunakan BB dengan periode yang sama dengan periode SMA yang sedang dalam kondisi pergerakan Flat. !!!!

Contohnya dalam kasus GBP/USD yang sedang kita analisa... karena dari tiga titik acuan yang kita gunakan hanya SMA 480 yang dalam kondisi flat maka kita akan menggunakan BB dengan periode 480, deviasi 2 (standard) dan apply price ke Weighted (HLCC/4). Coba sekarang kita pasang BB ini di chart GBP/USD H1 kita tadi.... untuk memudahkan saya menggunakan warna yang sama dengan SMA 480 yaitu kuning tapi type line nya saya jadikan putus-putus...

Ini gambarnya... coba amati,kira-kira semakin jelas tidak gambaran mengenai apa yang sedang terjadi dengan GBP/USD ?



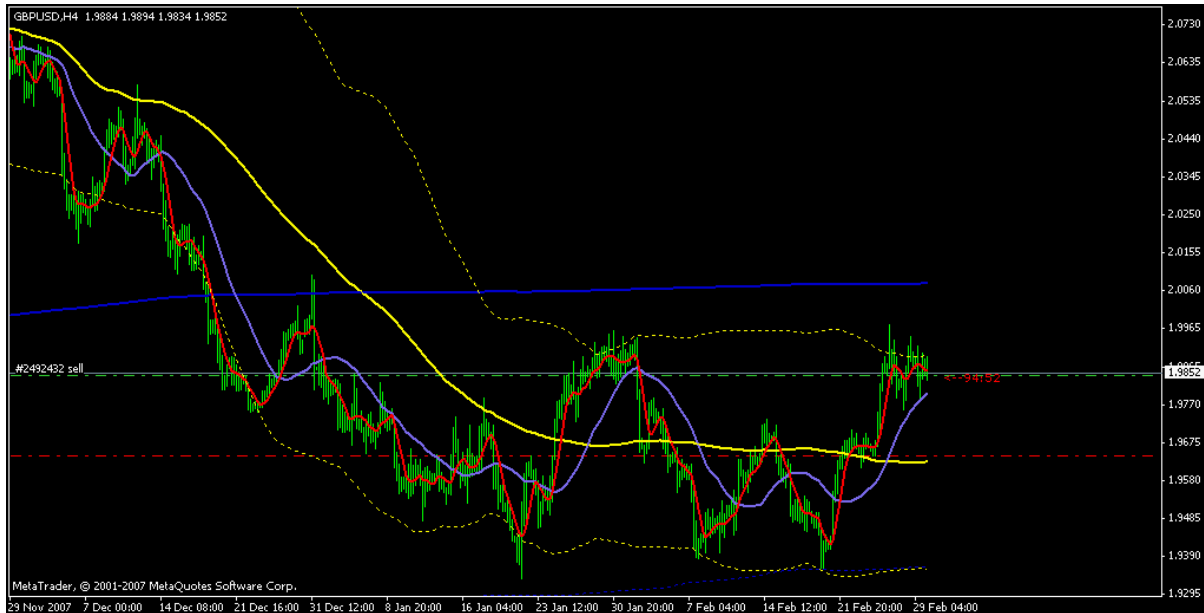
(Nanti kita lanjut....)

KG



Biar lebih jelas... ini gambaran GBP/USD dari TF H4, tidak ada bedanya dengan H1 sebelumnya.... hanya periode yang saya gunakan berbeda :

This image has been resized. Click this bar to view the full image. The original image is sized 1018x518 and weights 16KB.



- Garis warna merah tetap sebagai garis yang menggambarkan pergerakan harian hanya SMA 6 yang kita gunakan di H4
- Garis warna SlateBlue sebagai garis pergerakan mingguan hanya SMA 30 yang kita gunakan di H4
- Garis warna kuning sebagai garis pergerakan bulanan hanya SMA 120 yang kita gunakan di H4
- Garis warna biru adalah pergerakan tahunan dengan SMA 1440 di H4.
- Garis kuning putus-putus adalah BB 120 di H4...
- Garis biru putus-putus adalah BB 1440 di H4...

Makin jelas bukan sekarang keadaan atau peta perjalanan GBP/USD...coba amati dulu deh....

KG



Nah.. mengapa kita menggunakan Bollinger Bands untuk menghitung atau melihat batas-batas pergerakan harga? Detail mengenai indicator Bollinger Bands dapat Anda baca di www.bollingerbands.com di sana secara teknis dijelaskan semuanya.. pokoknya detailnya Anda baca di sana deh. he..he..he... Tetapi satu alasan mengapa kita menggunakan BB untuk melihat batas-batas pergerakan adalah karena BB menghitung Standard Deviation dari SMA dengan periode tertentu.

Lalu makanan apa sih Standard Deviation itu? Standard Deviation dalam bahasa Indonesia nya di kenal dengan istilah Simpangan Baku, maksudnya adalah derajat atau batas dimana nilai dari sekelompok data berada. Nah, Standard Deviasi yang umum digunakan adalah nilainya 2. Mengapa 2 ? Jadi ada ceritanya nih kenapa digunakan 2... pokoknya ringkasnya dari hasil perhitungan statistik terhadap sekelompok data diketahui bahwa 96.5% nilai-nilai dari sekelompok data yang di amati akan berada pada range perhitungan dengan Standard Deviation 2. Jadi itulah alasan mengapa kita akan menggunakan BB untuk penentu batas-batas pergerakan harga, karena dengan defenisi ini dapat kita simpulkan bahwa ketika harga menyentuh level BB Upper line atau BB Lower line maka hal tersebut mengindikasikan bahwa (kemungkinan) pergerakan harga akan berbalik. Tetapi perlu saya garis bawahi di sini bahwa... hal ini berlaku untuk data yang bergerak statis bukan dinamis.. itulah salah satu alasan mengapa saya hanya menggunakan BB pada titik acuan pergerakan harga yang sedang dalam kondisi Flat.

(cerna dulu deh... biar paham ok.. nanti kita lanjut)

KG



Berarti BB yang akan kita gunakan periode nya harus selalu sama dengan periode titik acuan pergerakan SMA yang kita gunakan dong? Yup ... benar banget periodenya sama dengan periode SMA yang kita gunakan sebagai titik acuan. Dan kita hanya menggunakan BB jika ada titik acuan pergerakan yang kondisinya Flat saja, jadi kita tidak akan menggunakan BB pada saat pergerakan SMA yang kita gunakan sedang dalam keadaan trending.

(ini ada yang nanya di PM)

Mari kita lanjutkan....

Dari BB 480 yang kita plot di chart TF H1 GBP/USD perhatikan bahwa sejak tanggal 22 Januari GBP/USD bermain-main di area BB 480. Dan kondisi harga saat ini GBP/USD sudah menyentuh upper line BB 480... kita lihat SMA 480 juga masih dalam kondisi flat. Pertanyaannya, apakah GBP/USD sudah mencapai pergerakan maksimumnya berdasarkan titik acuan SMA 480 ? Nah, dari teori tentang Standard Deviation tadi kita tahu bahwa harga sudah mencapai 96.5% dari harga yang mungkin dicapai GBP/USD berdasarkan SMA 480....

Lalu apakah kita bisa langsung memprediksi bahwa harga akan bergerak turun jika harga saat ini sudah berada di bawah Upper Line BB 480 kembali? Kita tidak bertindak berdasarkan posisi harga tetapi kita tetap menggunakan titik-titik acuan untuk mengambil tindakan. Jadi kita bisa memprediksi harga akan bergerak turun jika SMA 24 yang menggambarkan pergerakan harian juga bergerak turun atau garis SMA nya mengarah ke bawah (Pointing Down).

Lalu bagaimana kita tahu bahwa harga tidak akan berbalik ke atas atau naik kembali? Amati garis SMA 24.... kita bisa memprediksi bahwa harga akan bergerak naik hanya jika garis SMA 24 menembus Upper Line BB 480. Perhatikan ketika harga bermain-main di area BB 480, bukankah SMA 24 tidak pernah menembus Upper atau Lower BB 480 ? INGAT SMA 24 menggambarkan pergerakan harian !!!

Lalu seandainya turun berapa jauh harga akan turun? Yang jelas target pertama kita adalah SMA 480... tetapi kita baru bisa memastikan harga akan bergerak kesana jika harga berada di bawah SMA 120 dan SMA 24 juga berada di bawah SMA 120.

(segini dulu... nanti kita lanjut yah...)

KG



Nah secara ringkas kita sudah dapat informasi mengenai arah dan batas-batas pergerakan harga... ini sesuai dengan tujuan analisa kita. Lalu kapan kita OP nya ? hehehehehe... ini dia ... Nah, dari contoh GBP/USD dengan kondisi saat ini... kita tahu bahwa kita akan BUY jika harga berada di atas Upper Line BB 480 dan SMA 24 menembus atau melewati Upper Line BB 480. Dan kita akan SELL jika harga kembali berada di bawah Upper Line BB 480 dan SMA 24 mengarah kebawah.

Wah... telat dong kalo nungguin SMA 24 ? Mungkin ini pertanyaan komentar yang paling sering kita dengar... he..he...he... Tapi satu hal yang saya sadari bahwa ..

dulu pertama kali menjalankan bisnis forex ini saya sering menanyakan hal yang sama ke mentor-mentor saya dulu... qqqqqqqqqqqq artinya apa yah ???
hahahahahahahahahahahahaha..... Jawab sendiri dalam hati deh..

OK... di awal saya juga menyampaikan kita akan menggunakan atau melihat pergerakan harga per 8 jam-an. Nah di saat kita sudah punya hasil analisa lah kita akan menggunakannya untuk membantu kita OP... Nah.. untuk melihatnya di chart H1 GBP/USD kita plot saja SMA 8 (lihat gambar garis berwarna putih). Nah.. kita dapat menggunakan crossing SMA 8 dan SMA 24 sebagai saat yang tepat untuk OP.

Nih.. gambarnya



(nanti kita lanjutkan....)
KG



Apakah kita dapat juga menggunakan SMA 4 untuk memonitor pergerakan dan menggunakannya saat crossing dengan SMA 24 di H1 sebagai tanda untuk Entry ? Boleh-boleh saja.... artinya kita menggunakan perbandingan rata-rata pergerakan 4 jam dan pergerakan harian untuk menentukan saat Entry. Ini sepenuhnya tergantung trader itu sendiri tetapi saya sendiri sering menggunakan crossing SMA 4 dan SMA 8 di H1 untuk titik entry. Yang terpenting adalah kita sudah punya bahan analisa... sehingga crossing crossingan hanya kita gunakan untuk memastikan Entry dan Exit saja. Bahkan kalo mau kita juga bisa menggunakan crossing SMA 1 dan SMA 2 buat OP... kenapa tidak? asal yakin dan tahu risikonya saja.. itu yang terpenting.

Lalu bagaimana dengan SL dan TP ?

Nah.. untuk menentukan SL biasanya saya menggunakan Upper/Lower line BB yang saya gunakan sebagai dasar menentukan batas-batas pergerakan price. Jadi kalo saya entry Sell maka saya menggunakan Upper Line BB yang jadi batas ditambah spread + 1 point sebagai SL. Dan TP saya menggunakan middle BB sebagai target pertama... tetapi kadang saya hanya membiarkannya tanpa TP dan Exit berdasarkan crossing SMA 8 dan SMA 24.

Nah... sejauh ini saya pikir cukup jelas basic analisa yang biasa saya lakukan.. semuanya berdasarkan perhitungan matematis dan statistik saja. Mungkin itu saja dulu materi saat ini.... berikutnya kita akan bahas gimana masuk di tengah trend dan lain sebagainya. Nah... sekarang saya mengizinkan temen-temen untuk bertanya... boleh lah nulis komentar atau pertanyaan... dan saya akan mencoba menjawabnya sebisa mungkin dan sejelas-jelasnya.... seandainya saya tidak bisa menjawab saya akan berusaha mencari jawaban yang baik dari mentor-mentor saya maupun sumber-sumber lainnya.... Tapi biar gak melenceng jauh gimana kalo pertanyaan-pertanyaannya seputar materi yang kita bahas ini saja dulu. Atau jika ada temen-temen yang pengen sharing trading live dengan metoda analisa ini dan menggabungkannya dengan Trading System yang biasa temen-temen gunakan juga boleh....

Saya tunggu postingannya....

Thanks
KG

Aplikasi GJ pagi ini...

Pagi ini saya mencoba OP di GJ dengan TF acuan M15...:

SMA 96 trend harian (Magenta)
SMA 480 trend mingguan (Kuning)
SMA 1920 trend bulanan (Lime)

Trend mingguan dan bulanan menunjukkan kondisi Down bahkan diperkuat dengan posisi trend mingguan sudah berada di bawah trend bulanan....

Berdasarkan statistik posisi trend bulanan jika kita perhatikan garis SMA 1920 sebetulnya masih dapat di bilang flat.. sehingga pergerakan di range BB 1920 (garis

putus-putus Lime) masih bisa kita anggap sebagai batas-batasnya. Untuk memperjelas saya membuat dua BB 1920 dengan SD 2 dan SD3...

GJ.. jika kita amati dari perjalanannya beberapa hari kebelakang sedang mengalami penurunan yang tajam dan saat ini price sedang konsolidasi..menuju garis SMA 96. Garis SMA 96 pun tampaknya setuju.. dan mulai terlihat bergerak datar.... untuk maka saya tambahkan BB 96 (garis putus-putus Magenta) untuk membuat batas gerakan normal harian.

Melihat kondisi ini... saya mengambil kesimpulan bahwa kemungkinan GJ akan bergerak naik terlebih dahulu... ini diperkuat dengan posisi harga yang cenderung mulai berada di atas SMA 96... dan batas maksimum pergerakan Down bulanan berdasarkan BB 1920 sudah mencapai titik jenuh.

Saya mencoba OP Buy... dengan target pertama Upper Line BB 96... dan Target kedua SMA 1920. Cut Loss dan membuka posisi SELL hanya akan saya lakukan jika garis aqua, purple dan orange (SMA 8, SMA 16 dan SMA 32) berada di bawah SMA 96.

KG



This image has been resized. Click this bar to view the full image. The original image is sized 1018x518 and weights 15KB.



Close +50
 Nunggu aja deh.... harga masih bermain di area BB 96



Sejauh ini kita sudah membahas bagaimana menganalisa pergerakan harga dan menentukan batas-batas pergerakannya. Saya akan coba ringkas dan simpulkan apa

yang sudah kita bahas:

1. Kita dapat mengikuti kecenderungan arah pergerakan harga dengan mengamati nilai rata-rata pergerakan harga berdasarkan titik acuan (titik pengamatan) tertentu yang telah kita tentukan dan kita gunakan sebagai standard analisa kita. Dalam pembahasan ini kita menggunakan pergerakan rata-rata harian, mingguan, bulanan dan tahunan sebagai titik acuan.
2. Harga selalu bergerak secara dinamis mengikuti laju permintaan dan penawaran yang terjadi di market sehingga membentuk pola tertentu. Pola pergerakan harga ini untuk menyederhanakan kita bagi atas tiga jenis saja, yaitu: Pola pergerakan naik (Up Trend), Pola pergerakan turun (Down Trend) dan Pola pergerakan normal (Flat Trend).
3. Prediksi batas-batas pergerakan hanya dihitung berdasarkan rata-rata pergerakan acuan yang sedang bergerak dengan pola pergerakan normal (Flat Trend). Perhitungan batas-batas ini dilakukan dengan menghitung Standard Deviation dari nilai rata-rata pergerakan acuan.

Dari apa yang sudah kita peroleh ini, artinya secara umum kita sudah dapat gambaran atau peta perjalanan mata uang yang akan kita ikuti. Nah, selanjutnya kita akan bahas bagaimana kita masuk dan mengambil keuntungan dari pergerakan yang dibentuk oleh harga.

(nanti siang kita lanjut yah... mau maem dolo... hehehehehe)

KG



Kita lanjut yah...

Nah.. dari pembahasan sebelumnya saya sudah jabarkan juga bagaimana kita

menggunakan SMA untuk mengamati pergerakan harga dan menggunakan BB untuk membuat batas-batas pergerakan harga. Pertanyaan selanjutnya yang paling ditunggu-tunggu adalah bagaimana kita mengambil keuntungan dari hasil analisa yang telah kita miliki? Atau.. pertanyaan saya dulu yang sering saya lontarkan biasanya.. kapan OP nya neh?... di harga berapa? ... Jam berapa?... hehehehehehehehehe... (Jadi inget 6 tahun yang lalu...)

Nah.... kunci pertama yang sering saya gunakan adalah.... "saya tidak akan naik bus kota dengan melompat pada bus kota yang sedang melaju, tetapi saya akan menunggunya di halte-halte atau tempat-tempat yang akan di singgahinya untuk berhenti mengangkut penumpang" .. Begitu juga dengan trading yang akan kita lakukan... Lalu di mana halte nya dong? hehehehehehehehehe.. emangnya bus kota

Begini... seperti kita pahami harga bergerak dengan dua pola yaitu pola trending dan pola flat. Kita menyebutnya trending jika pergerakan harga secara dramatis bergerak naik atau turun dan kita akan menyebutnya flat jika pergerakan harga yang terjadi bergerak dalam rentang yang relatif kecil (sehingga kita bisa menyebutnya datar) tentu saja berdasarkan titik acuan pengamatan yang kita gunakan. Jika kita amati dari berbagai titik acuan pengamatan maka kita akan menemukan bahwa kedua pola ini seperti saudara kembar yang tidak bisa dipisahkan. Coba amati chart pair apa saja. lalu plot SMA berapa saja.... pasti Anda akan menemukan bahwa setelah bergerak up/down maka SMA tersebut akan bergerak mendatar baru kemudian bergerak up/down lagi... selalu begitu berulang-ulang... Nah ini adalah keadaan yang bisa kita manfaatkan untuk trading kita nanti...

(Segini dulu... nanti kita lanjut)

Kita lanjutin..

Gerakan trending dan flat yang kita lihat pada pergerakan harga sebetulnya menunjukkan atau menggambarkan perilaku para pelaku pasar yang menggerakkan

nilai mata uang tersebut. Ketika trending artinya para pelaku pasar sedang melakukan transaksi dalam satu arah pada rentang waktu dimana keadaan trending tersebut terjadi, sedangkan situasi flat terjadi ketika transaksi yang dilakukan para pelaku pasar berimbang komposisinya.

Seperti yang telah saya sampaikan juga, setelah mengamati pergerakan harga dari beberapa titik acuan yang telah kita tetapkan. Selanjutnya kita mencari pergerakan dari titik acuan ini yang pola nya Flat, dan setelah kita menemukannya lalu kita membuat batas-batas dengan menggunakan BB di mana periodnya sesuai dengan period SMA yang pergerakannya Flat tadi. Nah, selanjutnya kita menggunakan Upper Line dan Lower Line BB ini sebagai titik Entry. Prinsipnya di sini sederhana kita Buy jika price telah menyentuh, hampir atau melewati Lower Line BB dan kemudian terlihat bergerak memantul atau berbalik ke arah Middle Line BB. Dan kita Sell jika price telah menyentuh, hampir atau melewati Upper Line BB dan kemudian terlihat bergerak memantul atau berbalik ke arah Middle Line BB.... INGAT prinsip ini hanya berlaku jika BB Flat !!!!!

Contohnya seperti GBP/USD hari ini ... (Lihat gambar di bawah)



Ini adalah chart D1.... dimana:
Garis Merah = SMA 5 (Mingguan)
GarisBiru = SMA 20 (Bulanan)
Garis Kuning = SMA 240 (Tahunan)
Garis Biru putus-putus = BB 20 (SD 2)
Garis Kuning putus-putus = BB 240 (SD 2)

Perhatika SMA 20 dan SMA 240 terlihat Flat... dan sebetulnya pergerakan rata-rata harian pun flat juga... Nah, berdasarkan prinsip-prinsip yang sudah saya jelaskan tadilah OP Sell GBP/USD saya lakukan. Contoh ini menggunakan D1... karena saya sedang mencoba bermain Long Term hehehehehehe.... targetnya terserah pergerakan price saja... Tetapi seperti saya jelaskan sebelumnya kita juga bisa

menggunakan TF mana saja untuk menganalisa, yang kita lakukan tinggal mengkonversi pergerakan acuan ke period SMA nya saja.

(Segini dulu nanti kita lanjut...)

KG



Nah... ini contoh EU kemaren (Lihat postingan sebelumnya)
Posisi ini saya ambil dari M15.... untuk contoh pembahasan berikutnya..

KG



This image has been resized. Click this bar to view the full image. The original image is sized 1018x518 and weights 16KB.



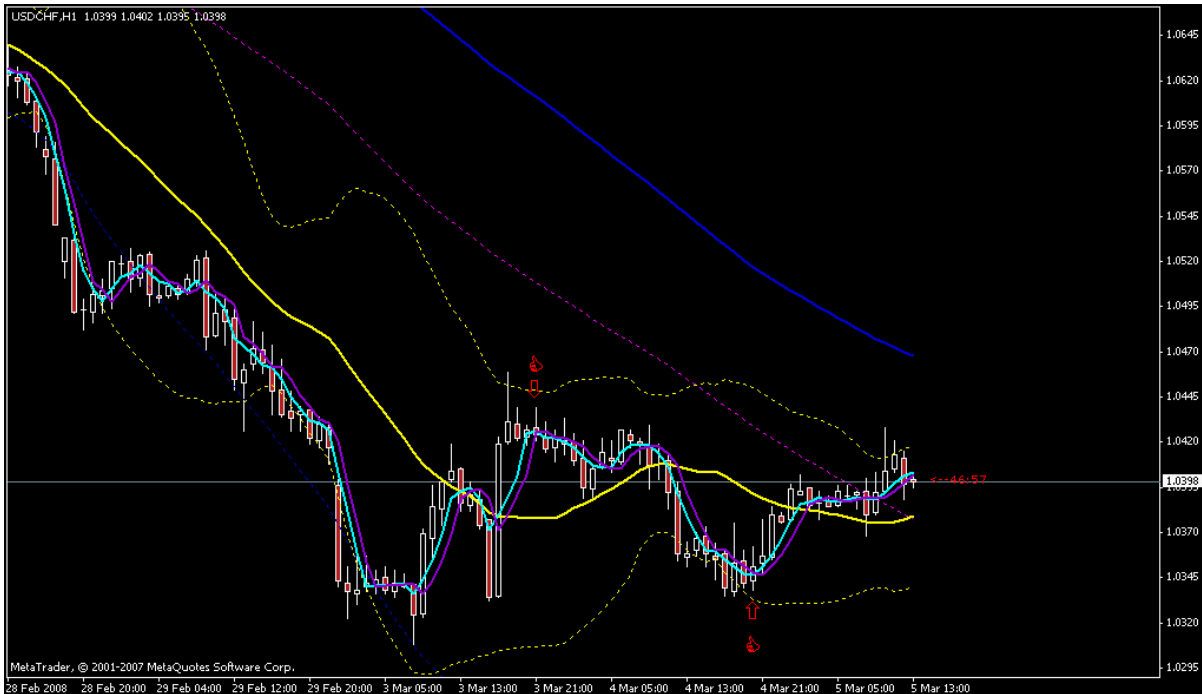
Pertanyaan selanjutnya adalah apakah hanya batas-batas yang sudah kita tentukan yang menjadi tempat atau point kita untuk Entry ? Bukan, batas tersebut hanyalah rambu-rambu yang memberitahu kita level-level yang bakal jadi titik perhatian kita. Nah, di sinilah kita perlu trick sederhana untuk melihat kapan saat entry yang pas... karena kalau menunggu SMA untuk pergerakan harian, mingguan, bulanan atau tahunan berubah arah maka kita akan banyak kehilangan momen atau kesempatan.

Lalu bagaimana caranya? Mudah, kita tinggal memonitor pergerakan harga dengan menggunakan titik acuan yang lebih kecil rentang waktunya. Contohnya, kita bisa memonitor pergerakan harga dengan bantuan SMA 4 di H1. Artinya kita memonitor pergerakan harga yang terjadi dalam rentang 4 jam terakhir... Biat jelas lihat gambar di bawah ini.... Pada gambar dibawah saya menggunakan SMA 4 Close (warna Aqua) dan SMA 4 Open (warna Ungu) untuk melihat arah pergerakan harga dalam rentang waktu 4 jam terakhir...

Mengapa 4 jam? Sebetulnya ini terserah Anda.. tapi saya memilah SMA 4 di H1 untuk memonitor pergerakan harga lebih detail, alasannya adalah karena di seluruh dunia working hours rata-rata adalah 8 jam per hari... dan selama 8 jam kerja tersebut ada jeda atau selang waktu untuk istirahat.. Jadi dengan memilih SMA 4 untuk memonitor pergerakan harga secara lebih detail bagi saya cukup logis dan masuk akal. Bukankah pasar digerakkan oleh manusia juga? hehehehehe



This image has been resized. Click this bar to view the full image. The original image is sized 1018x588 and weights 17KB.



Coba perhatikan point-point yang saya beri tanda panah dan tanda jempol di atas... Kondisi titik acuan yang berada dalam kondisi Flat adalah SMA 24 (harian)... sebagaimana prinsip di atas.. kita hanya akan Sell jika price sudah menyentuh, hampir atau melewati Upper line BB 24 dan berbalik kembali ke arah Middle line baru kita Entry Sell... lihat dengan bantuan SMA 4 Open & Close kita bisa mendapatkan titik entry yang cukup aman.... Begitu juga untuk posisi Buy nya...


Perlu di pahami di sini bahwa SMA 4 Open & Close di H1 bukan pengambil keputusan untuk ENTRY.... maksudnya tidak setiap kali kedua SMA 4 ini crossing atau bersilangan kita ENTRY... Crossing nya kita gunakan untuk ENTRY setelah analisa pergerakan dan penentuan batas-batas sudah kita lakukan.... Jadi jangan bilang bahwa SMA 4 Close & Open banyak false signalnya... hehehehehe banyak false signal kalo makenya hanya base on crossing qqqqqqqqqqqqqqqqq

Tapi untuk mencari posisi Entry ini Anda bisa menggunakan indicator apa pun yang Anda suka... tentu saja setelah Anda melakukan analisa pergerakan sebagaimana yang saya sampaikan sebelumnya....

(udah dulu... lagi menikmati ijooooooooooooooooooooo semua neh...)

KG

Quote:


Originally Posted by **nirwan** 
*Kang Gun.... salam Kenal
Terima kasih pencerahannya...
ini chart jam 06.16*

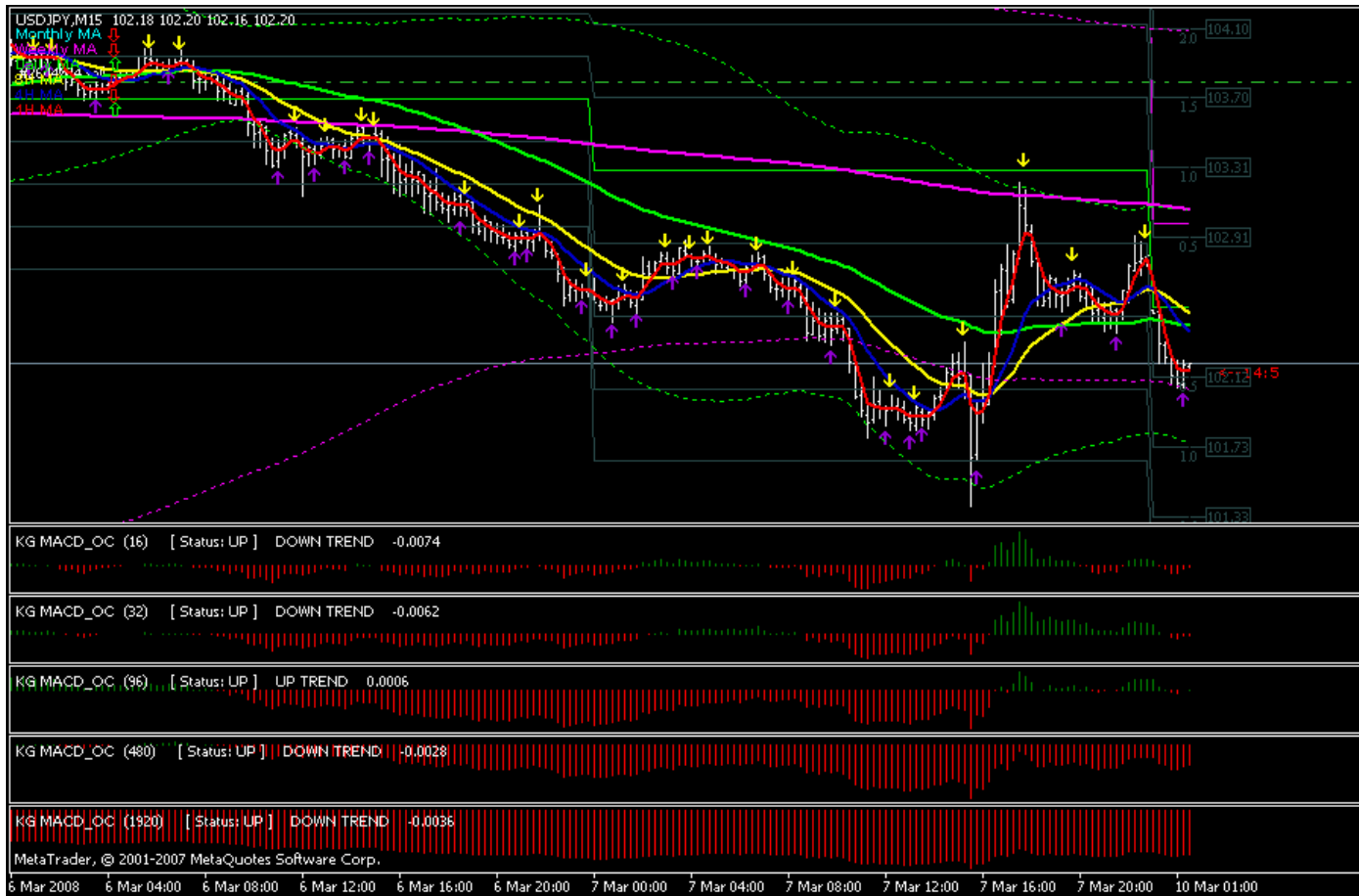
dengan chart tsb saya sell UJ di 102.20 kang.... mohon pencerahannya

Sudah ok.. bro.... walaupun sedikit berisiko...

Coba amati di M15 MA harian dan Mingguan cenderung mulai bergerak flat artinya jika turun pun coba ambil perhatian lebih ke Lower BB harian (Lime putus-putus) dan mingguan (Magenta putus-putus) .. ikuti saja trend kecilnya.. 8 jam, 4 jam atau 1 jam untuk mengambil keputusan exit. Dan sekarang harga sudah berada di area Lower BB mingguan....

Untuk kondisi seperti ini seperti saya jelaskan di awal... yang paling baik... adalah OP Buy di lower BB... dan OP sell di Upper BB.... dengan mengamatinya melalui trend pergerakan kecilnya....

 Click this bar to view the small image.




Contoh UJ

Di UJ pagi ini saya coba Buy UJ..

Dari analisa chart di M15 kita bisa lihat LWMA harian dan dan Mingguan cenderung mulai Flat... setelah mengamati pergerakan harga.. ternyata harga memantul kembali ke atas setelah menyentuh Lower BB Mingguan.. disini dengan prinsip BB yang kita gunakan di kondisi Flat saya ambli Buy position.

Target... mengikuti trend kecil.. tapi saya akan memonitor apakah harga mampu melewati WMA harian .. jika mampu Upper BB harian atau sekitar WMA mingguan akan jadi target pertama saya.... Jika tidak saya akan close position...

KG

 This image has been resized. Click this bar to view the full image. The original image is sized 1018x588 and weights 22KB.



Contoh EURUSD

Pagi ini di EURUSD saya mencoba mengambil posisi SELL
 Posisi WMA 96 juga Flat... harga memang belum mencapai Upper BB 96.. tetapi keputusan SELL saya ambil dengan mengamati pergerakan WMA 4 (satu jam an.. warna merah) dan melihat kondisi USDCHF...


Target pertama Lower BB 96.. tetapi sama, perhatian akan saya tujukan di WMA 96... jika price tidak berhasil melewati WMA 96 saya akan close posisi...


KG



This image has been resized. Click this bar to view the full image. The original image is sized 1018x588 and weights 22KB.

Quote:

Originally Posted by **touch_the_sky** 

maaf kang saya buka posisi buy disini...udah bener g ya 



This image has been resized. Click this bar to view the full image. The original image is sized 1018x486.

Secara prinsip dan teori di thread ini bisa bro.. coba lihat panah UP dari indicator KG MA nya... bukankah WMA 1 jam, 4 ja, dan 8 jam sudah up. Meskipun panah Daily dan Weekly Down, tapi kita tahu bahwa kondisi weekly dan Daily sedang Flat.

Nah, tetap saya sarankan tempat teraman untuk OP Buy atau Sell di kondisi Daily , weekly atau Monthly Flat... usahakan di Lower atau Uppernya... karena kita akan memiliki waktu dan space yang cukup jika ada pembalikan arah secara mendadak..

KG

 **GBPUSD Shoot**

Pagi ini saya coba Sell GBP/USD...

Daily tampak sedang menuju kondisi flat..... bahaya memang tapi saya lihat WMA 1

jam an dan 4 jam an udah crossing.. terus price sudah berada di dalam BB 96 dan ada space cukup dari price running ke WMA 96.. makanya saya berani OP Sell.. ambil dikit rencananya sih.. tapi tergantung kondisi nanti..

KG



Catatan Tambahan

Sedikit menambahkan dan mengulang lagi.....

Mengenai kondisi Flat... ini sangat penting untuk diingat bahwa jangan sekali-kali menggunakan trend MA yang sedang dalam kondisi Flat sebagai patokan utama..

(baca lagi di halaman awal topic ini definisi Flat). MA yang dalam kondisi flat... kita gunakan untuk menset batas-batas dengan menggunakan BB.

Lalu MA mana yang harus kita pegang sebagai patokan? Gunakan MA yang lebih tinggi sebagai patokan dan MA yang lebih kecilnya sebagai pengarah.. tetapi fokus saja kepada MA yang lebih kecilnya ... karena MA yang sedang Flat ini akhirnya akan mengikuti kemana MA yang lebih kecil bergerak... Cobalah amati jika BB upper atau Lower dari MA yang Flat breakout makan MA atau Middle BB ini akan mengikuti arah MA yang kecilnya....

Kondisi Flat adalah kondisi ideal untuk entry... mungkin bertentangan dengan apa yang banyak digembar-gemborkan di luar sana.. bahwa kita harus menghindari kondisi Flat.. bagi saya kondisi Flat adalah kondisi yang saya cari.... Begitu juga seperti pertanyaan gimana caranya masuk di kondisi trending? Perlu diingat masuk di kondisi trending itu sangat berbahaya... (ini juga bertentangan dengan apa yang diajarkan di luar sana).. Kenapa? karena kita tidak pernah tahu apakah trending ini akan berakhir atau terus...

Lalu gimana masuknya yang aman?

Begini, katakan yang kita maksud dengan trending adalah pergerakan harian... kapan kita masuk? Lihat pergerakan 8 jam-an, 4 jam-an dan 1 jam-an nya ... tunggu atau cari diantara ketiga titik pergerakan yang lebih kecil ini yang sedang dalam kondisi Flat... buat BB nya dan masuk lewat sana dengan aturan BB nya tentu saja...

Mudahan ini jadi lebih jelas sekarang....

KG

Trend dan TF

Kok... trend yang diberikan indicator KG MA bisa berbeda di beberapa TF, di M15 Daily trend nya Up tapi kok di H1 Daily trend nya Down? Apa indicator nya salah ngitung? Begitulah kira-kira bunyi pertanyaan yang mampir di PM saya pagi ini.....

Hehehehehehehehehe... begini,
Please.... sadari bahwa indicator gak pernah boong, kenapa? karena indicator hanya mengerjakan perhitungan dan logic yang diprogramkan di dalamnya. Jadi apa pun yang dihasilkan oleh indicator ini adalah kondisi yang BENAR berdasarkan kondisi-kondisi yang diprogramkan. Nah, kenapa trend Daily di M15 kok dalam keadaan tertentu bisa berbeda dengan trend Daily di H1 adalah karena data yang digunakan untuk menghitung nilai rata-rata nya berbeda. Di M15 untuk menghitung nilai rata-rata pergerakan harian artinya indicator akan menghitung nilai price yang dipilih (Close, Open, High, Low, HL/2, HLC/3 atau HLCC/4) yang terdapat pada 96 candle sebelumnya lalu merata-ratakannya. Sedangkan di H1 indicator akan menghitung nilai price yang terdapat pada 24 candles sebelumnya dan merata-ratakannya. Berbeda kan?

Lalu trend Daily TF mana yang kita pegang dalam kasus seperti ini? Saya pribadi akan memegang trend yang ditunjukkan TF yang lebih kecil... kenapa? karena secara matematis dan statistik perhitungan rata-rata dengan menggunakan data lebih banyak lebih mencerminkan keadaan sesungguhnya.

KG

Batas-Batas

Nah.. kita lanjut sedikit ...

Setelah kita menganalisa dengan mengamati pergerakan harga berdasarkan titik-titik acuan yang kita gunakan.. selain arah pergerakan dari setiap titik-titik acuan yang kita gunakan, perhatikan garis-garis yang dibentuk oleh MA yang kita gunakan . Mengapa? karena garis-garis ini berfungsi sebagai batas-batas pergerakan, jadi bukan hanya upper/lower BB yang kita pasang yang menjadi batas tapi MA-MA acuan yang kita gunakan pun berfungsi sebagai bata-batas (saya lupa menyampaikan ini di awal)... Bahasa keren nya mungkin Support & Resistance kali yah.... heuheuheu... Nah, selalu ambil perhatian lebih setiap kali harga bergerak menuju batas-batas ini dengan mengikuti pergerakan harga dengan titik acuan yang lebih kecil periodnya...

KG

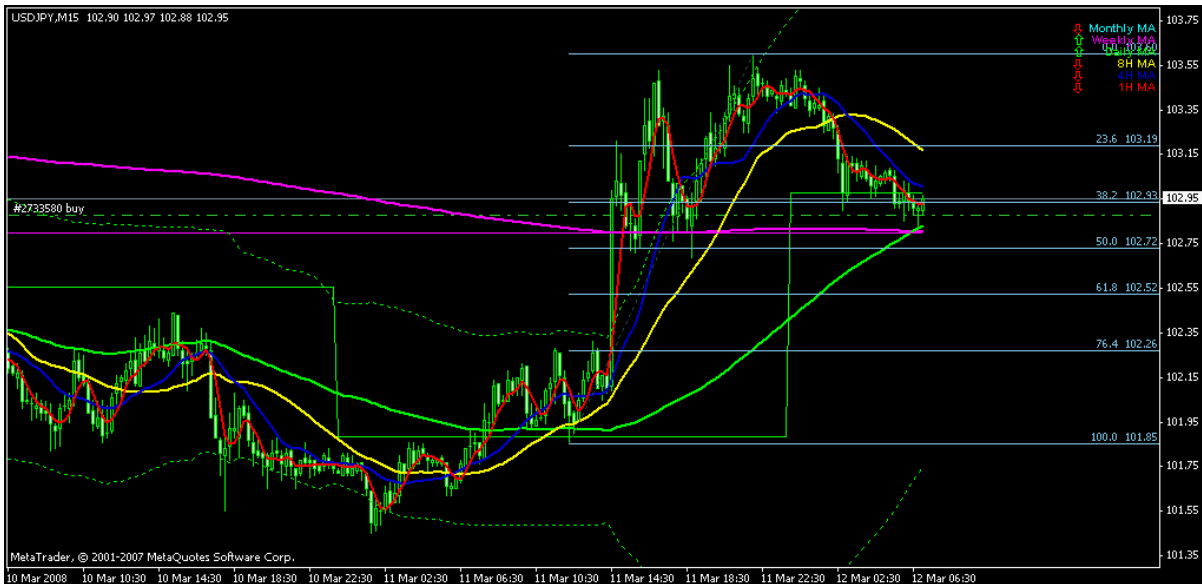
Mancing adrenalin dulu ah.. di UJ



Mau naikin adrenalin dulu ah di UJ.... biar libido naek ... qqqqqqqq



This image has been resized. Click this bar to view the full image. The original image is sized 1018x494 and weights 18KB.



GJ juga.. ah

Biar makin kenceng adrenalin nya ah... libido harus banyak... maklum istri 4 huahahahahahahaha

This image has been resized. Click this bar to view the full image. The original image is sized 1018x494 and weights 20KB.



Rata-rata statis

OK.. sambil nunggu Goen bikinin kita indi untuk ngeliat rata-rata harian, mingguan dan bulanan sebelumnya.. kita lanjutin deh.... Nah... nilai rata-rata sebelumnya ini akan kita gunakan sebagai pembanding saja... tapi informasi yang diberikannya cukup berguna.. Kenapa? Misalnya begini... jika harga saat ini bergerak dan melebihi nilai rata-rata harian sebelumnya lalu diikuti oleh nilai rata-rata bergerak harian saat ini yang juga melebihi nilai rata-rata harian sebelumnya ... ini mengindikasikan bahwa pergerakan yang terjadi saat ini cukup kuat. Nah... informasi seperti ini bukankah cukup penting bagi kita? Penting dong yah.... contohnya... gambar OP GJ dan UJ di atas.... (memicu adrenalin.... hehehehe)

Perhatikan GJ.... garis warna Lime datar adalah rata-rata harian kemaren yang diambil dari nilai SMA 1 D1 dan garis warna Magenta datar adalah rata-rata mingguan minggu lalu yang diambil dari nilai SMA 1 di W1. OP yang saya lakukan kalau dilihat berdasarkan pada apa yang sudah kita bahas.. tampaknya tidak sejalan hehehehe.... sejalan kok sebetulnya..... hehehehe

Jadi begini... ketika price saya lihat memantul di rata-rata harian kemaren (garis Lime)... dan berbalik saya sudah menduga bahwa kemungkinan inilah batas retrace GJ saat ini.... tapi saya menunggu moment yang pas untuk masuk dengan mengamati pergerakan SMA 1 jam-an, SMA 4 jam-an, SMA 8 jam-an dan SMA harian. Keyakinan saya semakin kuat ketika melihat SMA harian bergerak menembus dan melewati rata-rata mingguan minggu lalu (garis Magenta) bahkan kemudian terus menembus garis Lime.. (rata-rata harian kemaren)... Dan ketika itu terjadi saya menunggu posisi untuk masuk dengan mengamati pergerakan SMA 1 jam, 4 jam dan 8 jam.... begitulah kira-kira ceritanya.....

Semoga membantu...

KG

EU Contoh

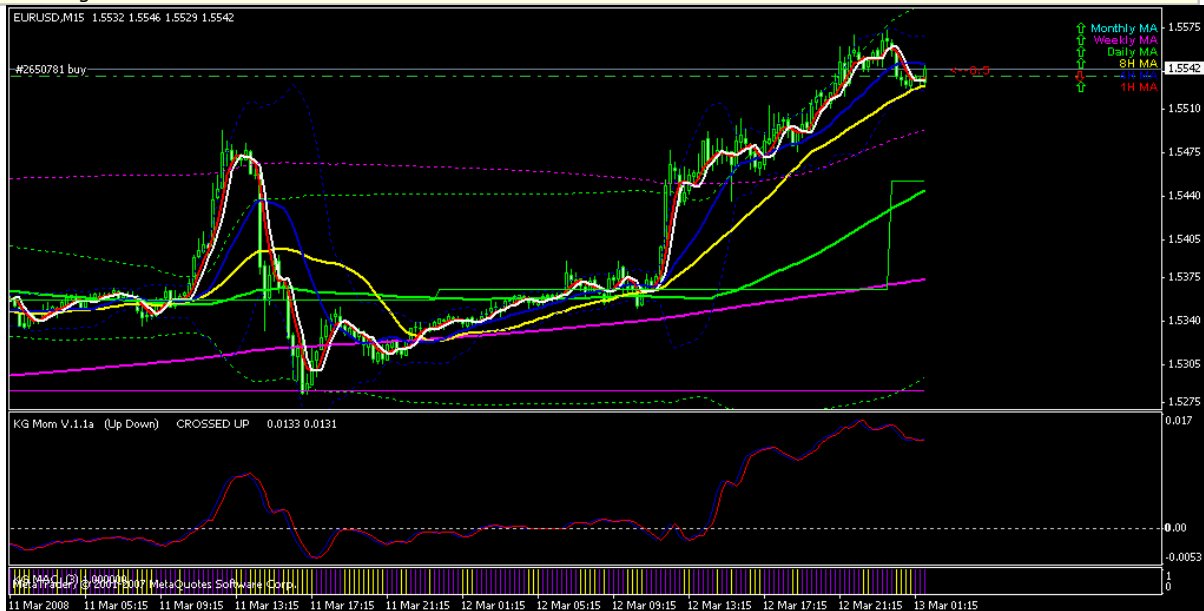
EU benar-bener trending UP (Monthly, weekly, daily & 8H) semuanya dalam keadaan trending.. Nah.. untuk masuk lagi saya menunggu titik acuan yg Flat... ehh ketemu 4H lagi Flat... begitu price menyentuh Lower BB 16 (4H) di M15 saya OP BUY....

Titik yang perlu di awasi trend 4H dan Upper Band 16 (4H)... bablas.. aman... hehehehehe gethooooooooooooo...

KG



This image has been resized. Click this bar to view the full image. The original image is sized 1018x517 and weights 19KB.



The Secret is Open

Sekali lagi masalah Trending dan Flat Market neh... kuncinya ada di flat market ... Nah.. bagaimana kita dapat mengetahui kondisi Flat market sedang di mulai di sebuah titik acuan... sebelum MA acuan kita tersebut benar-benar flat ?. Bukankah jika kita mengetahui tanda-tandanya lebih dini, maka banyak hal yang dapat kita lakukan dengan trading kita ? Tetapi kapan kita tahu nya bahwa Flat Market terjadi? Tentu saja selama ini kita tahu setelah semuanya terjadi...

Nah, apakah kita dapat mendeteksi tanda-tandanya lebih dini sebelum situasi Flat benar-bener terjadi? Bisa... Begini, di awal saya sudah menyinggung masalah

Standard Deviation. Dan kita sudah tahu bahwa sekelompok data yang terdistribusi secara normal maka nilai Standard deviation nya = 1 (Ringkasnya begini lah... saya gak mau njelimet ngomong dengan bahasa math atau statistik). Dan jika data bergerak dalam rentang normal distribusinya berarti tidak ada "sesuatu" yang menyebabkan data-data tersebut menjadi tidak normal. Dan kita juga sudah sepakat bahwa kondisi Flat adalah kondisi data bergerak secara normal dan kondisi Trending adalah kondisi data bergerak abnormal.


Nah.. sampai di sini lalu gimana cara kita melihatnya di chart kita... Coba Anda amati gambar GBPJPY di bawah ini... Garis titik-titik warna Lime ada BB 96 dengan Standard Deviation 1. Amati, bukankah ketika Trending terjadi data harga bergerak di luar SD 1 dari BB 96 ? Dan ketika data harga mulai memasuki SD 1 bukankah selanjutnya terjadi kondisi Flat di MA 96.... Jadi ketika harga bergerak trending amati apakah harga sudah memasuki area SD1 dari MA-MA acuan kita... proses terjadinya selalu bertahap .. mulai dari MA acuan kecil kita terus ke MA acuan besarnya... (Gak percaya plot deh.. MA kita dan plot juga di masing-masing MA tsb BB yang sesuai MA tersebut).... hehehehehehe

Ini aja deh.. ringkas but powerfull... yang jelas jika Anda simak baik-baik inilah "sesuatu" yang di cari banyak trader... hahahahahahahahahahaha

KG



Quote:

Originally Posted by **Jokeys** 
*bisa berlaku kebalikannya ga kang gun?
maksudna saat price keluar dari SD1, tren dimulai.*


Yup bener.... heheheheh sengaja gak di tulis... ada yang nanya gak?
Bukan Trend mulai... kemungkinan Trend dimulai... jadi tetap kita monitor pergerakannya.... sampai bener-bener trending...


Tunggu sampai price bermain di SD 1 dan SD 2 Daily trend baru kita boleh bernafas lega lah.... untuk lock di profit dan let it run till the limit

KG
Hehehehehehehe

Gini Bu... maksudnya diluar tuh, price bermain di atas SD 1 kalo Up Trend dan di bawah SD 1 kalo Down Trend....

KG
Quote:

Originally Posted by **panjoel.kasep** 

 This image has been resized. Click this bar to view the full image. The original image is sized 1024x426.



udah menyentuh BB lower 480, bener ga Kang.....

Saya gak habis habis pikir lihat gambarnya bro...
Itu keputusan Buy datangnya hanya karena price sudah menyentuh BB 480 SD 2 saja? bukan seperti itu pemahamannya bro....

Kita bisa menggunakan Trick Buy di Lower BB dan Sell di Upper BB.. HANYA JIKA BB YANG JADI ACUAN DALAM KONDISI FLAT... Semua MA saat bro OP dalam kondisi TRENDING....

Pahami dulu bro... kondisi Trending dan Flat yang saya jelaskan di halaman-halaman sebelumnya... But it's ok... bikin kesalahan dulu sebanyak mungkin biar tahu bahwa itu salah... hehehehe

Jangan putus asa yah.. terus belajar.. saya yakin bro bakal bisa dan paham nantinya...

Menganalisa Chart

Nah.. sejauh ini kita sudah belajar dan memahami hal-hal penting yang harus kita ketahui untuk menganalisa chart. Sebelum kita lanjutkan ke hal teknis dan runutan yang kita lakukan dalam menganalisa. Saya akan ulangi sedikit apa saja yang sudah kita pelajari dan menambahkan beberapa hal untuk memperjelas lagi semua yang sudah kita bicarakan. Memang terkesan berulang-ulang neh.. tapi jujur ada tujuannya... Saya belajar bahwa pengulangan adalah metoda yang baik untuk memahami sesuatu... dan saya coba terapkan di sini.. Jadi untuk yang merasa JENIUS jangan protes yah... hehehehehe

Apa saja yang sudah kita pelajari dan ketahui sih ?

Pertama, kita sudah belajar tentang Trend... apa defenisinya dan apa sih trend tersebut sekarang jelas sudah. Jadi jangan bingung, jangan berdebat soal trend karena trend itu tergantung dari titik acuan mana kita melihatnya (kalo gak ngerti baca lagi di awal Thread ini).Titik acuan di sini, karena kita menganalisa chart pergerakan harga mata uang maksudnya adalah rentang waktu yang kita gunakan untuk melihat perubahan harga sebagai pembanding. Bukankah kita tahu "sesuatu" itu tinggi karena kita punya pembandingnya yang lebih rendah dan begitu juga sebaliknya.

Kedua, kita juga memahami bahwa harga digerakkan oleh para pelaku pasar yang melakukan transaksi dan pelaku pasar inilah yang akhirnya menentukan kemana harga akan bergerak. Nah, uniknya pasar Forex itu berjalan 24 jam, artinya hampir setiap saat terjadi transaksi yang dilakukan oleh para pelaku pasar ini. Dan ini juga berarti bahwa harga akan bergerak terus entah naik entah turun dalam range pergerakan yang besar maupun range pergerakan yang kecil. Dan kita juga paham bahwa kita dapat mengambil keuntungan dengan mengikuti pergerakan harga.. maksudnya jika harga bergerak naik dan kita melakukan OP Buy maka kita akan memperoleh keuntungan begitu juga sebaliknya ketika harga bergerak turun dan kita melakukan OP Sell maka kita juga akan memperoleh keuntungan. Intinya, kita akan memperoleh keuntungan dengan bertransaksi di Forex hanya jika transaksi yang kita lakukan SEARAH dengan pergerakan harga.

Searah dengan pergerakan harga, berarti kita harus mampu mengikuti kemana saja harga tersebut bergerak. Kabar buruknya, pelaku pasar yang menggerakkan pasar Forex itu sangat banyak dan memiliki kepentingan masing-masing. Karena kepentingan para pelaku pasar yang berbeda-beda inilah maka harga SELALU bergerak naik-turun. Belum pernah terjadi harga bergerak lurus.. Nah, besar range naik turunnya pergerakan harga ini tergantung besarnya volume transaksi yang dilakukan oleh pelaku pasar tadi. Jadi kalo volume transaksi para pelaku pasar yang

membeli lebih banyak maka tentu saja mata uang tersebut akan menguat nilainya, begitu juga jika volume transaksi para pelaku yang menjual lebih banyak maka nilai mata uang tersebut akan menurun.

Lalu apakah kita harus mengikuti pergerakan harga ini setiap saat? Beruntungnya kita tidak harus melakukan hal itu.. ada metoda rata-rata yang dapat kita gunakan untuk mengamati kecenderungan pergerakan harga. Bayangkan jika kita harus mengamati perubahan yang terjadi pada harga setiap detik .. jereng kali mata kita yah? Nah, dengan metoda rata-rata ini lah kemudian kita akan mengamati kecenderungan pergerakan harga. Bagaimana caranya? kita membagi pengamatan kita menjadi beberapa waktu... Dalam pembahasan ini kita mengamati kecenderungan pergerakan harga per 15 menit, 30 menit, 1 jam, 4 jam, 8 jam, 1 hari, 1 minggu dan 1 bulan. Maksudnya kita melihat nilai rata-rata dari harga-harga yang terjadi dalam rentang waktu-waktu tadi. Bukankah jika kita mengetahui bahwa nilai rata-rata harga yang terjadi selama 15 menit ternyata lebih besar dari nilai rata-rata harga selama 30 menit, 1 jam, 4 jam, 8 jam, 1 hari, 1 minggu dan 1 bulan kita bisa menyimpulkan bahwa harga sedang bergerak naik...? seperti itulah gambarannya... dan begitu juga sebaliknya. Beruntungnya lagi....secara visual kita dapat mengikuti pergerakan nilai rata-rata ini menggunakan indicator yang sudah ada di platform trading kita. Indicator tersebut namanya Moving Average... yaitu indicator yang menghitung nilai rata-rata bergerak dari rentang waktu yang dapat kita tentukan. (untuk lebih jelas Anda bisa baca kembali postingan-postingan sebelumnya di awal-awal thread ini)

KG

(Nantikan lanjutannya.....)



Menganalisa chart adalah sebuah pekerjaan yang mau gak mau, suka gak suka harus kita lakukan jika kita ingin menjadi seorang trader pro.. ibarat pekerjaan di luaran sana... menganalisa chart adalah tugas utama kita sebagai trader. Jadi mulailah untuk membiasakan diri kita untuk menganalisa chart sebelum kita melakukan trading hehehehehehe...

Nah... bagaimana cara kita menganalisa chart ? Secara umum temen-temen pasti sudah bisa melakukannya berdasarkan apa yang saya bagikan sebelumnya. Nah.. sebelum kita masuk ke masalah teknis... saya ingin temen-temen menyadari terlebih dahulu satu hal bahwa "SEGALA SESUATU TIDAK TERJADI BEGITU SAJA !!" ada unsur sebab akibat yang selalu bermain sehingga sesuatu itu terjadi. Begitu juga dengan pergerakan harga yang terjadi di Forex. Lalu apakah kita harus mengetahui segala hal yang dapat menyebabkan pergerakan harga di Forex sehingga kita dapat menganalisa dengan akurat ? Kalau Anda bisa melakukannya .. lakukan. Tetapi perlu Anda sadari bahwa pergerakan harga terjadi karena banyak faktor... dan faktor-faktor ini sampai hari ini belum terdefinisikan semuanya.. apa-apa saja yang mampu membuat perubahan atau pergerakan harga terjadi... belum diketahui semuanya... dan yang sudah diketahuipun banyak yang masih tidak mampu kita jabarkan dengan gamblang.. sehingga kita kesulitan juga untuk mengukurnya... sehingga kita juga kesulitan menggunakannya dalam analisa kita..

Kemudian jika demikian bagaimana kita bisa menganalisa pergerakan harga ? Beruntungnya, pelaku yang menyebabkan pergerakan harga terjadi itu adalah sama dengan kita... yaitu makhluk yang bernama "MANUSIA". Manusia bukanlah mesin, manusia bukanlah robot... pelaku-pelaku pasar tersebut sama dengan kita.. punya hati, punya perasaan, punya keinginan, punya jam kerja, punya waktu-waktu untuk tidur, beristirahat dan lain sebagainya yang sama persis dengan kita. Nah, kembali ke masalah analisa pergerakan harga.. karena kita belum mampu menganalisa pergerakan harga berdasarkan seluruh penyebabnya maka ada jalan lain yang dapat kita lakukan untuk menganalisanya. Apa itu ? Yaitu dengan mengamati perilakunya... sederhananya begini, bayangkan Anda adalah seorang detektif yang ditugaskan untuk mengetahui tentang segala sesuatu yang terjadi dan ada pada Mr. X. Maka untuk mengetahui detail tentang Mr. X Anda pastilah melakukan penyelidikan dengan bertanya, membuntuti, mengamati, membaca segala sesuatu tentang Mr. X ini bukan?

Nah, begitu juga dengan pergerakan harga. Harga terjadi adalah hasil akhir dari keputusan-keputusan yang diambil oleh para pelaku pasar.. berarti secara sederhana jika kita analogikan ini dengan konsep BLACK BOX.. Penyebab-penyebab tadi dan pelakunya adalah INPUT dan harga yang terjadi adalah OUTPUT nya. Apa pun proses yang terjadi sehingga menghasilkan sebuah harga kita anggap sebagai BLACK BOX.

Nah dengan konsep inilah kita mencoba mengamati perilaku proses yang membentuk harga dengan melakukan pengamatan pada outputnya yaitu harga. Apa tujuannya? yaitu agar kita dapat memprediksi output harga berikutnya... itu saja...

(renungin lagi..... ini filosofis dan penting tertanam dalam benak kita dulu... nanti kita lanjut)

KG

 **Mari kita lanjutkan materi nya....**

OK... mungkin cukup yah bincang-bincangnya sekarang mari kita lanjut ke Bab berikutnya.....

dan untuk ketertiban dan kenyamanan kita membaca bab selanjutnya, SAYA MOHON TEMAN-TEMAN UNTUK TIDAK MEMBUAT POSTINGAN TERLEBIH DAHULU SAMPAI PEMBAHASAN INI SELESAI....

Terimakasih,

KG



Sejauh ini kita sudah membahas bagaimana menganalisa pergerakan harga dan menentukan batas-batas pergerakannya. Saya akan coba ringkas dan simpulkan apa yang sudah kita bahas:

1. Kita dapat mengikuti kecenderungan arah pergerakan harga dengan mengamati nilai rata-rata pergerakan harga berdasarkan titik acuan (titik pengamatan) tertentu yang telah kita tentukan dan kita gunakan sebagai standard analisa kita. Dalam pembahasan ini kita menggunakan pergerakan rata-rata harian, mingguan, bulanan dan tahunan sebagai titik acuan.
2. Harga selalu bergerak secara dinamis mengikuti laju permintaan dan penawaran yang terjadi di market sehingga membentuk pola tertentu. Pola pergerakan harga ini untuk menyederhanakan kita bagi atas tiga jenis saja, yaitu: Pola pergerakan naik (Up Trend), Pola pergerakan turun (Down Trend) dan Pola pergerakan normal (Flat Trend).
3. Prediksi batas-batas pergerakan hanya dihitung berdasarkan rata-rata pergerakan acuan yang sedang bergerak dengan pola pergerakan normal (Flat Trend). Perhitungan batas-batas ini dilakukan dengan menghitung Standard Deviation dari nilai rata-rata pergerakan acuan.

Dari apa yang sudah kita peroleh ini, artinya secara umum kita sudah dapat gambaran atau peta perjalanan mata uang yang akan kita ikuti. Nah, selanjutnya kita akan bahas bagaimana kita masuk dan mengambil keuntungan dari pergerakan yang dibentuk oleh harga.

(nanti siang kita lanjut yah... mau maem dolo... hehehehehe)

KG



Kita lanjut yah...

Nah.. dari pembahasan sebelumnya saya sudah jabarkan juga bagaimana kita menggunakan SMA untuk mengamati pergerakan harga dan menggunakan BB untuk membuat batas-batas pergerakan harga. Pertanyaan selanjutnya yang paling ditunggu-tunggu adalah bagaimana kita mengambil keuntungan dari hasil analisa yang telah kita miliki? Atau.. pertanyaan saya dulu yang sering saya lontarkan biasanya.. kapan OP nya neh?... di harga berapa? ... Jam berapa?... hehehehehehehehehe... (Jadi inget 6 tahun yang lalu...)

Nah.... kunci pertama yang sering saya gunakan adalah.... "saya tidak akan naik bus kota dengan melompat pada bus kota yang sedang melaju, tetapi saya akan menunggunya di halte-halte atau tempat-tempat yang akan di singgahinya untuk berhenti mengangkut penumpang" .. Begitu juga dengan trading yang akan kita lakukan... Lalu di mana halte nya dong? hehehehehehehehehe.. emangnya bus kota

Begini... seperti kita pahami harga bergerak dengan dua pola yaitu pola trending dan pola flat. Kita menyebutnya trending jika pergerakan harga secara dramatis bergerak naik atau turun dan kita akan menyebutnya flat jika pergerakan harga yang terjadi bergerak dalam rentang yang relatif kecil (sehingga kita bisa menyebutnya datar) tentu saja berdasarkan titik acuan pengamatan yang kita gunakan. Jika kita amati dari berbagai titik acuan pengamatan maka kita akan menemukan bahwa kedua pola ini seperti saudara kembar yang tidak bisa dipisahkan. Coba amati chart pair apa saja. lalu plot SMA berapa saja.... pasti Anda akan menemukan bahwa setelah bergerak up/down maka SMA tersebut akan bergerak mendatar baru kemudian bergerak up/down lagi... selalu begitu berulang-ulang... Nah ini adalah keadaan yang bisa kita manfaatkan untuk trading kita nanti...

(Segini dulu... nanti kita lanjut)

KG



Kita lanjutin..

Gerakan trending dan flat yang kita lihat pada pergerakan harga sebetulnya menunjukkan atau menggambarkan perilaku para pelaku pasar yang menggerakkan nilai mata uang tersebut. Ketika trending artinya para pelaku pasar sedang melakukan transaksi dalam satu arah pada rentang waktu dimana keadaan trending tersebut terjadi, sedangkan situasi flat terjadi ketika transaksi yang dilakukan para pelaku pasar berimbang komposisinya.

Seperti yang telah saya sampaikan juga, setelah mengamati pergerakan harga dari beberapa titik acuan yang telah kita tetapkan. Selanjutnya kita mencari pergerakan dari titik acuan ini yang pola nya Flat, dan setelah kita menemukannya lalu kita membuat batas-batas dengan menggunakan BB di mana periodnya sesuai dengan period SMA yang pergerakannya Flat tadi. Nah, selanjutnya kita menggunakan Upper Line dan Lower Line BB ini sebagai titik Entry. Prinsipnya di sini sederhana kita Buy jika price telah menyentuh, hampir atau melewati Lower Line BB dan kemudian terlihat bergerak memantul atau berbalik ke arah Middle Line BB. Dan kita Sell jika price telah menyentuh, hampir atau melewati Upper Line BB dan kemudian terlihat bergerak memantul atau berbalik ke arah Middle Line BB.... INGAT prinsip ini hanya berlaku jika BB Flat !!!!!

Contohnya seperti GBP/USD hari ini ... (Lihat gambar di bawah)



Ini adalah chart D1.... dimana:

Garis Merah = SMA 5 (Mingguan)

GarisBiru = SMA 20 (Bulanan)

Garis Kuning = SMA 240 (Tahunan)

Garis Biru putus-putus = BB 20 (SD 2)

Garis Kuning putus-putus = BB 240 (SD 2)

Perhatika SMA 20 dan SMA 240 terlihat Flat... dan sebetulnya pergerakan rata-rata harian pun flat juga... Nah, berdasarkan prinsip-prinsip yang sudah saya jelaskan tadilah OP Sell GBP/USD saya lakukan. Contoh ini menggunakan D1... karena saya sedang mencoba bermain Long Term hehehehehe.... targetnya terserah pergerakan price saja... Tetapi seperti saya jelaskan sebelumnya kita juga bisa menggunakan TF mana saja untuk menganalisa, yang kita lakukan tinggal mengkonversi pergerakan acuan ke period SMA nya saja.

(Segini dulu nanti kita lanjut...)

KG



Nah... ini contoh EU kemaren (Lihat postingan sebelumnya)
Posisi ini saya ambil dari M15.... untuk contoh pembahasan berikutnya..

KG



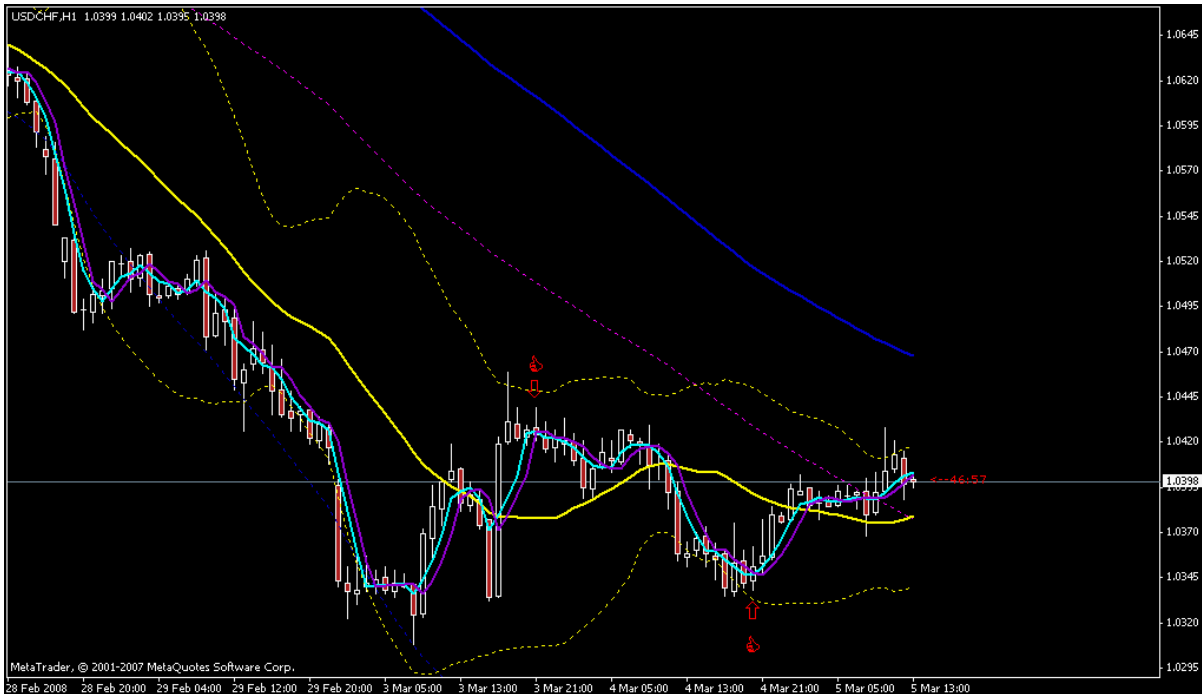
Pertanyaan selanjutnya adalah apakah hanya batas-batas yang sudah kita tentukan yang menjadi tempat atau point kita untuk Entry ? Bukan, batas tersebut hanyalah rambu-rambu yang memberitahu kita level-level yang bakal jadi titik perhatian kita. Nah, di sinilah kita perlu trick sederhana untuk melihat kapan saat entry yang pas... karena kalau menunggu SMA untuk pergerakan harian, mingguan, bulanan atau tahunan berubah arah maka kita akan banyak kehilangan momen atau kesempatan.

Lalu bagaimana caranya? Mudah, kita tinggal memonitor pergerakan harga dengan menggunakan titik acuan yang lebih kecil rentang waktunya. Contohnya, kita bisa memonitor pergerakan harga dengan bantuan SMA 4 di H1. Artinya kita memonitor pergerakan harga yang terjadi dalam rentang 4 jam terakhir... Biat jelas lihat gambar di bawah ini.... Pada gambar dibawah saya menggunakan SMA 4 Close (warna Aqua) dan SMA 4 Open (warna Ungu) untuk melihat arah pergerakan harga dalam rentang waktu 4 jam terakhir...

Mengapa 4 jam? Sebetulnya ini terserah Anda.. tapi saya memilah SMA 4 di H1 untuk memonitor pergerakan harga lebih detail, alasannya adalah karena di seluruh dunia working hours rata-rata adalah 8 jam per hari... dan selama 8 jam kerja tersebut ada jeda atau selang waktu untuk istirahat.. Jadi dengan memilih SMA 4 untuk memonitor pergerakan harga secara lebih detail bagi saya cukup logis dan masuk akal. Bukankah pasar digerakkan oleh manusia juga? hehehehehe



This image has been resized. Click this bar to view the full image. The original image is sized 1018x588 and weights 17KB.



Coba perhatikan point-point yang saya beri tanda panah dan tanda jempol di atas... Kondisi titik acuan yang berada dalam kondisi Flat adalah SMA 24 (harian)... sebagaimana prinsip di atas.. kita hanya akan Sell jika price sudah menyentuh, hampir atau melewati Upper line BB 24 dan berbalik kembali ke arah Middle line baru kita Entry Sell... lihat dengan bantuan SMA 4 Open & Close kita bisa mendapatkan titik entry yang cukup aman.... Begitu juga untuk posisi Buy nya...

Perlu di pahami di sini bahwa SMA 4 Open & Close di H1 bukan pengambil keputusan untuk ENTRY.... maksudnya tidak setiap kali kedua SMA 4 ini crossing atau bersilangan kita ENTRY... Crossing nya kita gunakan untuk ENTRY setelah analisa pergerakan dan penentuan batas-batas sudah kita lakukan.... Jadi jangan bilang bahwa SMA 4 Close & Open banyak false signalnya... hehehehehe banyak false signal kalo makenya hanya base on crossing qqqqqqqqqqqqqqqqq

Tapi untuk mencari posisi Entry ini Anda bisa menggunakan indicator apa pun yang Anda suka... tentu saja setelah Anda melakukan analisa pergerakan sebagaimana yang saya sampaikan sebelumnya....

(udah dulu... lagi menikmati ijooooooooooooooooooooo semua neh...)

KG

 EU... ada komentar ????

Posisi EU di H1 siang ini sungguh menarik dan menciutkan hati...
Lihat gambar dibawah SMA 480 (Magenta) masih trending up, SMA 120 (Lime) juga masih trending up... bahkan menariknya SMA 24 juga trending up.

Nah, karena gak ada yang Flat... saya membuat tambahan SMA 8 dan SMA 4 untuk melihat pergerakan EU selama 4 jam dan 8 jam. Keputusan Buy saya ambil ketika SMA 4 berada di atas SMA 8... sehingga sejalan dengan trend SMA 24, SMA 120 dan SMA 480.

KG



Catatan Tambahan

Sedikit menambahkan dan mengulang lagi.....

Mengenai kondisi Flat... ini sangat penting untuk diingat bahwa jangan sekali-kali menggunakan trend MA yang sedang dalam kondisi Flat sebagai patokan utama.. (baca lagi di halaman awal topic ini defenisi Flat). MA yang dalam kondisi flat... kita gunakan untuk menset batas-batas dengan menggunakan BB.

Lalu MA mana yang harus kita pegang sebagai patokan? Gunakan MA yang lebih tinggi sebagai patokan dan MA yang lebih kecilnya sebagai pengarah.. tetapi fokus saja kepada MA yang lebih kecilnya ... karena MA yang sedang Flat ini akhirnya akan mengikuti kemana MA yang lebih kecil bergerak... Cobalah amati jika BB upper atau Lower dari MA yang Flat breakout makan MA atau Middle BB ini akan mengikuti arah MA yang kecilnya....

Kondisi Flat adalah kondisi ideal untuk entry... mungkin bertentangan dengan apa yang banyak digembar-gemborkan di luar sana.. bahwa kita harus menghindari kondisi Flat.. bagi saya kondisi Flat adalah kondisi yang saya cari.... Begitu juga seperti pertanyaan gimana caranya masuk di kondisi trending? Perlu diingat masuk

di kondisi trending itu sangat berbahaya... (ini juga bertentangan dengan apa yang diajarkan di luar sana).. Kenapa? karena kita tidak pernah tahu apakah trending ini akan berakhir atau terus...

Lalu gimana masuknya yang aman?

Begini, katakan yang kita maksud dengan trending adalah pergerakan harian... kapan kita masuk? Lihat pergerakan 8 jam-an, 4 jam-an dan 1 jam-an nya ... tunggu atau cari diantara ketiga titik pergerakan yang lebih kecil ini yang sedang dalam kondisi Flat... buat BB nya dan masuk lewat sana dengan aturan BB nya tentu saja...

Mudahan ini jadi lebih jelas sekarang....

Batas-Batas

Nah.. kita lanjut sedikit ...

Setelah kita menganalisa dengan mengamati pergerakan harga berdasarkan titik-titik acuan yang kita gunakan.. selain arah pergerakan dari setiap titik-titik acuan yang kita gunakan, perhatikan garis-garis yang dibentuk oleh MA yang kita gunakan . Mengapa? karena garis-garis ini berfungsi sebagai batas-batas pergerakan, jadi bukan hanya upper/lower BB yang kita pasang yang menjadi batas tapi MA-MA acuan yang kita gunakan pun berfungsi sebagai bata-batas (saya lupa menyampaikan ini di awal)... Bahasa keren nya mungkin Support & Resistance kali yah.... heuheuheu... Nah, selalu ambil perhatian lebih setiap kali harga bergerak menuju batas-batas ini dengan mengikuti pergerakan harga dengan titik acuan yang lebih kecil periodnya...

KG

Batas-Batas Statis

Dari yang sudah kita bicarakan sebelumnya.. batas-batas yang kita gunakan adalah batas-batas dinamis dengan menggunakan BB. Ini pun hanya kita gunakan untuk kondisi Flat saja... Lalu bagaimana kita menentukan batas-batas yang dapat kita gunakan untuk memprediksi batas-batas pergerakan harga ketika Trending....?

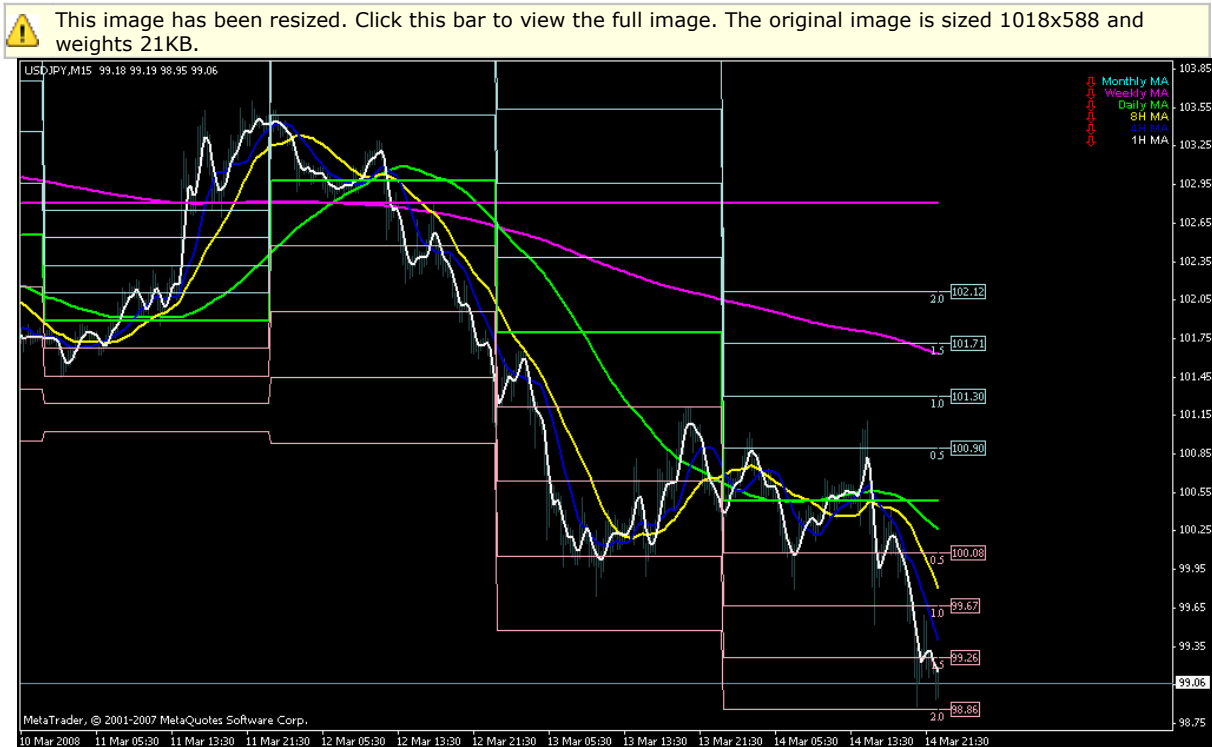
Nah... sebelumnya saya sudah menyinggung tentang Standard Deviation... yang dapat kita gunakan untuk mengukur rentang pergerakan sekelompok data yang kita ukur. Secara statistik beruntungnya kita dapat menggunakan Standard Deviation untuk menghitung batas atau rentang pergerakan sekelompok data hanya dengan minimal 4 buah data.. Jadi kita akan menggunakan nilai HLCC dari data satu hari yang lalu untuk menghitung rentang atau level pergerakan harga berdasarkan nilai-nilai Standard deviation.

nah.. singkatnya kita akan menggunakan nilai Standard Deviation 0.5, 1.0, 1,5 dan 2.0 untuk menentukan batas-batas Statis berdasarkan data sebelumnya. Coba lihat gambar di bawah.... Batas-batas tersebut sudah di hitung otomatis oleh indicator "KG Standard deviation"...

Coba lihat, bukankah chart USDJPY di bawah jadi "Telanjang Bulat" sekarang...


hehehehehehehe....

KG



Last edited by kang_gun : 16 March 2008 at 09:12.

Quote:

Originally Posted by **angie** 

Kang itu SD level na jadi kaya semacam support n resisten ga sih?kalo harga keluar dari situ akan naik ato turun begitukah cara kerjanya hehehehe maklum awam statistik lierr eyyy

Bisa bu... dianggap demikian juga... heheheheeh


Yang jelas buat saya itu hanya menggambarkan batas-batas pergerakan harga saja berdasarkan perhitungan Standard Deviasi... menembus atau memantul saya tetap berpegang pada pergerakan rata-rata yang ditunjukkan MA kecil... Tetapi menariknya... banyak data justru memantul di level-level ini hehehehehehe..

So kalo mau di bilang sebagai S/R juga boleh lah.. defenisi aja ... Buat saya itu saya pakai sebagai TP-TP saya bu... hehehehehehe


KG



Quote:

Originally Posted by **angie** 

Gi malasss bikin indi tapi malah dapat indi yang baguss walahh si akang raja kutak katik meta eyyy

Btw kalo pakai Bb standard 20 kalo di liatkan deviasinya kan 2 kang itu pengaruhnya dimana yah kang ?? maklum nubi banget soal utak atik indi 

Yup.. coba pikir kenapa Mr. Bolinger membuat standard BB dengan period 20 dan standard deviasi 2...?

Hehehehe pertama Mr. Bolinger menganalisanya di chart Daily (D1).. period 20 di asumsikan sebagai jumlah data dalam satu bulan dan standard deviasi 2 di gunakan untuk membuat batas pergerakan harga. Mengapa 2 karena secara statistik di ketahui bahwa dengan nilai SD 2... 96,5% data akan berada di antara dua batasnya... itu saja... Tapi sayang beliau tidak menjelaskan di buku maupun e-booknya bahwa 96.5% ini berlaku ketika data terdistribusi secara normal. Maksudnya dalam kondisi flat lah bahasa kitanya... dan tidak berlaku ketika harga bergerak dengan distribusi tidak normal... (walah..mudahah ngerti bu... saya berusaha maksimal menggunakan bahasa yang mudah dimengerti..)

Coba amati indicator-indicator standard... kenapa Stochastic setting aslinya 5-3-3, kenapa RSI 14 dan lain sebagainya.... Celaknya kebanyakan kita hanya asal pakai tanpa mencoba mencari tahu kenapa setting 5-3-3 defaultnya dan lain sebagainya... seandainya kita mencoba cari tahu aja.. banyak informasi yang kita peroleh... apalagi kalo kita memahami dasar-dasar perhitungan di balik indicator-indicator tersebut... yang jelas mereka luar biasa.. hebat bisa menghasilkan indicator-indicator itu...

Makanya saya sedih, kalo ada yang bilang ah Stoch jelek, MACD kacrut, MA telat... dan lain sebagainya. Kenapa.. ? Yah itu... orang yang ngomong seperti ini sebetulnya gak tahu apa-apa.. Biasa kan bu, tong kosong nyaring bunyinya...

Halah .. kok jadi ceramah... qqqqqqqqqqqq biar lah yah biar di baca ama temen-temen yang lain.. Tapi ibu sudah melakukan hal benar dengan mempertanyakan itu... artinya ibu sedang menggali dan mencari apa di balik BB... pertahankan bu.. terus berusaha mencari informasinya sebanyak mungkin.. bisa baca dari e-book, buku-buku, bertanya seperti ini dan lain sebagainya... hehehehehe (Kayaknya pelampiran kebiasaan ngoceh di MV neh...)

KG

Kita teruskan pelajarannya....

Kita.. lanjut lagi...

Dari chart di M15 terakhir dengan indicator KG MA 1.3, KG Average HLCC dan KG Standard Deviation Level... sebetulnya hasil dari analisa yang kita harapkan sudah kita peroleh seluruhnya. Masih ingat apa yang saya sampaikan di awal thread..? Target analisa kita adalah kita tahu kemana kecenderungan harga sedang bergerak dan dimana saja batas-batas yang mungkin di capai oleh pergerakan ini. Lalu apakah

dengan menganalisa di M15 saja sudah cukup? SUDAH... dari M15 tersebut kita sudah bisa memperoleh data kecenderungan pergerakan harga dan batas-batasnya.



Dari sini dengan data-data yang kita peroleh ini selanjutnya kita mulai menyusun Plan atau rencana trading kita dan strateginya..... Nah.. ini tergantung type trading anda.. apakah Anda adalah Intraday trader, Mid Term atau Long Term trader. Kenapa? Karena dari sini lah nanti Anda akan berfokus pada pergerakan dan batas acuan mana yang akan Anda pakai... Daily, Weekly atau Monthly.. atau mungkin 8 jam-an... tergantung Anda... Simple dan sederhana bukan ? Ato ini masih njelimet juga? hehehehehehe

Lalu apakah ini trading system? Bukan ini sekali lagi bukan Trading System.. apa yang saya coba bagikan ini sekali lagi bukan Trading System.. ini hanya basic analisis... bagaimana kita menganalisa chart. Dari sinilah kita berangkat kemudian untuk membuat rencana dan menyusun strategi trading kita.. Nah di bagian strategi inilah kita mulai menyusun rencana, aturan dan lain sebagainya.. untuk ENTRY maupun EXIT... nah di tahap inilah namanya kita mulai membuat atau menggunakan Trading System.

(Nanti kita lanjut...)

KG

Quote:

Originally Posted by **angie** 
kang maksudnya devisiasi 2 itu bagus dalam market keadaan normal ato flat yah? memang sih BB std ini bagus banget saat sideway bolak balik bisa dapat pip nah saat pasar mulai gerak Bb ini makin mengecil entah mau ke atas ato kebawah bikin bingung..pertanyaan saya apa disaat seperti ini BB stdnya dirubah devisiasinya menjadi 1 ato gimana kang?
heheh muups belum clear banget nih 

Hehehehehe

BB memang bagus banget saat market sideway atau bahasa kita di sini FLAT lah.. karena seperti saya bilang sebelumnya.. kondisi Flat atau sideway ini sebetulnya kondisi normal.. secara statistik data saat itu terdistribusi secara normal.. makanya hukum SD bekerja.

Nah.. SD 2 atau 1 bagusnya? heheheheheee.. saran saya pasang semuanya.. SD 1, SD2 atau sampai SD 4 juga boleh... kenapa? karena kita tidak tahu sampai mana harga Bergeraknya... Tetapi perlu itu ketahu bahwa SD 1 adalah rentang pergerakan normal selama market sideway... ketika data bergerak diluar batas level SD 1 sebetulnya data sudah mulai berada di area pergerakan tidak normalnya hehehehehehe... Pake semua biar kebaca saran saya sih... cuman kalo saya suka pake SD 1 dan SD 2 aja.. buat ngecheck..

Semoga jelas sekarang..

KG

Range rata-rata pergerakan titik acuan

Nah, sambil menunggu Goen buatin indinya untuk menghitung rata-rata range pergerakan harga di masing-masing titik acuan kita biar nanti kita gak manual menghitungnya.... sekarang kita ngomongin range rata-rata ini...

Untuk apa kita perlu juga mengetahui range pergerakan rata-rata di tiap titik acuan? Sebetulnya ini berhubungan dalam pemilihan titik acuan mana nantinya yang akan kita gunakan ketika kita trading. Contohnya begini, misalkan kita adalah type trader Intraday.. kemudian kita memutuskan untuk menggunakan titik acuan pergerakan rata-rata 4H untuk menjaring pips... biasanya scalper yang begini nih... lalu kita hitung range pergerakan rata-rata selama 4 jam selama 24 jam kebelakang dan kemudian ternyata kita mendapatkan range rata-rata pergerakannya hanya 15 pips... Nah, informasi apa yang kita dapat di sini? Artinya jika kita bermain dengan base titik acuan 4H kita hanya memiliki peluang mendapatkan pips maksimum 15 pips di kurangi spread... hasilnya hitung sendiri... keputusannya tinggal kita pertimbangkan apakah ini layak kita gunakan atau tidak dengan pertimbangan resiko dan lain-lain lah... Dan secara teknis ini akan sangat beresiko.. karena kita berarti harus OP tepat di ujung-ujung.... hehehehehehehe...

Nah, jika kita menemukan keadaan seperti ini... lihat lagi range rata-rata pergerakan di atasnya.. sampai Anda menemukan range acuan yang layak untuk Anda pakai sebagai base... Tiap trader tentu akan berbeda-beda dalam menentukan ini.. karena ini juga tergantung target mereka.

(Nanti kita lanjutkan)

Lanjutan lagi....

Range rata-rata pergerakan titik acuan ini juga dapat membantu kita atau melindungi kita dari jebakan.. maksudnya begini misalkan kita trading hari ini dengan base titik acuan 4H.. lalu tiba-tiba kita melihat perubahan terjadi pelan-pelan di range pergerakan rata-rata 1H.. yang tadinya cuman 15 pips katakan berubah jadi 30 pips.. apa artinya ini ? artinya di 4H pun range pergerakan rata-rata nya akan berubah menjadi lebih besar juga kan, nah.. seandainya dalam situasi seperti ini kita tetap menggunakan 4H sebagai base... apa yang akan terjadi ? Yang akan terjadi adalah indicator yang kita gunakan di 4H akan membaca perubahan setelah harga bergerak cukup besar... keadaan seperti inilah banyak trader pemula menyebutnya indicator telat membacanya.. padahal tidak... indicator membaca sebagaimana yang diprogramkan saja.. kita nya saja yang oon... hehehehehehehehehehe (makin jelas kan sekarang oon nya orang yang selalu bilang indicator suka telat bacanya huahahahahahahahahaha)...

Apa yang kita lakukan jika situasi ini terjadi... ? Yah, pengamatan Anda pindah ke titik acuan yang lebih kecil... di situasi ini yah turun ke 1H... begitu...

(Nanti kita lanjut....)

KG

lanjut terus...


Sekarang kita balik situasinya... katakan kita menggunakan range acuan pergerakan rata-rata 4H... lalu dari pengamatan kemudian kita melihat range pergerakan rata-rata turun secara perlahan.. katakan tadinya rangenya 40 an.. lalu turun menjadi 15 an... apa artinya? Artinya bahwa range pergerakan harga mulai mengecil.. lalu apa dampaknya ke indicator-indicator yang kita gunakan di base 4H ? Indicator akan mendeteksi lebih cepat karena range nya kecil jika kita menggunakan indikasi indicator tersebut untuk melakukan Entry.. apa yang terjadi ? ... Yang terjadi adalah indicator menghasilkan banyak signal... dan disinilah kita sering terjebak dan bingung jika menggunakan signal 4H di situasi ini.... Indicator banyak False


Signalnya mungkin itu komentar yang sering kita dengar.. betul gak? Padahal yang kita ketahui indicator bekerja berdasarkan logic yang diprogramkan saja kan... nah.. yang oon siapa lagi ? huahahahahahahahahahahaha

Apa yang harus kita lakukan di situasi ini ? Pindahkah titik base acuan ke yang lebih besar...

KG

Quote:

Originally Posted by **tjiandjoer** 

maaf kang_gun sy baru muncul lg, keasyikan duduk manis & menikmati 

yg ingin sy tanyakan disini apabila price sudah melewati/crossing batas bawah atau batas atas nilai standar deviasi 2.0, apakah price akan berbalik arah? dan lebih baik mana untuk menggunakan indi KG 1.2 atau KG 1.3?

mohon bimbingannya, trima ksh bnyk sblmnya 

Pertama INGAT... tidak ada yang tahu kemana PRICE akan bergerak 1 detik, 2 detik, 4 menit, 2 jam atau setahun ke depan !!!!!

Nah BB, Standard Deviation Level, S/R, Camarilla, Fibonacci, Gann Level, MurreyMath level dll... hanyalah batas-batas yang di hitung untuk memprediksi batas pergerakan harga... BUKAN JAMINAN bahwa setelah menyentuh level-level atau batas-batas tsb price akan MANTUL atau Berbalik arah....

Jadi memantul atau bablas terus TETAP harus kita monitor dengan mengamati pergerakan price.... Tetapi batas-batas ini secara matematis valid dan dapat digunakan untuk memperkirakan kemungkinan sampai di mana price akan bergerak.

Ini masalah klasik newbie.. Nah, ingat saja bahwa dalam membaca level-level ini (indicator, formula atau metoda apa pun)... prinsipnya hanya sebagai rambu-rambu.. kita tetap memonitor pergerakan harga dengan mengamati perubahannya.. tentu saja dengan menggunakan bantuan indicator lain... yang lebih peka... Dalam thread ini kan saya ada menyarankan untuk memonitor pergerakan harga dengan MA period kecil....

Semoga membantu...

KG

Contoh Lagi biar Jelas

Aduh mesti di ulang lagi deh contohnya.... banyak yang nanya kapan OP nya..?

Begini, kita OP fleksibel dan semuanya tergantung kondisi pergerakan harga jadi tidak ada rules baku kalo begini... maka Buy kalo begini maka Sell... Keputusan OP kita ambil berdasarkan hasil analisa.... !!!!!

Coba perhatikan chart UJ M15 di bawah...

UJ setelah mengalami Trending.. lalu masuk ke fase Flat... ini bisa kita lihat dan

amati... mulai dari 4H lalu 8H lalu hari ini masuk ke 1D... nah seperti konsep atau teori yang kita sudah pahami.. dalam kondisi Flat kita akan Buy di Lower BB acuan yang Flat dan kita Sell di Upper BB yang Flat... tetapi semua kita lakukan setelah ada tanda-tanda bahwa itu akan/sedang terjadi... caranya dengan mengamati pergerakan acuan yang lebih kecil...

inilah kenapa saya OP Sell pagi ini... harga sudah menyentuh BB 96 SD1 (Upper line)... di situ kemudian saya amati pergerakan MA kecil.. ketika MA kecil sudah menunjukkan hal itu.. saya OP Sell...

Nah, MA 96, Lower BB 96 akan jadi titik perhatian saya.. maksudnya jika harga menunjukkan akan berbalik di batas-batas ini.. yah saya close... jika tidak maka saya biarin...

KG



Click this bar to view the small image.




Contoh lageee

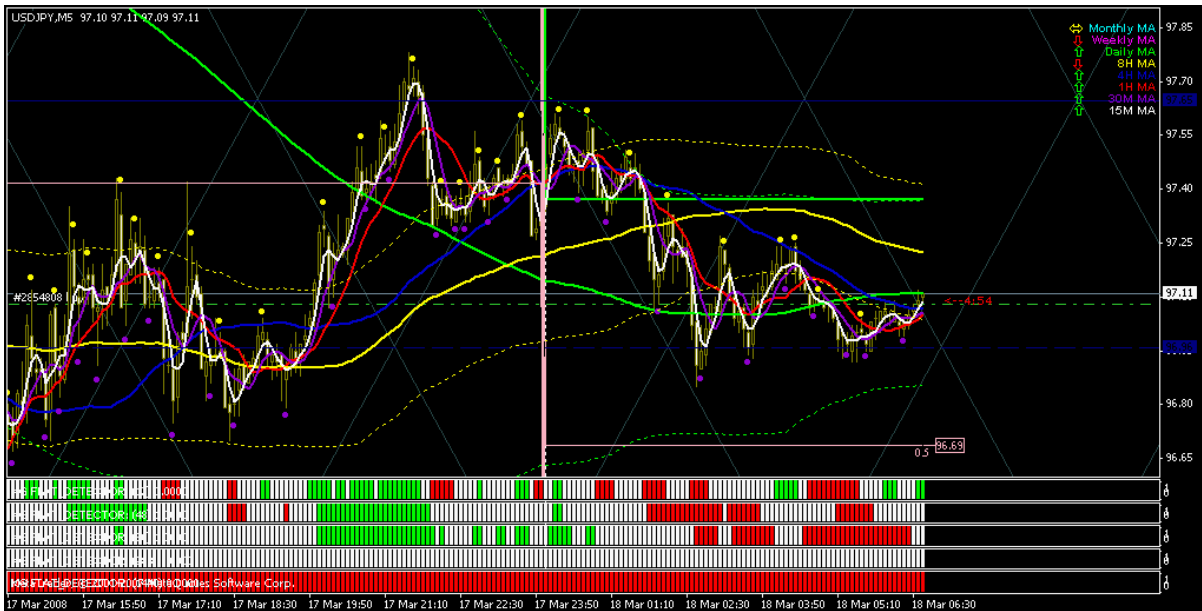
UJ sedang dalam kondisi FLAT dari acuan D1 sampai 4H tapi 1W masih down... menyebalkan memang.. tapi kita bisa nyuri pips yah 5 - 20 pips dengan mengikuti trend kecil 1H, 30M dan 15M... scalping kali yah bahasa keren nya...

Nah saya OP Buy ketika 1H, 30M dan 15M Up.. (Panah di KG MA 1.3b) dan kondisinya saya lihat juga memungkinkan... ada space yg cukup antara tempat saya OP dengan MA yang mungkin akan jadi pembatas....

yah.. nambah equity lah hehehehehe

KG

 This image has been resized. Click this bar to view the full image. The original image is sized 1018x517 and weights 31KB.




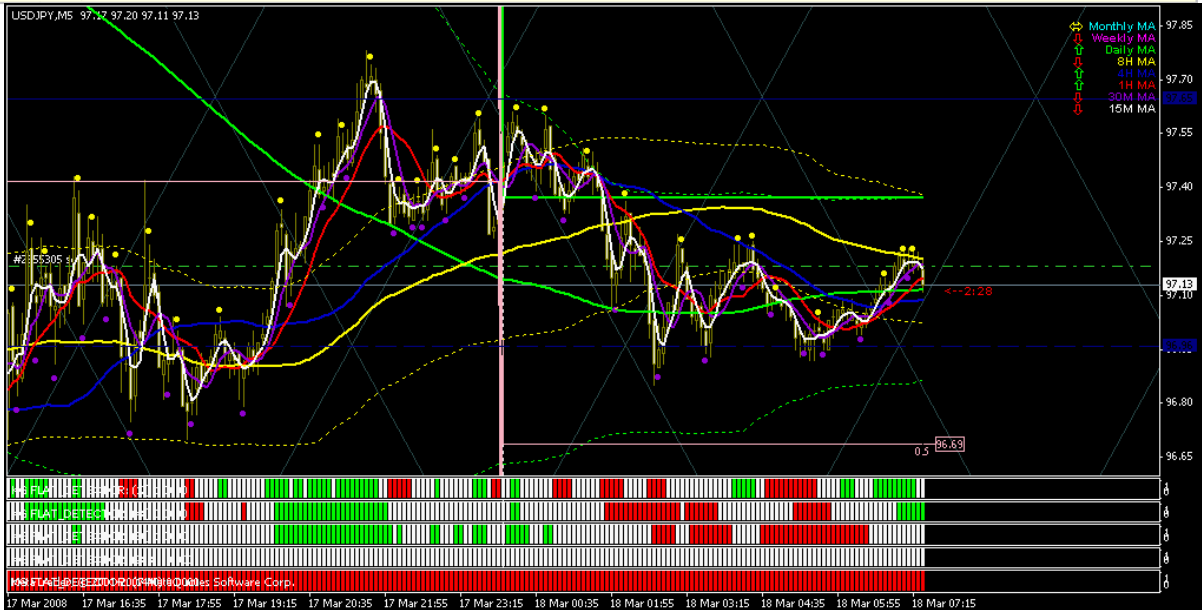
UJ lageeee

Daripada boring... scalping aja dah.. di UJ..

Sell.. ketika price terlihat mentok do 8H MA... dan MA kecil dah down

KG

 This image has been resized. Click this bar to view the full image. The original image is sized 1018x517 and weights 31KB.



Contoh UJ Lagi deh...

Contoh lagi neh.... kenapa saya Sell UJ di tanda lingkaran :

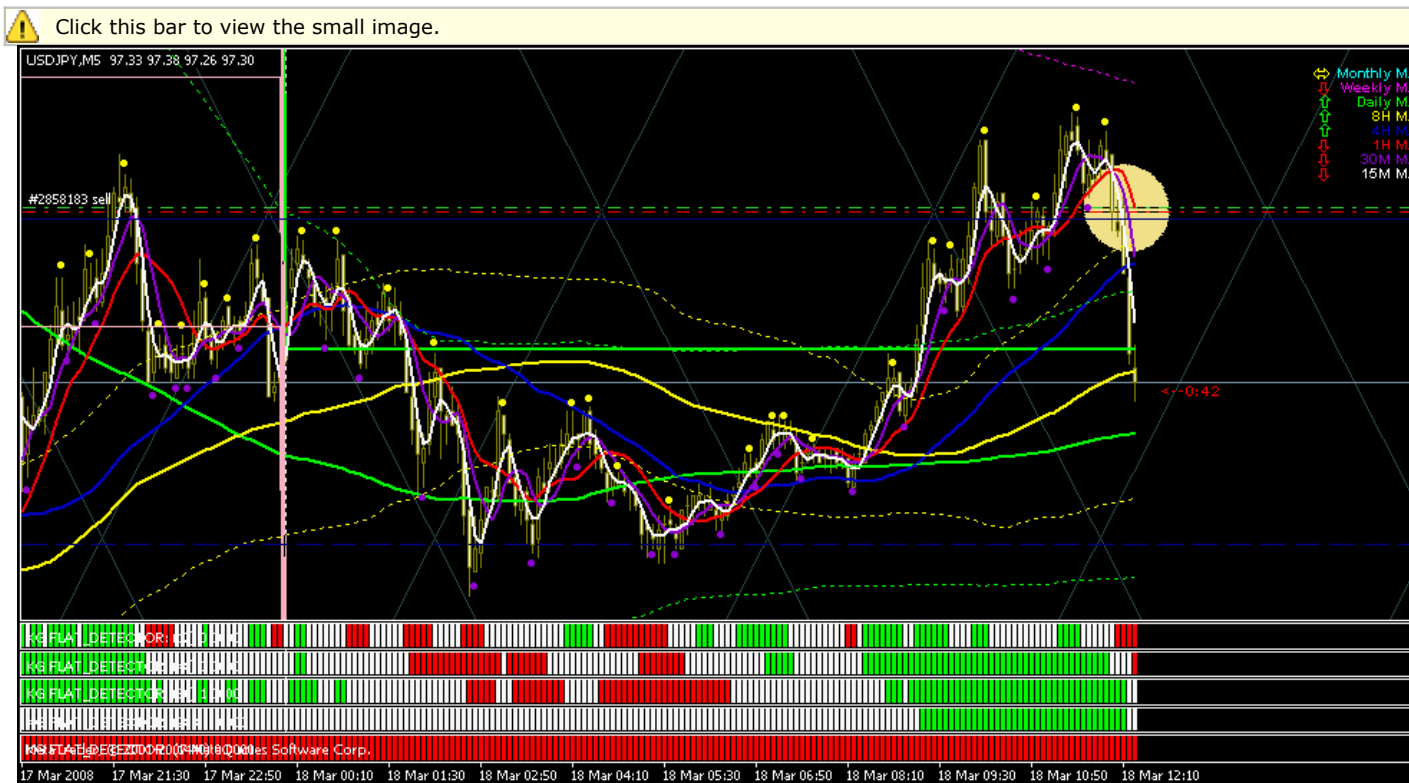
OK .. secara umum kita tahu titik acuan Monthly dan Weekly masih down.. pergerakan UP sekarang terjadi setelah penurunan tajam kemaren.. sehingga bisa kita asumsikan UP hari ini adalah retrace..

Dengan asumsi ini kita memonitor kondisi-kondisi titik-titik acuan... mulai dari 1H, 4H sampa 1D secara bertahap terlihat berubah atau memasuki kondisi flat.. di sini kita trading dengan aturan BB Flat... kita ikutin saja....

Nah.. saya OP Sell ketika saya lihat harga tidak mampu memasuki area SD 1 BB 1440 (Weekly)... dan saya semakin yakin bahwa price akan turun ketika 15M, 30M dan 1H pointing down... selain itu walaupun 1D terlihat pointing Up tetapi posisi MA 288 tidak tajam Up nya.. ini semakin memperkuat saya untuk melakukan OP Sell.... Selanjutnya saya memonitor price saja untuk EXIT... dengan melihat mampukah price melewati batas-batas yang ada...

Mudahan logic ini membantu menjelaskan apa yang kita bahas...

KG



UJ lagi...

Setelah UJ turun saya lihat UJ tidak mampu melewati MA 288 (Daily) di M5... dan seperti terlihat di gambar MA 3 juga mantul di MA 96 (8H).. saya putuskan OP Buy.. ketika 15M dan 30M pointing UP saya OP Buy...

Target .. saya hanya melihat kondisi selanjutnya.. saya teruskan atau close dengan mengamati batas-batas yang ada...

Semoga makin jelas...

KG



Quote:

Originally Posted by **darmono djoyo**

kesusu(keburu-buru) kang,, ngarepnya harga nggak tembus... eh akhirnya tembus

Pantangannya untuk trader:

1. Berharap harga akan naik atau turun dan OP berdasarkan hal ini...
2. Takut harga berlawanan dengan OP..

KG

maaf kang, saya memberanikan diri pasang chart di sini.

baru saja saya sell GJ,

pertama saya melihat MA 96 (saya pake SMA) masih FLAT. kemudian yang memperkuat setelah harga melewati BB 96 SD 1 dan SD 2, ternyata harga berbalik

di di batas atas BB 96 SD 3.

ketika harga keluar batas atas BB 1 dan 2 saya memantau apakah akan terjadi UP trend, ternyata BB 96 SD 3 tidak terlewati.

Saya memutuskan OP sell ketika MA 4 sudah benar benar mengarah ke bawah, OP sell akan saya cut loss kalo ternyata MA 4 menembus BB 96 SD 3



Sangat beresiko bro... kenapa? MA 96 (Daily) sedang dalam keadaan Trending UP kuat.. ingat definisi kita tentang Flat dan Trending base on BB...

Coba.. download KG Flat Detector buat membantu melihat kondisi Flat dan trending secara visual.. ada saya posting.. dan KG MA 1.3b yang terbaru itu memonitor trend 15M dan 30M juga...

Thanks,
KG

Quote:

Originally Posted by **Anggara** 
-27 cut loss kang :P
seandainya MA 96 tadi FLat atau dalam keadaan normal, ada kemungkinan buat

*datanya untuk melebihi 96,5% baru kemudian berbalik ga ya kang?
maksud saya, seandainya tadi Flat, apakah keputusan sell saya dengan SD 3 itu bisa
jadi OK, atau masih terlalu gambling kalo buat kang gun?
apakah seharusnya saya menunggu data ada di dalam batas SD 2 dulu?
terima kasih sebelumnya*

Begini .. jika harga sudah melebihi SD 1 berarti dia masuk dalam kondisi trending.
Katakan MA 96 (harian) di M15... sudah mencapai SD 3 ... kapan kita mengambil
keputusan SELL atau BUY ? jika kita menunggu sampai harga masuk dalam kondisi
Flat lagi.. it's ok itu yang teraman (tetapi ada peluang untuk mendapatkan
keuntungan yang kita lepas.. kadang cukup besar keuntungannya) .. tetapi kita juga
bisa mengambil tindakan untuk OP dengan mengamati trend-trend kecilnya.. karena
acuan harian Flat pasti trend-trend kecilnya duluan flat dan berubah arah... amati
itu...

Coba amati GJ di M15 sekali lagi... perhatikan ketika GJ trending down kemaren
sampai hari ini..... bukannya proses perubahan dari titik-titik acuan kecil ke besar
terjadi dengan rapih dan teratur... Perhatikan proses kondisi Trending dan Flat di
masing-masing titik acuan.. teratur sekali... itu GJ pair yang katanya begitu Volatile
dan mengerikan... apalagi pair lain

Contoh lagi...

Posisi BUY saya buka setelah melihat bahwa price akan terus bergerak naik karena
acuan Daily sudah Trending UP.... saya masuk ketika MA 16 (4H) berubah trending
Up dari kondisi Flat sebelumnya... (lihat garis vertikal warna Aqua)

Melihat kondisi ini.. apakah UJ akan menuju MA 480 (Weekly) ??? we'll see then...

KG

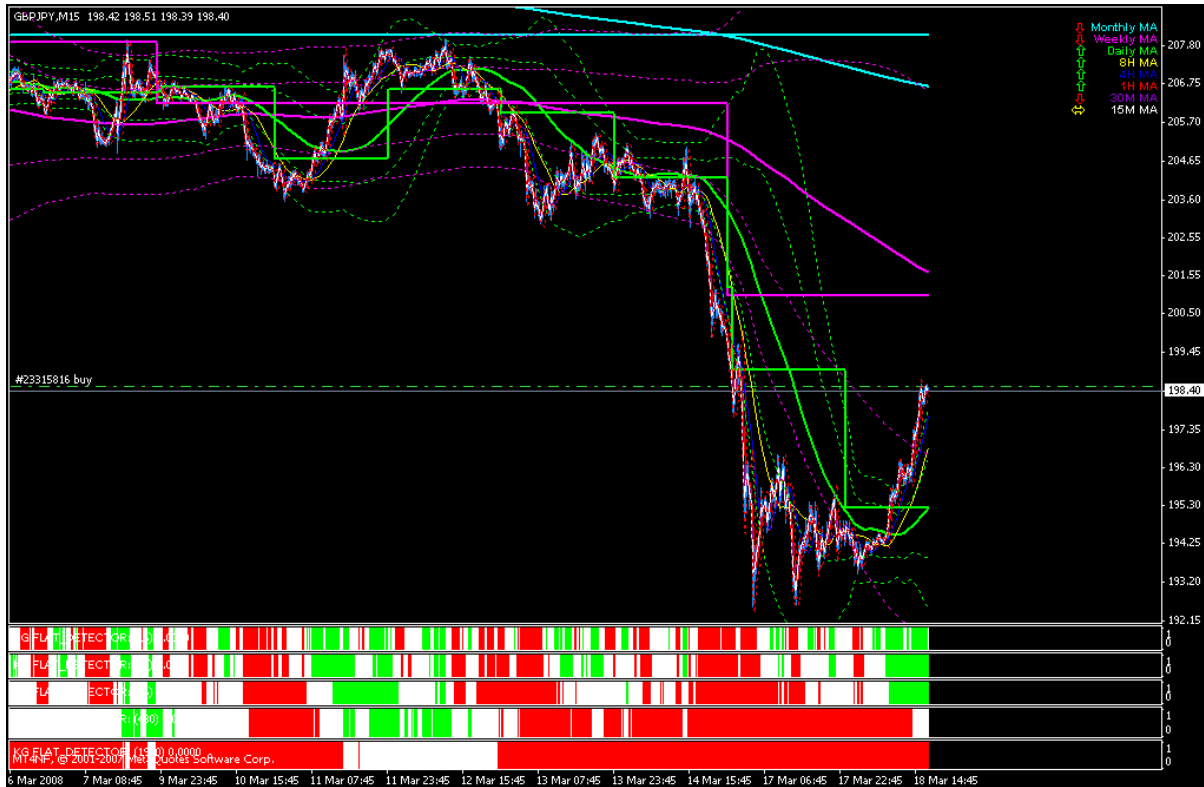


kang kali ini saya coba OP buy...

dasar pemikiran saya begini...

sesudah GJ mengalami tren down yang kuat MA 16 32 dan 96 mulai berkonsolidasi kemudian MA 480 juga mulai FLAT, dikuatkan dengan data yang mulai masuk SD 1, nah pada saat MA 16 32 dan 96 mulai naik saya OP buy..

This image has been resized. Click this bar to view the full image. The original image is sized 1018x666 and weights 31KB.



target pertama MA 480 target kedua upper BB 480 SD 1

kalo saya kok merasa saya sudah melihat seperti yang dibilang kang gun tadi, prosesnya perlahan lahan dari MA kecil...

tapi kurang tahu apakah sudah benar menurut kang gun atau hanya pemikiran saya saja ya kang?
terima kasih lagi...

hampir jam 1 ini hasilnya floating +115 hehe makasih kang...

Quote:

Originally Posted by **kang_gun**

pagi ini saya mencoba OP BUY UJ kembali....

Apakah UJ akan menuju Lower BB 1920 SD 1 dan terus menuju Upper BB 480 SD 1 lalu ke MA 1920 (M

KG

Click this bar to view the small image.

Ditungguin dari tadi... ada yang comment gak OP BUY terakhir ini ? Ternyata gak ada.. hehehehehehe coba perhatikan ketika saya BUY.. sebetulnya sangat berbahaya.. kenapa ? Arah MA kecil yang di tunjukkan KG MA 1.3b memang pointing Up... dan Flat Detector pun masih aman...

Hehehehe tapi coba perhatikan posisi line MA 1 (Putih), MA 2 (Violet) dan MA 4 (Merah)... MA 4 masih > MA 2 dan MA 1 walau MA 1 sudah > MA 2.... artinya apa? Saya OP BUY ketika rata-rata satu jam lebih besar dari rata-rata 30 menit dan 15 menit.... bukankah ini NOT ACCEPTABLE.. kondisinya ? Hehehehehe semoga membantu

Nah.. apa yang saya lakukan selanjutnya? Analisa big picture saya hasilnya adalah Trend Up (mungkin) sedang di mulai... nah ketika harga ternyata turun saya sell lagi... locking lah... analisa saya batas yg mungkin dicapai adalah MA 16 dan MA 32... jadi saya fokus ke titik itu... ketika price memantul di MA 32 saya close posisi Sell dengan profit tentu saja hehehehe.. lalu mulai OP BUY lagi.... sampai terus memantau pergerakan harga.. karena saya berencana untuk Long Term... jika memang ini adalah awal Trending Up...

Dan inilah posisi saat ini...

Click this bar to view the small image.



KG

Close semua posisi.... hehehehehehe Lumayan 8H trend sudah Flat seh... nunggu aja deh... qqqqqqqq

Contoh lageee...

saya Buy.. dengan mengamati pergerakan MA-MA kecil dan MA acuan Daily only....
kenapa coba ? ada yang tahu ? heheheheheee

KG




This image has been resized. Click this bar to view the full image. The original image is sized 1018x588 and weights 22KB.



Contoh lageeeeeeeeeh neh

Lalu kenapa saya Sell sekarang setelah close yang tadi....
 KG

 This image has been resized. Click this bar to view the full image. The original image is sized 1018x588 and weights 22KB.



Jawabnya... adalah

Karena saat ini titik acuan saya adalah 4H

Karena 4H ? ini ada hubungannya dengan range pergerakan harga yang saya jelaskan sebelumnya dan saya hitung kasar secara manual selama ini... (duh... kapan Goen bikin yang otomatik ngitungin buat kita yah...)


Ketika price masuk ke BB SD1 4H yah.. saya Buy.... ketika price mengarah ke upper BB 4H dan tertahan terus terlihat membalik yah saya OP Sell... kenapa saya berani.. karena range pergerakan 4H cukup aman.. asal kita OP nya pas... gethooooo.. gak bertentangan dengan konsep yang kita bahas kan ?

KG

Quote:

Originally Posted by **kang_gun** [▶](#)
Lalu kenapa saya berani sell lagi... neh ?

KG

 Click this bar to view the small image.

Quote:

Originally Posted by **angie** [▶](#)

karena sema MA saat itu pasti dwn dan jika garis hijau flat terlewati dwtrend masih kuat karna garis hijau dah dibawah sd1 heheheh sotoy nih salah yah 🤖
walah di meta saya ga ada tuh garis hijau ke 2 pakai KG devisiasi aja nih lah si akang pakai yg mana lagi?

heuheuheuheuheu dasar !!!!

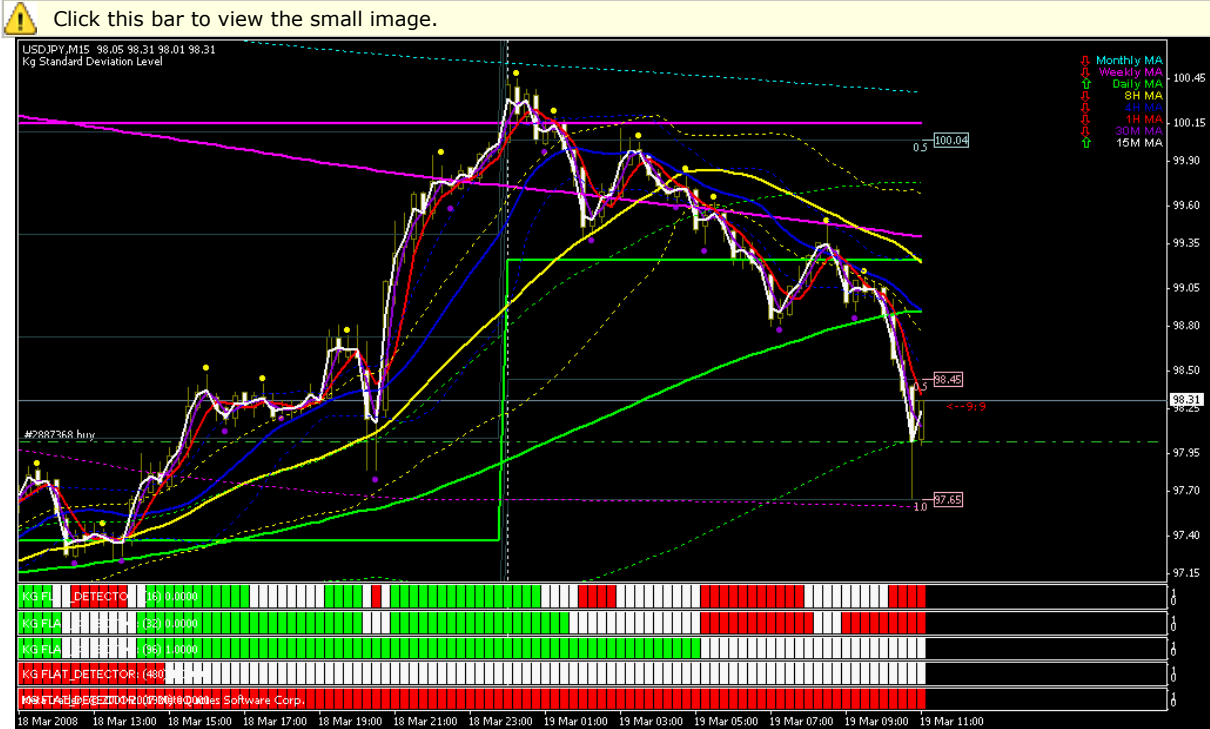
Karena price mencoba menembus MA hijau lalu mental mentok di MA merah... nyoba lagi mental lagi walau udah tembus.. pas balik ke MA merah gak nyampe... artinya ada usaha untuk membalikkan price ke posisi diatas rata-rata harian (hijau)... karena semua MA pointing down kecuali Hijau.. saya memutuskan Sell lagi.... didukung semua MA kecil kondisinya Trending Down.. gethoooooooooooo

KG

BUY UJ lageeee...

Sekarang kenapa saya BUY hayoooooooooooooooooooooooooooo..... ?

KG



Quote:

Originally Posted by **bobby** 📄

Ah klo ini mah gampang (sombong amat mode on)
Dah sangat jelas.

1. Harga gak kuat keknya lewati lower BB tuh, dan mulai mantul
2. MA putih juga dah UP
3. target sangat mungkin nih MA lime (daily)

Tolong dijelasin klo gak bener 😊

salam



waaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaakssss
Pada gak baca THREAD dari awal ini mah.....

Karena MA harian (lime) dan Mingguan (Magenta) dalam kondisi FLAT.... aturannya BUY di Lower.... Sell di Upper BB nya...

Hiks..hiks.. whoaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaa..... KG

Quote:

Originally Posted by **Jokeys** ➡
*karena mental di BB daily SD1 ya kang?
trus targetnya middle BB daily?*

Betul bro.... karena BB daily dan Weekly dalam kondisi FLAT.. beda kalo tembus... sell tadi kita hold sampai dia berhenti bergerak ... nah karena dia mental kita makin yakin bahwa... daily dan weekly sedang flat...

KG

Rahasia belajar

satu lagi cara belajar adalah PENGULANGAN... Jadi walaupun sudah di baca satu kali thread ini... baca lagi deh.... daripada ngerumpi.... ok

hiks..hiks... sedihnya daku
heheheheheheheeh

KG


BUY lageeeeeeeeeeeeeeeee

Sekarang kenapa BUY lageeee ???

KG



Quote:

Originally Posted by **Jokeys** 
*dah mau ke lowerr BB daily lagi kang gun.
tunggu mental trus op buy ya?*


Sambil amati MA kecil bro

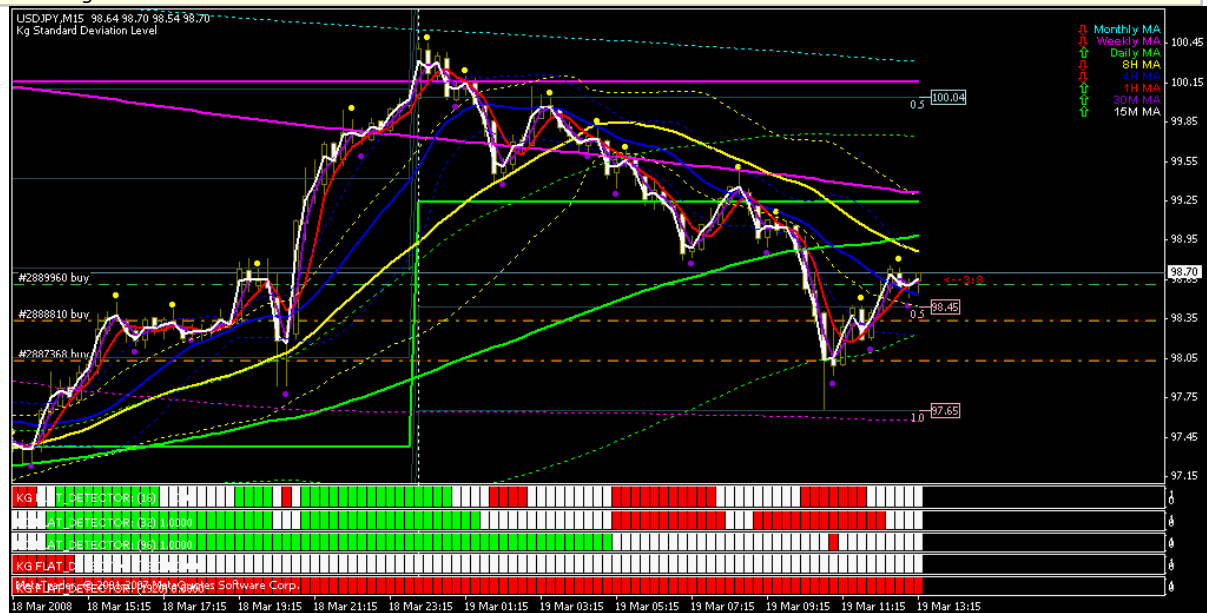
KG

BUY UJ lagee


Buy again malah gw bro...

KG

 This image has been resized. Click this bar to view the full image. The original image is sized 1018x517 and weights 27KB.



Quote:

Originally Posted by **Anggara** 

maaf saya coba jawab ya kang, kalau salah mohon dimaklumi baru belajar. sejauh yang saya lihat. MA 16 mulai FLAT, berarti trend turun sedang berkonsolidasi, dan harga kemungkinan tidak berlanjut turun, dikonfirmasi dengan MA 1 dan MA 2 yang sdh berada di atas MA 4

Acuan nya daily (MA 96 masih Flat), dan karena harga berada di batas lower BB 96 SD 1, MA kecil mulai naik satu persatu, maka ini adalah saat yang tepat untuk OP buy.

hehehehehe that's how to read it..... good
Show me ur live OP...

KG

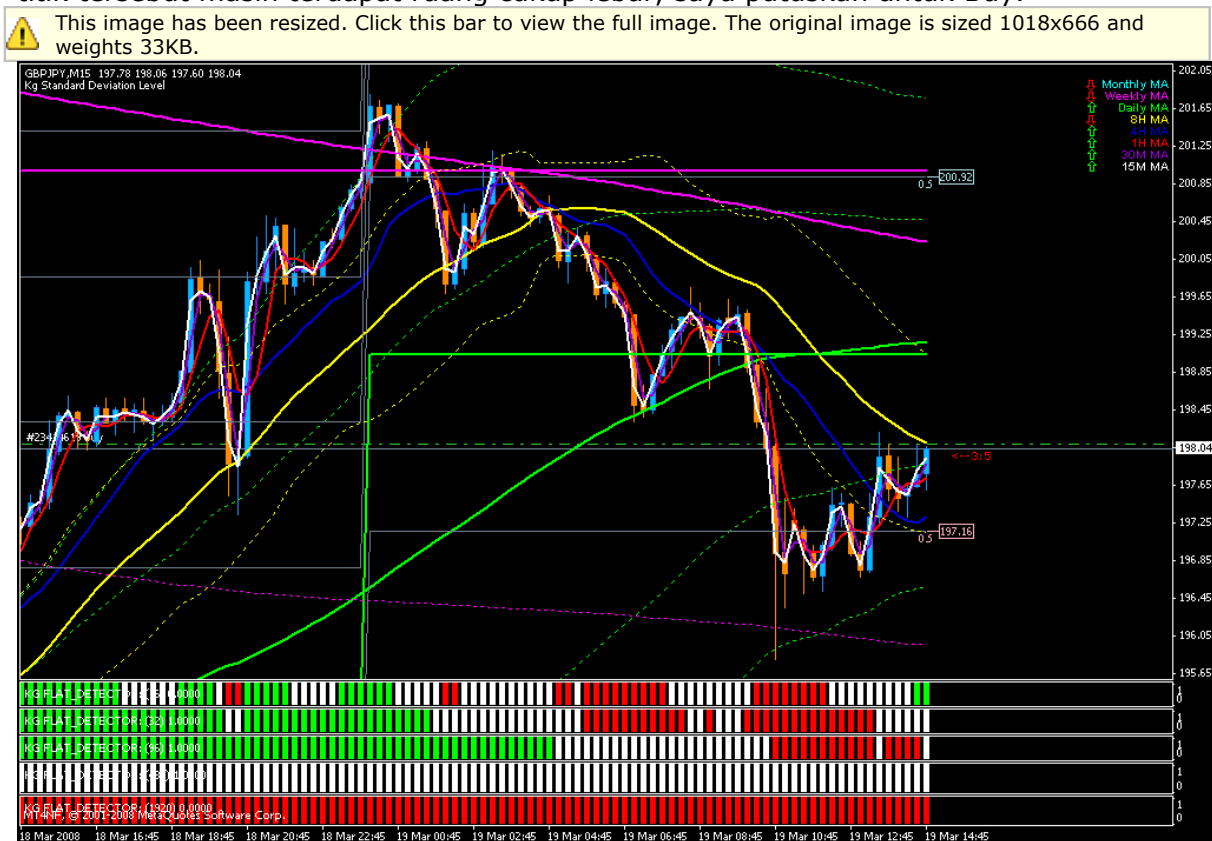
Belajar Memahami dan Mencintai GJ apa adanya hehe...

MA 480 sebagai acuan.

MA 1 2 dan 4 sudah berada di atas MA 16.

Yang saya tunggu adalah kepastian bahwa trend turun di MA 96 sudah berakhir dulu untuk saat ini, dengan melihat harga memasuki BB MA 96 SD 1, atau dari flat detector (BB 96 SD 1) yang berubah putih...

Tahanan paling dekat saya rasa berada di nilai rata rata statis harian, karena sampe titik tersebut masih terdapat ruang cukup lebar, saya putuskan untuk Buy.



ini live OP saya kang


🤔 hahahahahahahahahahaha glad to see that....

itu posisi ENTRY yang bagus.... setelah price melewati lower SD 1 BB 96 dulu.. semoga sampai MA 480 malam ini...

KG

Quote:

Originally Posted by **angie** 

 This image has been resized. Click this bar to view the full image. The original image is sized 692x588 and weights 37KB.



Orange BB std dengan deviasi 2
Hiaju putus BB std diubah deviasi jadi 1

*Di gambar kotak kuning akan terjadi perubahan trend kalo bentuk sudah begini pertanyaannya
apakah selalu kalo candle price telah diatas BB Lower dari BB sd 1 dia akan Up kang?
jika harga sudah diatas BB sd1 kan katanya harga telah memasuki trend apa bener yang
saya tangkap ini atut salah 🤔*

Begini bu... (seneng deh kalo ibu nanya... teliti banget hehehe)

BB seperti yang kita bahas di Thread ini hanya kita gunakan untuk menentukan batas-batas pergerakan harga dan ini pun hanya berlaku saat kondisi FLAT. Apa yang dimaksud dengan kondisi FLAT adalah price berada di area BB SD1 (diantara lower dan upper nya).

Nah, sebagai batas berarti arah yang ditunjukkan Middle BB (middle BB sebenarnya adalah MA-MA yang kita gunakan) tersebut kita abaikan dan itulah kenapa kita di sini menggunakan beberapa MA.. maksudnya jika sebuah MA dalam kondisi Flat patokan atau panduan buat kita untuk memonitor pergerakan harga berpindah ke MA yang lebih kecil dan besar nya.

Kondisi TRENDING dan FLAT ini defenisi kita di sini saja dengan mengacu kepada posisi harga diantara SD1 BB acuan.

Nah, apakah ketika harga bergerak di luar area SD1 BB acuan kita itu tandanya akan Up ? Saya jawab ya... itu tanda-tandanya.... Tetapi pertanyaan selanjutnya apakah harga tersebut akan terus Up atau balik lagi menuju area SD 1 BB acuan kita ? Nah, di sinilah kita perlu melihatnya, memonitornya, mengamatinya menggunakan MA-MA periode kecil yang kita gunakan... kenapa? karena MA-MA periode kecil lebih sensitif atau lebih awal mendeteksi perubahan yang sedang terjadi pada harga.

Semoga jelas... yah bu...

KG

Morning Shoot


Semua OP saya lakukan base prinsip-prinsip di thread ini:

KG



⚠️ This image has been resized. Click this bar to view the full image. The original image is sized 1018x486 and weights 23KB.



 This image has been resized. Click this bar to view the full image. The original image is sized 1018x486 and weights 25KB.



GJ Shoot


MA 96 Flat..... as the rules... BUY at Lower BB 96..
hmmmm pagi yang indah...

KG




 **Sarapan page....**

hehehehe... it's time to make pips... tik tak time
KG

 This image has been resized. Click this bar to view the full image. The original image is sized 1018x588 and weights 27KB.



 This image has been resized. Click this bar to view the full image. The original image is sized 1018x588 and weights 28KB.



Sekedar Testimoni UntuK Pelajaran dari Kang_Gun

Dua hari terakhir ini sejak saya mempraktekan Analisis Chart ala KG, saya mengalami 12 kali trade berturut turut tanpa loss.

Loss terkahir saya pada pair GJ tanggal 18 Maret 2008 (saat masih belum mempraktekan pelajaran nya kang gun dengan tepat 🤪) hahaha...

Bagaimanapun juga apa yang telah diberikan oleh Kang Gun di sini telah membuka 'pintu gerbang dimensi baru' dalam perjalanan saya sebagai seorang trader, dan saya rasa begitu juga untuk banyak orang yang ada di sini, terima kasih Kang Gun.

Dengan alasan itulah saya memberanikan diri menulis pengalaman saya belajar pelajaran kang gun di sini.

Yang pertama adalah bahwa yang ditulis kang gun di sini sebetulnya sangat runtut, sistematis, dan terstruktur, yang perlu kita lakukan hanyalah membacanya dulu dari depan.

Saya menyadari bahwa saya bukan seorang jenius, saya hanya orang biasa yang dalam belajar harus mengulang berkali kali sebelum mulai memahami, jadi yang saya lakukan adalah mencopy thread ini dan mengconvertnya dalam format word, supaya saya bisa membacanya sebelum tidur, sewaktu bangun pagi, sewaktu makan, dan sewaktu membuka chart.. hehe 😊.

hal kedua yang saya lakukan adalah membagi pelajaran dari kang gun dalam beberapa point yang penting, untuk saya point tersebut seperti ini: -(mungkin point penting teman teman berbeda dengan saya)-

1. arah harga dan batas batas pergerakan dinamis.
2. entry dan exit Point
3. mengenali flat dan trend
3. batas batas statis dan
4. range rata rata pergerakan titik acuan

Sampai saat ini sudah lebih dari lima kali saya mengulang membaca dan masih terus

berencana membacanya 🌐 sambil menunggu pelajaran baru dari kang gun. hehehe
Dan berhasil dengan baik 😊.

Bukan bermaksud menggurui, bagaimanapun saya cuma seorang yang sedang belajar, hehe... maka saya memberanikan diri untuk mengajak teman teman terus membaca thread ini berulang ulang sambil praktek OP, post kan chart OP di sini, tanya kang gun, pada saatnya nanti kita akan menemukan yang masih kurang, dan mendapatkan pengalaman yang akhirnya sungguh luar biasa (paling tidak untuk saya)hehehe (padahal kata kang gun pelajaran nya masih ada lagi qqqqqqqq, jadi tidak sabar menantikan lanjutannya hahahaha 🌐)....
Pengalaman apa itu? hehe silahkan dicari dan temukan qqqqqq...

maaf dan terima kasih.

A

UJ Shoot

Saya memutuskan OP Sell di UJ pagi ini...

Kenapa ?

Batas-batas mana saja yang akan jadi perhatian saya untuk memutuskan EXIT ?



sellnya khan pas mantul di upper BB daily ya kang?
jadi target pertamanya MA daily ya 🤔:-

Target... adalah batas-batas yang ada di bawahnya lah.. kita amati saja apakah mampu price melewati batas terdekatnya dulu... baik yang statis maupun dinamis.. kalo mampu kita amati batas berikutnya...

Quote:

o iya, kalo nunggu crosing MA kecil2, kok bisa sell di level segitu ya kang?kalo sy kok lebih rendah ya? alias telat 🤔

Untuk masuk bukan berarti selalu pas crossing bro... crossing itu informasi buat kita bahwa harga rata-ratanya sudah berubah... yang tadinya lebih besar sekarang jadi lebih kecil.. artinya kecenderungan untuk down dulu semakin besar.. dan kita lihat BB Daily dalam keadaan FLAT.. lalu price terlihat berbalik setelah menyentuh Upper BB daily.. ini indikasi pertama kemungkinan price akan berbalik... kedua ketika MA kecil pada crossing... makin menguatkan gak? Nah... harga masih bergerak naik turun kan (karena begitulah harga bergerak)... cari moment yang baik untuk ENTRY... sedekat mungkin dengan Upper BB Daily lah dalam contoh ini... yah lumayan 20 pips di pasar yang lagi libur....

KG


Senior Member

 **Pertanyaan selanjutnya..**

Lalu kenapa saya OP BUY lagi setelah close sell tadi... ?
Batas-batas mana saja yang jadi perhatian saya untuk EXIT ?




KG

 This image has been resized. Click this bar to view the full image. The original image is sized 1018x519 and weights 28KB.

Join Date: Feb
2008
Posts: 1,299

Quote:

Originally Posted by **prihadi** 
coba jawab ahhh... :

- 1. Price mencoba nembus MA 4H, tp ternyata ga bisa*
- 2. MA 8H udah berada diatas MA Daily*
- 3. MA yg kecil2 udah pointing UP*
- 4. yg jadi perhatian akang, Upper BB 8H & Upper BB Daily, lalu Upper BB Weekly*


bener ga kang ??

Yup betul..

Kebetulan hari ini market banyak yg tutup... so pergerakan kelihatan jelas.. TETAP saat market rame pun kita menganalisanya seperti itulah....



KG

Quote:

Originally Posted by **prihadi** 
coba jawab ahhh... :

1. Price mencoba nembus MA 4H, tp ternyata ga bisa
 2. MA 8H udah berada diatas MA Daily
 3. MA yg kecil2 udah pointing UP
 4. yg jadi perhatian akang, Upper BB 8H & Upper BB Daily, lalu Upper BB Weekly
- bener ga kang ??

Quote:


Originally Posted by **Jokeys** 
ni BBnya SD1 ato 2? 

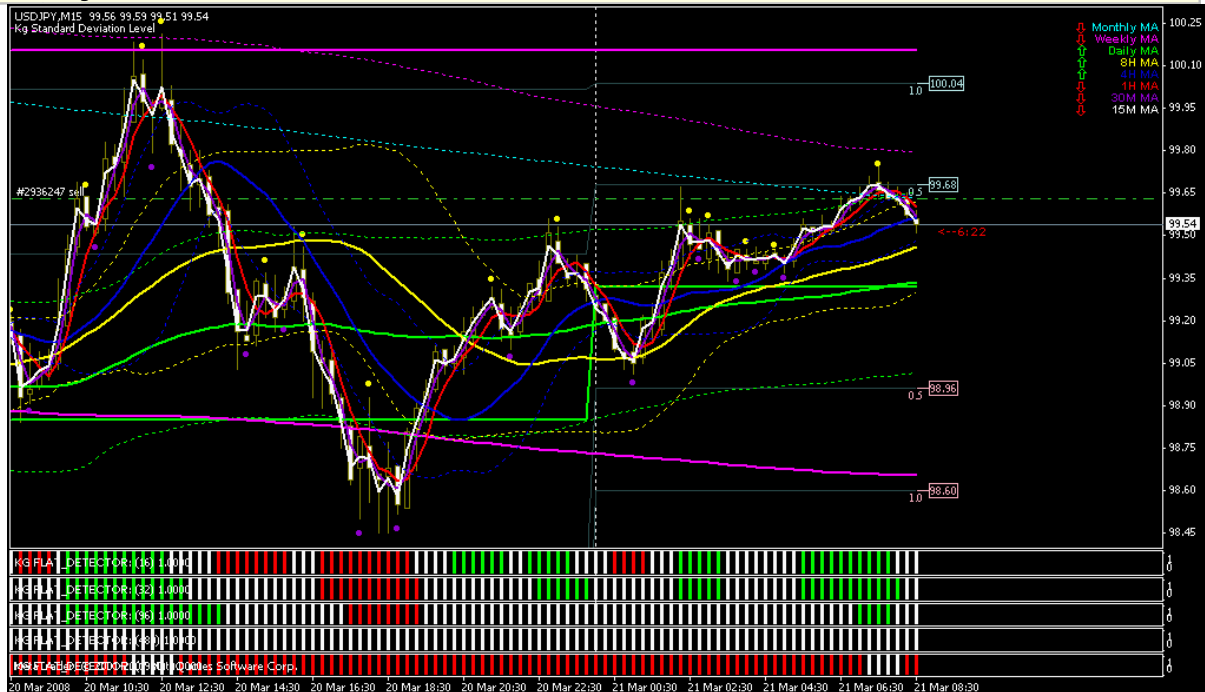
Bro... seperti saya jelaskan sebelumnya... kita pakainya BB SD1... dengan alasan inilah parameter kita untuk mengetahui sebuah MA dalam keadaan FLAT atau TRENDING.

Bro... coba ulangi lagi baca thread ini dari awal pelan-pelan..... pasti ada yang kelewat karena bro nanya itu..

 **UJ lagee deh**

Sell lagi... hayooooo kenapa?

 This image has been resized. Click this bar to view the full image. The original image is sized 1018x588 and weights 28KB.



Close +10 doang... market is dead

Menganalisa Chart

Nah.. sejauh ini kita sudah belajar dan memahami hal-hal penting yang harus kita ketahui untuk menganalisa chart. Sebelum kita lanjutkan ke hal teknis dan runutan yang kita lakukan dalam menganalisa. Saya akan ulangi sedikit apa saja yang sudah kita pelajari dan menambahkan beberapa hal untuk memperjelas lagi semua yang sudah kita bicarakan. Memang terkesan berulang-ulang neh.. tapi jujur ada tujuannya... Saya belajar bahwa pengulangan adalah metoda yang baik untuk memahami sesuatu... dan saya coba terapkan di sini.. Jadi untuk yang merasa JENIUS jangan protes yah... hehehehehe

Apa saja yang sudah kita pelajari dan ketahui sih ?

Pertama, kita sudah belajar tentang Trend... apa defenisinya dan apa sih trend tersebut sekarang jelas sudah. Jadi jangan bingung, jangan berdebat soal trend karena trend itu tergantung dari titik acuan mana kita melihatnya (kalo gak ngerti baca lagi di awal Thread ini).Titik acuan di sini, karena kita menganalisa chart pergerakan harga mata uang maksudnya adalah rentang waktu yang kita gunakan untuk melihat perubahan harga sebagai pembanding. Bukankah kita tahu "sesuatu" itu tinggi karena kita punya pembandingnya yang lebih rendah dan begitu juga sebaliknya.

Kedua, kita juga memahami bahwa harga digerakkan oleh para pelaku pasar yang melakukan transaksi dan pelaku pasar inilah yang akhirnya menentukan kemana harga akan bergerak. Nah, uniknya pasar Forex itu berjalan 24 jam, artinya hampir setiap saat terjadi transaksi yang dilakukan oleh para pelaku pasar ini. Dan ini juga berarti bahwa harga akan bergerak terus entah naik entah turun dalam range pergerakan yang besar maupun range pergerakan yang kecil. Dan kita juga paham bahwa kita dapat mengambil keuntungan dengan mengikuti pergerakan harga.. maksudnya jika harga bergerak naik dan kita melakukan OP Buy maka kita akan memperoleh keuntungan begitu juga sebaliknya ketika harga bergerak turun dan kita melakukan OP Sell maka kita juga akan memperoleh keuntungan. Intinya, kita akan memperoleh keuntungan dengan bertransaksi di Forex hanya jika transaksi yang kita lakukan SEARAH dengan pergerakan harga.

Searah dengan pergerakan harga, berarti kita harus mampu mengikuti kemana saja harga tersebut bergerak. Kabar buruknya, pelaku pasar yang menggerakkan pasar Forex itu sangat banyak dan memiliki kepentingan masing-masing. Karena kepentingan para pelaku pasar yang berbeda-beda inilah maka harga SELALU bergerak naik-turun. Belum pernah terjadi harga bergerak lurus.. Nah, besar range naik turunnya pergerakan harga ini tergantung besarnya volume transaksi yang dilakukan oleh pelaku pasar tadi. Jadi kalo volume transaksi para pelaku pasar yang membeli lebih banyak maka tentu saja mata uang tersebut akan menguat nilainya, begitu juga jika volume transaksi para pelaku yang menjual lebih banyak maka nilai mata uang tersebut akan menurun.

Lalu apakah kita harus mengikuti pergerakan harga ini setiap saat? Beruntungnya kita tidak harus melakukan hal itu.. ada metoda rata-rata yang dapat kita gunakan untuk mengamati kecenderungan pergerakan harga. Bayangkan jika kita harus mengamati perubahan yang terjadi pada harga setiap detik .. jereng kali mata kita yah? Nah, dengan metoda rata-rata ini lah kemudian kita akan mengamati kecenderungan pergerakan harga. Bagaimana caranya? kita membagi pengamatan kita menjadi beberapa waktu... Dalam pembahasan ini kita mengamati kecenderungan pergerakan harga per 15 menit, 30 menit, 1 jam, 4 jam, 8 jam, 1

hari, 1 minggu dan 1 bulan. Maksudnya kita melihat nilai rata-rata dari harga-harga yang terjadi dalam rentang waktu-waktu tadi. Bukankah jika kita mengetahui bahwa nilai rata-rata harga yang terjadi selama 15 menit ternyata lebih besar dari nilai rata-rata harga selama 30 menit, 1 jam, 4 jam, 8 jam, 1 hari, 1 minggu dan 1 bulan kita bisa menyimpulkan bahwa harga sedang bergerak naik...? seperti itulah gambarannya... dan begitu juga sebaliknya. Beruntungnya lagi....secara visual kita dapat mengikuti pergerakan nilai rata-rata ini menggunakan indicator yang sudah ada di platform trading kita. Indicator tersebut namanya Moving Average... yaitu indicator yang menghitung nilai rata-rata bergerak dari rentang waktu yang dapat kita tentukan. (untuk lebih jelas Anda bisa baca kembali postingan-postingan sebelumnya di awal-awal thread ini)

KG

(Nantikan lanjutannya.....)

Menganalisa Chart lanjutan

Kita lanjut yah... maaf baru bisa sekarang nulisnya... beberapa hari ini saya sedang mengerjakan proyek impian 19 tahun yang lalu hehehehehehehe...

Dari 8 hal yang saya ringkaskan sebelumnya, itulah garis besar apa-apa yang sudah kita pelajari. Untuk lebih jelasnya Anda ikuti apa yang saya sarankan di posting pertama.. baca thread ini dari awal.. secara runut termasuk seluruh pertanyaan teman-teman dan jawaban yang coba saya berikan. Amati juga gambar-gambar contoh yang saya dan temen-temen di sini postingkan.. pelajari, amati dengan teliti. JANGAN BERHARAP bahwa Anda akan menemukan SIGNAL AJAIB atau SIGNAL DEWA yang menandakan ini saatnya SELL atau ini saatnya BUY... Tidak.. Anda tidak akan mendapatkan itu... Signal Dewa itu sebenarnya sudah ada dalam kepala Anda... Anda hanya tinggal mengeluarkannya dari kepala Anda.. nah apa yang saya coba bagikan di sini adalah hanya salah satu cara dari banyak atau mungkin tak terhingga cara yang dapat kita gunakan untuk mengeluarkan SIGNAL AJAIB itu dari kepala kita... tolong pahami ini...

Nah.. beberapa waktu lalu saya mencontohkan secara live banyak OP yang saya lakukan berdasarkan MA-MA kecil... sehingga terlihat trading yang saya lakukan begitu agresif... Begini, sebenarnya itu saya lakukan untuk memberikan contoh bagaimana kita membaca pergerakan market dengan konsep dan tools yang kita pakai di sini. Tanpa Anda sadari ... Anda yang membaca dan mempelajari hal-hal yang saya bagikan di sini mengikuti apa yang saya lakukan... dan tanpa Anda sadari juga... Anda sebetulnya belajar dengan cepat untuk memahami bagaimana market bergerak. Kenapa ? karena ritme pergerakan MA-MA kecil kan berubah dengan cepat.. karena fokus Anda ke MA-MA kecil maka Anda mengamati perubahan-perubahan yang terjadi di MA-MA kecil ini... Anda mulai paham... ketika sebuah MA acuan dalam keadaan Trending ..lalu beberapa jam kemudian berubah Flat... Anda secara otomatis mulai berfikir.. wow... MA sekian sedang konsolidasi... lalu muncul pertanyaan di kepala apakah ini akan reversal atau retrace saja... Anda mulai mengamati MA acuan di atas dan di bawahnya... Lalu Anda mulai berfikir kembali.. Flat conditions adalah saat saya untuk OP... kira-kira pas gak saat ini jika saya OP... aman gak? Anda mulai mengamati batas-batas dinamis dan statis yang ada...dsb...sampai akhirnya Anda mengambil sebuah keputusan ...

Nah itulah yang saya harapkan terjadi dalam kepala temen-temen. Ada proses analisis terukur yang terjadi dalam kepala kita sebelum keputusan untuk OP atau

tidak kita lakukan.

KG

(Renungkan sebentar...Nanti kita lanjutkan, saya mau mandi dulu)



Menganalisa chart adalah sebuah pekerjaan yang mau gak mau, suka gak suka harus kita lakukan jika kita ingin menjadi seorang trader pro.. ibarat pekerjaan di luaran sana... menganalisa chart adalah tugas utama kita sebagai trader. Jadi mulailah untuk membiasakan diri kita untuk menganalisa chart sebelum kita melakukan trading hehehehehehehe...

Nah... bagaimana cara kita menganalisa chart ? Secara umum temen-temen pasti sudah bisa melakukannya berdasarkan apa yang saya bagikan sebelumnya. Nah.. sebelum kita masuk ke masalah teknis... saya ingin temen-temen menyadari terlebih dahulu satu hal bahwa "SEGALA SESUATU TIDAK TERJADI BEGITU SAJA !!" ada unsur sebab akibat yang selalu bermain sehingga sesuatu itu terjadi. Begitu juga dengan pergerakan harga yang terjadi di Forex. Lalu apakah kita harus mengetahui segala hal yang dapat menyebabkan pergerakan harga di Forex sehingga kita dapat menganalisa dengan akurat ? Kalau Anda bisa melakukannya .. lakukan. Tetapi perlu Anda sadari bahwa pergerakan harga terjadi karena banyak faktor... dan faktor-faktor ini sampai hari ini belum terdefinisikan semuanya.. apa-apa saja yang mampu membuat perubahan atau pergerakan harga terjadi... belum diketahui semuanya... dan yang sudah diketahuipun banyak yang masih tidak mampu kita jabarkan dengan gamblang.. sehingga kita kesulitan juga untuk mengukurnya... sehingga kita juga kesulitan menggunakannya dalam analisa kita..

Kemudian jika demikian bagaimana kita bisa menganalisa pergerakan harga ? Beruntungnya, pelaku yang menyebabkan pergerakan harga terjadi itu adalah sama dengan kita... yaitu makhluk yang bernama "MANUSIA". Manusia bukanlah mesin, manusia bukanlah robot... pelaku-pelaku pasar tersebut sama dengan kita.. punya hati, punya perasaan, punya keinginan, punya jam kerja, punya waktu-waktu untuk tidur, beristirahat dan lain sebagainya yang sama persis dengan kita. Nah, kembali ke masalah analisa pergerakan harga.. karena kita belum mampu menganalisa pergerakan harga berdasarkan seluruh penyebabnya maka ada jalan lain yang dapat kita lakukan untuk menganalisanya. Apa itu ? Yaitu dengan mengamati perilakunya... sederhananya begini, bayangkan Anda adalah seorang detektif yang ditugaskan untuk mengetahui tentang segala sesuatu yang terjadi dan ada pada Mr. X. Maka untuk mengetahui detail tentang Mr. X Anda pastilah melakukan penyelidikan dengan bertanya, membuntuti, mengamati, membaca segala sesuatu tentang Mr. X ini bukan?

Nah, begitu juga dengan pergerakan harga. Harga terjadi adalah hasil akhir dari keputusan-keputusan yang diambil oleh para pelaku pasar.. berarti secara sederhana jika kita analogikan ini dengan konsep BLACK BOX.. Penyebab-penyebab tadi dan pelakunya adalah INPUT dan harga yang terjadi adalah OUTPUT nya. Apa pun proses yang terjadi sehingga menghasilkan sebuah harga kita anggap sebagai BLACK BOX. Nah dengan konsep inilah kita mencoba mengamati perilaku proses yang membentuk harga dengan melakukan pengamatan pada outputnya yaitu harga. Apa tujuannya? yaitu agar kita dapat memprediksi output harga berikutnya... itu saja...

(renungin lagi..... ini filosofis dan penting tertanam dalam benak kita dulu... nanti

kita lanjut)

KG

Lanjutan...

Berarti kita menggunakan data masa lalu dong ? SO WHAT !!!! ?

Mungkin ini yang selalu berulang-ulang dipertanyakan dan didengarkan... saya bosan mendengarnya karena ada yang PM... analisa menggunakan data masa lalu tidak bisa memprediksi harga, tidak valid? hehehehehe saya tidak mau berdebat sebetulnya... tetapi saya tanya kemudian ke orang tersebut.. lalu bagaimana kita bisa trading? data apa yang kita analisa? apakah kita hanya maen tebak-tebakan?... Anda tahu apa jawabannya ? Katanya.. amati pergerakan harga yang sedang terjadi... huahahahahahahahahahahahaha saya terkejut dan tertawa terbahak-bahak bacanya... ini orang manusia dari planet mana? Bukankah pergerakan harga yang sedang terjadi itu juga data masa lalu ? mau satu detik, satu menit, satu tahun data yang ada itu juga sudah termasuk data masa lalu kan.. sudah terjadi so kesimpulannya apa? ini orang gak nyadar.. atau mungkin memiliki defenisi yang berbeda tentang arti masa lalu heheheheheheh... (intermezo aja...)

Sekarang coba bayangkan Anda sebagai seorang pengamat yang sedang berada di atas sebuah kota, dari tempat Anda berada .. Anda dapat mengamati seluruh jalan-jalan, batas RT, batas RW, batas Kelurahan, batas Kecamatan dsb. Kemudian Anda ditugaskan untuk mengamati sebuah mobil yang sedang melaju di atas jalan.. mobil ini berisi sekawanan penjahat.. dan Anda harus melaporkan arah pergerakan mobil tersebut dengan tepat supaya teman-teman Anda di bawah bisa menangkapnya. Mulailah Anda melaporkan posisi mobil penjahat tersebut... "Lapor .. mobil sedang berada di Jl. X menuju perbatasan RT.01... RW sekian.. kecamatan anu..." Anda melaporkan detail... semuanya... Kira-kira.. teman-teman Anda di bawah yang memburu mobil penjahat ini termudahkan dalam menyusun rencana penangkapan tidak? .. pasti termudahkan yah...

Begitu juga dengan analisa yang kita lakukan... mulailah membaca pergerakan harga dari gambaran pergerakan besarnya... dan batas-batasnya. Misalnya.. Anda mulai mengamati pergerakan rata-rata Monthly... lihat batas-batasnya... amati apa yang sedang terjadi dengan pergerakan Monthly... Trending kah... atau Flat kah kondisinya.... dan apa kondisi-kondisi sebelumnya. Kemudian Anda turun ke pergerakan Weekly... lalu daily.... lalu 8 jam-an dst.... dari sini nanti Anda akan punya cerita dari pergerakan harga yang sedang terjadi...

Hal yang harus Anda ingat adalah Kondisi FLAT dan TRENDING selalu terjadi bergantian !!!.

Dari sinilah kemudian Anda mulai menyusun skenario atau rencana... Jadi setelah Anda tahu cerita gambaran besarnya apa yang sedang terjadi dengan price.. mulailah Anda menyusun rencana dimana dan jika kondisinya seperti apa Anda akan OP.. dimana Anda akan EXIT atau CUT LOSS jika sesuatu terjadi tidak seperti analisa Anda. Gunakan apa yang sudah saya bagikan dan Anda pelajari di posting-posting sebelumnya untuk merencanakan ini. TULISKAN di Dairy trading Anda... JANGAN DI SIMPAN DI KEPALA ANDA...!!!! kemudian bertindaklah dengan itu... lakukan setiap hari.... diakhir minggu bacalah kembali catatan Anda dan buka chart kembali untuk review...

Itu saja dulu sebelum kita melangkah lebih dalam ke strategi.... Nah... saya

harapkan kerjasama teman-teman sekarang untuk mempostingkan seluruh OP anda... tetapi tuliskan di situ ceritanya dan kondisi ketika Anda OP... detail.. kita akan belajar sama-sama di tahap ini.... Jangan takut salah.. jangan malu kita akan lihat sama-sama... Anda juga boleh mengomentari postingan analisa teman-teman Anda..tapi tetap dengan menggunakan pemahaman yang kita pelajari di thread ini... percayalah dengan begini kita semua akan cepat memahaminya....

Saya tunggu postingan temen-temen dan analisisnya..

KG

Fokus pada saat pengamatan.... kemana ?

OK.. ini hal teknis tapi sangat penting dan sering kita lupakan....

Setelah analisa kita lakukan apakah kita terus diam saja...? Tergantung yah... kalo

Anda trading hanya sebagai kerjaan sampingan atur TP dan SL dengan melihat batas-batas dan menentukannya dengan alasan yang reasonable.


Tetapi jika Anda full day trader (seperti daku).. yah ini kan jadi kerjaan kita.. nah apa yang kita mati setelah OP kita lakukan adalah mengamati pergerakan harga. Apa yang kita mati ? pergerakan candle dan MA kita... jadi begini, selain perubahan di candle amati juga perubahan di MA-MA kita... ini sangat penting terutama jika Anda type trader Mid Term atau Long Term..

Katakan begini deh... harga turun dan melewati atau menembus MA 32 di M15 lalu harga juga terus terjun menembus MA 96... tetapi ternyata MA 32 tidak ikut menembus MA 96.. apa artinya ini ? Artinya rata-rata 8 jam-an belum lebih rendah dari rata-rata satu harian... ketika kita melihat ini berarti ada dua kemungkinan... pertama harga akan terus turun sehingga akhirnya MA 32 menembus MA 96 atau.. harga berbalik kembali. Bagaimana kita mengetahuinya ? Dengan mengamati pergerakan candle dan MA-MA tersebut tentu nya... MA apa yang di amati? arahnya atau bentuk Line nya... lurus bengkok... lalu posisi setiap MA dengan MA yang lain dsb... bukankah setiap perubahan yang terjadi di bentuk garis MA-MA kita adalah juga informasi....?

Dari pengamatan yang kita lakukan tersebut nantinya kita juga akan mendapatkan hal yang tak kalah pentingnya dalam trading. Dan celaknya hal ini tidak bisa diajarkan secara tertulis atau lisan.. Saya menyebutnya "Feeling" biar mudah dimengerti.... "Feeling" ini seperti kita jatuh cinta atau dekat dengan seseorang lah... tanpa orang tersebut berkata-kata atau menunjukkan sikap tertentu kita bisa tahu bahwa ada yang gak beres dengan orang itu... seperti itulah.. pernah kan kita mengalaminya? Seperti kita ke orang tua kita aja.. mungkin kita lihat orang tua kita tersenyum dan biasa-biasa saja tapi kita tahu bahwa mereka sedang mengalami sesuatu...

(nanti kita lanjutkan...)

Quote:

Originally Posted by **Forex.Bender** 
*Kondisi normal pada BB acuan setelah terjadinya kondisi ubnormal (trending)
merupakan kondisi yang sangat di tunggu pada analisa KG ini. Karena kondisi ini*

merupakan indikasi awal terjadinya sebuah perubahan pada pergerakan harga berdasarkan BB acuan tersebut. Tetapi KG juga mengingatkan bahwa tidak semua kondisi Flat yang kita temukan setelah kondisi Trending, Rules "BUY lower dan Sell Upper BB SD 1" bisa kita terapkan. Rules ini hanyalah panduan untuk mendapatkan posisi ENTRY yang menguntungkan untuk kita setelah analisa menyeluruh dilakukan. Mengapa saya bilang menguntungkan? Karena dengan Rules tersebut kita punya patokan yang jelas untuk melihat dan mengamati pergerakan harga yang terjadi setelah ENTRY kita lakukan berjalan sesuai analisa kita atau tidak. Apa batasnya? yah upper atau lower BB acuan yang Flat tersebut tadi. Ini satu hal yang paling saya sukai dari analisa KG ini, entry nya jelas, lalu batas-batas yang menunjukkan bahwa analisa kita sesuai atau tidak sesuai dengan pergerakan juga sangat jelas.

Kesalahan yang sering dilakukan pemula dengan konsep analisa KG ini adalah menelan bulat-bulat Rules Entry tadi. Pokoknya ada yang Flat langsung OP, padahal OP itu kita lakukan setelah proses analisa pergerakan harga kita lakukan. Jadi kondisi Flat pada sebuah titik acuan adalah kondisi yang sudah kita tunggu berdasarkan hasil analisa kita sebelumnya, jadi kita tidak menebak-nebak lagi ketika kondisi flat itu muncul apakah kita harus OP atau tidak... Dari hal sederhana ini kelihatan bahwa pemula di thread ini kebanyakan melupakan analisa pergerakan harga yang sangat ditekankan oleh KG.

Pertanyaannya sekarang bagaimana kita menganalisanya? ini pertanyaan sederhana dan selalu banyak pemula kebingungan dengan pertanyaan ini. Padahal kalo kita baca pelan-pelan thread ini rasanya KG sudah keterlaluan detailnya menjelaskan bagaimana menganalisa chart dengan menggunakan MA dan BB yg beliau gunakan di sini. Saya akan coba sebisa saya menyampaikan apa yang saya pahami tentang bagaimana menganalisa chart menggunakan BB dan MA ini, tidak ada yang berbeda dan semuanya sesuai dengan apa yang ada di thread ini. Dan semuanya akan menjadi lebih terang jika kita juga membaca thread ini dari awal.

Pertama, kita perlu memahami pergerakan harga yang terjadi yang kita amati dari suatu titik acuan, dan KG menegaskan hanya ada dua kondisinya yaitu: Trending dan Consolidations. Kondisi ini di dalam thread ini didefinisikan dengan menggunakan BB yang kita set berdasarkan basis acuan yg kita inginkan untuk melihat pergerakan harga. Dalam pengamatan kondisi pergerakan harga ini KG menyarankan untuk melihat beberapa titik acuan agar kita memiliki gambaran yang jelas mengenai pergerakan harga yang terjadi. Mengapa kita perlu melihat dari beberapa titik acuan? analoginya begini, katakan kita berada di dalam mobil di tengah jalan yang sedang macet apa yang kita lihat dari dalam mobil tersebut akan berbeda kesimpulannya jika kita berdiri di atas gedung yg tinggi di sekitar jalan macet tersebut. Kita akan lebih mudah mengatur rencana untuk keluar dari kemacetan tersebut jika kita punya kamera yang memantau kemacetan tersebut dari tempat yang tinggi bukan? seperti itulah kira-kira analoginya.

Kedua, berapa titik acuan yang harus kita amati? saya menganjurkan untuk melihat tiga titik acuan dulu yaitu titik acuan bulanan, mingguan dan harian. Baca kondisi pergerakan harga di tiga titik acuan tersebut dan catat. Kemudian coba mulai membaca kondisi harga dari titik acuan terbesar yaitu acuan bulanan, lihat kondisi saat ini dan lihat kondisi sebelumnya. katakan kondisi saat ini Trending UP di BB bulanan, pertanyaannya disini ada dua yaitu Apakah Trending Up akan berlanjut atau akan memasuki kondisi consolidation. Kemudian kita bergerak menganalisa ke BB acuan yang lebih kecilnya dengan cara yang sama dan dengan pertanyaan yg sama

berkenaan dengan kemungkinan pergerakan yang akan terjadi.

Ketiga, lalu lihat posisi harga saat ini ada dimana? kemudian amati garis-garis BB (batas-batas dinamis) yang menutupi posisi harga saat ini tersebut.

Setelah semua itu kita lakukan kita sudah memiliki data-data yang cukup untuk mengambil kesimpulan kemana pergerakan harga saat ini dengan melakukan semacam simulasi pergerakan. Simulasi gimana maksudnya? Contohnya seperti tadi, kita kembali lagi ke BB bulanan di atas dan mencoba menjawab dua pertanyaan di BB bulanan dengan bantuan informasi kondisi BB acuan kecil dan batas-batas dinamis yg kita sudah miliki tadi. Jadi misalkan kita simulasi kondisi trending up di BB bulanan akan berlanjut, nah dari sini kita lihat kondisi sekarang BB acuan di bawah-bawahnya. Lalu kita analisa, jika trending up di BB bulanan apa yang harusnya terjadi di BB-BB acuan di bawahnya. Begitu juga dengan pertanyaan kedua... Nah, dari simulasi ini secara tidak langsung kita sedang mensimulasi pergerakan harga yg mungkin terjadi dan menentukan batas-batas yang menjadi titik perhatian kita nantinya.

Agak njelimet memang dan jangan minta saya untuk mencontohkan, karena di beberapa halaman belakang sudah ada 3 contoh yang saya lakukan. Tetapi jika Anda sudah membaca thread ini saya yakin uraian saya tadi akan mencerahkan Anda.

Semoga membantu

FB

KG FIBO

Seperti saya sampaikan sebelumnya data-data yang digunakan untuk menghitung level-level standard deviasi dalam indicator KG SD Levels seharusnya menggunakan data-data setengah gelombang yang sudah terbentuk untuk memproyeksikan level-level pada setengah gelombang berikutnya. Nah... dari perhitungan sekelompok data ternyata rentang atau jarak SD +1 dan SD -1 sebenarnya lebih pendek sedikit dari

jarak nilai terendah dan tertinggi.. kalo boleh dikatakan hampir sama lah... jarak SD -1 dan SD +1 dari perhitungan-perhitungan yang saya lakukan berkisar diantara 95% - 98% dari jarak nilai terendah dan tertinggi. So... melihat ini saya pikir tidak ada salahnya saya memanfaatkan fasilitas Fibonacci Retracement yang ada di Metatrader untuk membuat level-level yang saya inginkan. Berawal dari sinilah saya selalu menggunakan Fibonacci Retracement yang saya modifikasi angkanya disesuaikan dengan standard saya untuk menghitung level-level kritis di gelombang yang sedang berjalan.

OK.. saya akan jelaskan dulu bagaimana mensetup Fibonacci Retracement sesuai dengan KG SD Levels.. kita tidak akan menggunakan nilai-nilai fibonacci hehehehehehehe. Begini caranya:

- a. Pasang Fibonacci Retracement pada Metatrader anda di chart (chart apa saja).
- b. Click Fibonacci Retracement Properties
- c. Pilih atau click Fibo Levels.. nah di sini akan Anda lihat 2 kolom: Pertama kolom "Level" dan kedua kolom "Descriptions"
- d. Hapus semua level yang ada di kolom levels... sampai kosong
- e. Lalu isi dengan nilai baru seperti dibawah ini:

Level Descriptions

2.00 [SD +3.0] %\$
1.75 [SD +2.5] %\$
1.50 [SD +2.0] %\$
1.25 [SD +1.5] %\$
1.00 [SD +1.0] %\$
0.75 [SD +0.5] %\$
0.50 [BALANCE] %\$
0.25 [SD -0.5] %\$
0.00 [SD -1.0] %\$
-0.25 [SD -1.5] %\$
-0.50 [SD -2.0] %\$
-0.75 [SD -2.5] %\$
-1.00 [SD -3.0] %\$

- f. Click OK dan Anda sudah punya levelnya hehehehehehehe...

Nah, begitulah cara membuatnya dengan memanfaatkan tools Fibonacci Retracement yang ada di Metatrader... Lalu bagaimana kita menggunakannya? Gampang... Anda hanya perlu menempatkan titik pertama Fibonacci Level baru kita di High dan titik keduanya di Low. Selalu begitu pemasangannya... jangan bolak balik nariknya... hehehehehe coba dulu deh... sebelum saya lanjutkan ke teori atau pemahaman KG Wave dan bagaimana kita menggunakan KG Levels manual ini.... Please bagi Anda yang memahami Fibonacci... dalam mempelajari ini lupakan deh.... karena akan banyak bertentangan nantinya... bukan nya saya gak percaya konsep Fibonacci Retracement dan angka Fibonaccinya. Tetapi saya lebih suka menggunakan sesuatu yang saya pahami.. toh kita gak lebih bodoh dari Tuan Fibonacci dan Tuan Elliot Wave kan? mungkin kita malah punya potensi otak yang lebih baik dari mereka kalo kita mau make otak kita kan? huahahahahahahahahahahahaha

Jadi gelombang naik adalah 1/2 dari gelombang yang terjadi dan begitu juga gelombang turun adalah 1/2 dari gelombang yang terjadi. So, pergerakan harga kita katakan membentuk satu gelombang jika pergerakan tersebut terdiri atas satu gelombang naik dan satu gelombang turun. simple yah.....

OK.. selanjutnya mengenai defenisi Retrace dan Reversal.... kita juga perlu samakan dulu defenisinya biar gak bingung juga nantinya kalo kita berdiskusi di thread ini. Dimuka saya sudah singgung mengenai KG Fibo Level yah... nah kita akan menggunakan level ini sebagai ukuran untuk mendefenisikan Retrace atau Reversal. Seperti telah saya jelaskan dimuka.. kita akan menggunakan tinggi gelombang naik untuk mengukur level-level kritis gelombang turun yang sedang terbentuk dan begitu juga kita akan menggunakan tinggi gelombang turun untuk mengukur level-level kritis gelombang naik yang sedang terbentuk....

Nah, Retrace akan kita bagi menjadi Empat jenis:

- Retrace kecil, retrace yang terjadi ketika harga bergerak sebesar 0.5% dari puncak atau lembah 1/2 gelombang sebelumnya.
- Retrace normal, retrace yang terjadi ketika harga bergerak mencapai Balance baik dari puncak ataupun dari lembah.
- Retrace Medium, retrace yang terjadi ketika harga bergerak sebesar 1.5% baik dari puncak atau lembah 1/2 gelombang sebelumnya.
- Retrace Besar, retrace yang terjadi ketika harga bergerak sebesar 2% baik dari puncak atau lembah 1/2 gelombang sebelumnya dan dalam kata lain harga kembali ke nilai puncak atau lembah 1/2 gelombang sebelumnya.

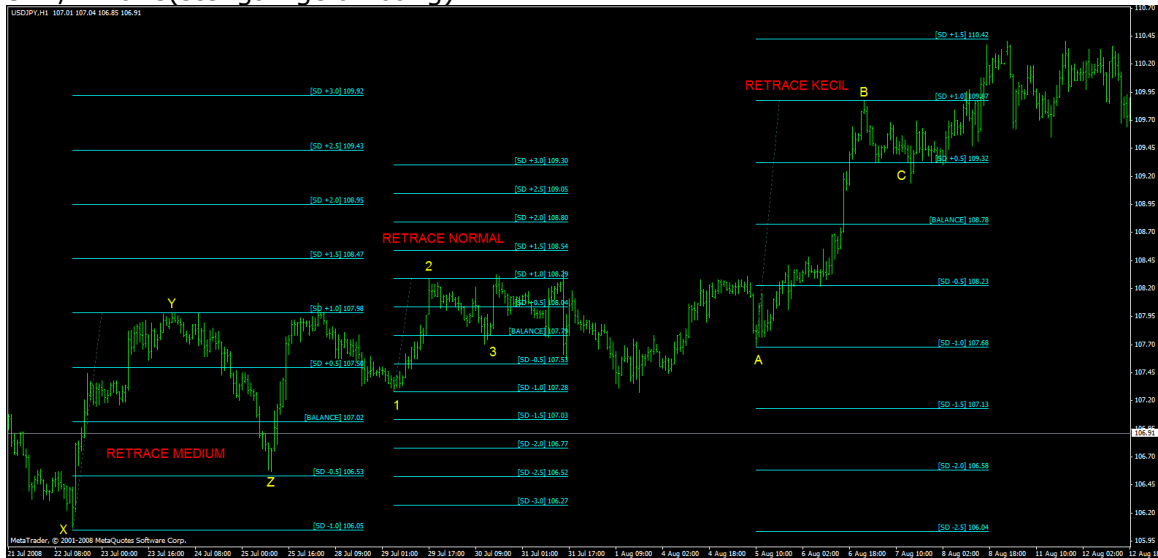
Lalu defenisi Reversal kita defenisikan jika harga bergerak melebihi 2% baik dari puncak atau lembah 1/2 gelombang sebelumnya.

terdapat beberapa kata kunci

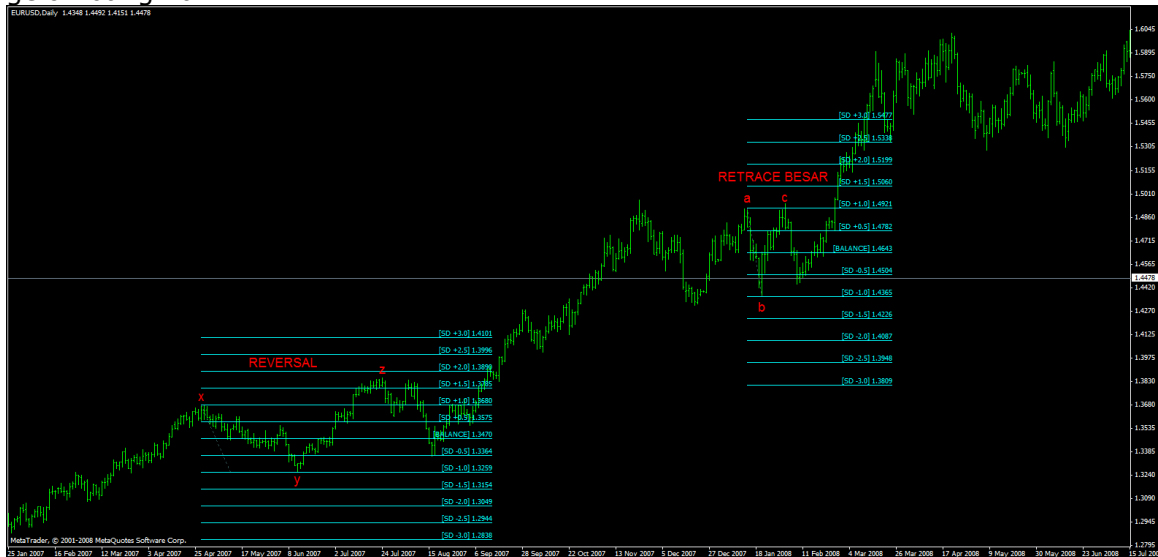
1. level kritis
2. retrace
3. reversal

4. 1 wave(gelombang penuh)

5. 1/2 wave(stengah gelombang)



Jika Anda lihat pada gambar diatas maka B-C adalah retrace kecil (gelombang turun) dari gelombang naik A-B. Dan 2-3 adalah retrace normal (gelombang turun) dari gelombang naik 1-2. Lalu Y-Z adalah retrace medium (gelombang turun) dari gelombang naik X-Y.



Pada gambar di atas b-c adalah retrase besar (gelombang naik) dari gelombang turun a-b. Dan jika Anda lihat pada gambar, gelombang y-z adalah reversal berupa gelombang naik dari gelombang turun x-y.

Dengan gambar diatas mungkin jadi jelas istilah 0.5% atau 1.5% dan 2% yang saya gunakan untuk menjelaskan definisi Retracement dan Reversal. 0.5% itu maksudnya harga bergerak sejauh 0.5 standar deviasi, 1,5% itu maksudnya bergerak 1.5 standar deviasi dari level yg kita gunakan.... hehehehehe

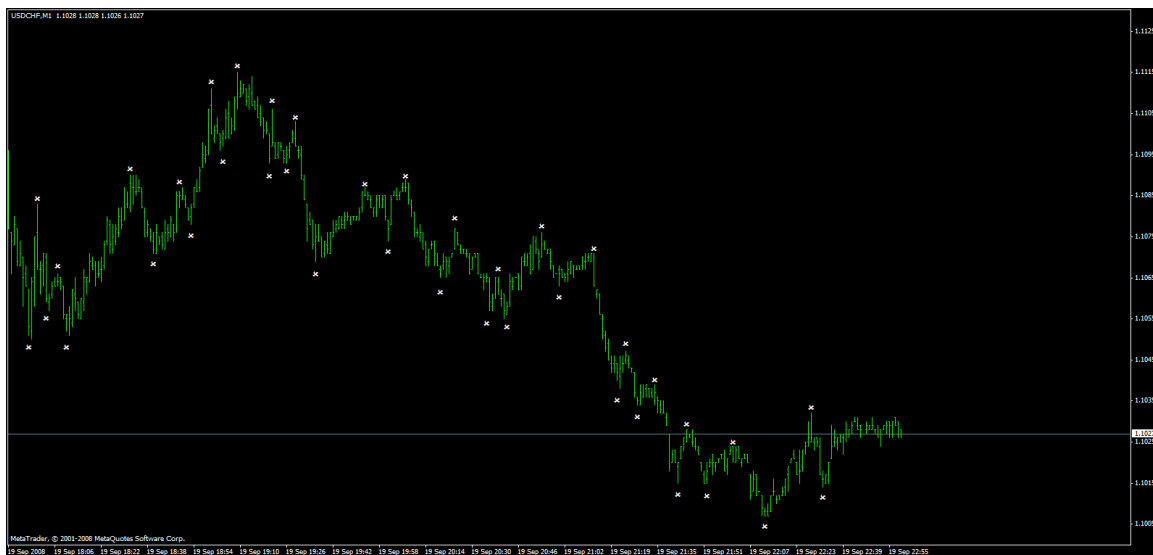
Nanti kita lanjut...

KG

Membuat level-level kritis.....

Selanjutnya kita akan bicara mengenai bagaimana kita menentukan gelombang naik atau gelombang turun yang akan kita gunakan sebagai dasar untuk mengukur gelombang yang sedang berjalan... tetapi sebelum kesana saya ingin kita paham dulu mengenai konsep gelombang yang akan kita gunakan. Sebagaimana saya sudah sebutkan berulang-ulang, harga bergerak bergelombang dalam periode-periode tertentu.. gelombang-gelombang harga ini muncul karena proses yang terjadi di pasar itu sendiri yaitu karena adanya transaksi jual-beli. Nah, seperti telah saya sampaikan dan perlihatkan juga... ternyata gelombang yang terbentuk dalam pergerakan harga sangat banyak... jumlahnya tidak terhingga lah. Dan celakanya, kita juga jadi kesulitan untuk mengelompokkan gelombang-gelombang ini berdasarkan periodenya. Cobalah Anda lihat kembali garis-garis gelombang yang saya buat sebelumnya... lihat, bisakah kita mengelompokkan bahwa satu gelombang adalah kelompok gelombang tertentu... hehehehehe pusing deh pasti.... saya jamin ! Dan hasilnya pun setiap orang akan berbeda dalam mengelompokkannya sehingga analisisnya tentu saja hasilnya akan berbeda juga. Inilah salah satu kelemahan konsep yang dikembangkan Elliot wave dengan pola 1-2-3-4-5-a-b-c nya.... Cobalah tanya setiap pengguna konsep ini tentang bagaimana mereka memplot konsep itu di chart pada pair yang sama.. saya jamin Anda akan melihat banyak perbedaan. Artinya ada sesuatu yang tidak mampu dijelaskan secara gamblang oleh konsep ini...

Nah... lalu bagaimana kita menggambarkan gelombang ini... mudah banget !!! hehehehehe dan saya jamin setiap kita nantinya tidak akan berbeda membaca dan menggambarkannya hehehehehehehehe. Caranya sederhana.. buka chart Anda dengan TF berapapun... lalu cari titik terendah dan tertinggi pada chart Anda yang terlihat membentuk gelombang naik atau turun, semampu mata Anda melihatnya... tandai titik-titik tersebut.. nah sekarang jadi jelas gelombang harga yang terbentuk di chart Anda. Pada gambar dibawah ini saya contohkan chart USDJPY di Time Frame M1 (1 minutes).. hehehehe biar yang bilang bahwa M1 banyak whipsaw atau false signa melihat bahwa M1 tidak seperti yang mereka bilang...



Nah pada gambar diatas saya menandai titik-titik terendah dan tertinggi yang membentuk gelombang naik-turun sebatas mata dan otak saya bisa menangkapnya.... terlihat kan bentuk gelombang yang terjadi dalam pergerakan

harga USDJPY....

Dimuka saya sudah menjelaskan juga bahwa kita akan mengukur gelombang yang sedang terbentuk berdasarkan ukuran gelombang sebelumnya.. jadi jika kita akan mengukur gelombang turun yang sedang terbentuk maka kita butuh gelombang naik sebelumnya untuk menempatkan KG Fibon kita.. (hmhhh KG Fibon... gak ah... gak mau disamain ama Fibonacci.. kita sebut aja KG Level deh... selanjutnya) hehehehehehehehe... contoh lagi deh... lihat gambar dibawah:

Untuk memudahkan pada titik-titik yang kita tandai tadi saya memberinya nama... nah, misalkan kita ingin mengukur gelombang turun yang terjadi setelah gelombang naik A-B terbentuk.. maka gelombang naik A-B lah kita akan menempatkan KG Level untuk mengukur gelombang turun yang akan terjadi... dan setelah terjadi kita tahu bahwa gelombang turun B-C yang terbentuk adalah Retrace Normal dari gelombang naik A-B. Jadi kita menggunakan gelombang sebelumnya untuk mengukur gelombang berikutnya.

Segini dulu deh.... pahami, resapi dan coba menempatkan KG Level lalu lihat dan amati.... nanti kita lanjutkan...

Konsep KG waves....

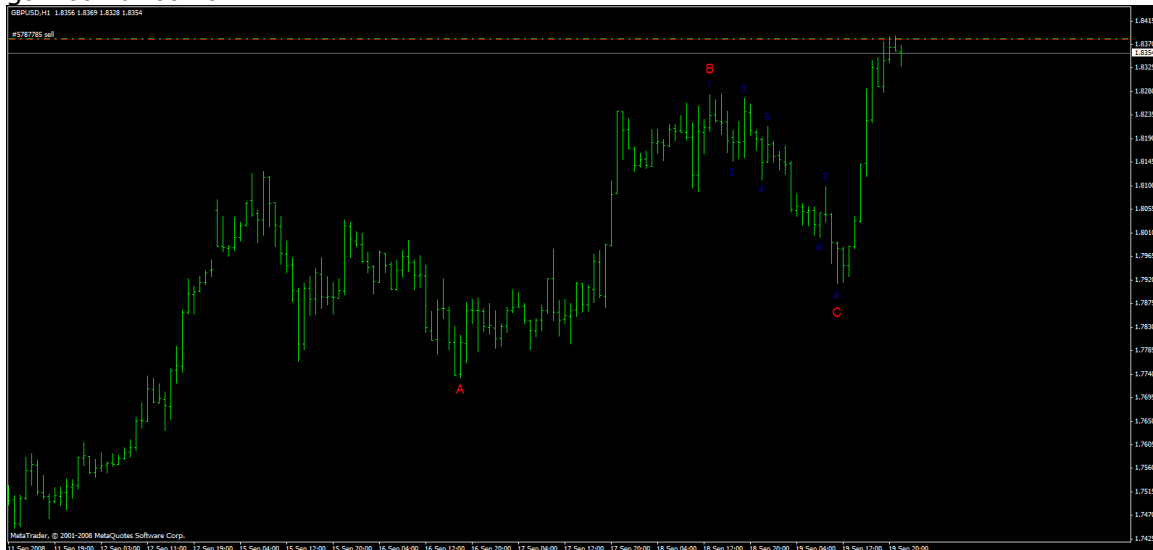
OK.. dimuka saya sudah cerita apa yang saya maksudkan dengan gelombang atau wave pada pergerakan harga. Nah.. gelombang-gelombang harga yang terbentuk sebetulnya mirip dengan gelombang dilautan. Jika kita perhatikan gelombang di lautan maka kita bisa melihat gelombang yang kita lihat tersebut terbentuk dari beberapa gelombang.. jadi ketika kita melihat riak ombak kita juga melihat bahwa di bawah riak tersebut ada gelombang yang juga punya andil menggerakkan riak-riak ombak tersebut... dan dibawah gelombang yang tampak ini juga ada gelombang lain yang lebih besar lagi yang juga punya andil menggerakkan gelombang pertama tadi... begitu terus sampai batas yang kita tidak mengetahuinya.... bersusun... saling pengaruh mempengaruhi....

Dari simulasi sederhana tentang gelombang harga di gambar terdahulu.. kita bisa lihat gelombang yang terbentuk sangat banyak dan saya juga sampaikan, kita seringkali kesulitan untuk mengelompokkan gelombang-gelombang ini... nah biar gak puyeng kita gak akan melakukan pendekatan dengan berusaha mengelompokkan gelombang-gelombang ini... saya pikir jika kita melakukan itu maka kita akan maen tebak-tebakan nantinya.... eh.. ini harusnya masuk gelombang major bukan minor... ini gelombang micro.... etc lah.... hasilnya entar pada beda gelombangnya hehehehehehe kayaknya ini yang terjadi di banyak pengguna EW deh... kayaknya lho.... heuheuheu (jangan marah yah para pengguna EW...)

Lalu apa aja konsep nya nih? sederhana ... ini dia konsep yang Pertama: "Satu Gelombang Penuh Terdiri Atas Satu Gelombang Naik dan Satu Gelombang Turun, Dimana gelombang Pertama Yang Membentuk Gelombang Penuh ini Sifatnya Adalah Sebagai Gelombang Aksi dan Gelombang Keduanya Adalah Sebagai Gelombang Reaksi". Nah, dimuka saya sudah menjelaskan sedikit pada defenisi gelombang tentang gelombang naik dan gelombang turun yang membentuk sebuah gelombang penuh. Dan jika kita amati maka gelombang kedua pembentuk gelombang penuh ini terjadi saebagai reaksi dari gelombang pertama yang membentuk gelombang penuh ini.

Lalu konsep yang kedua adalah: "Sebuah Gelombang Terbentuk Dari Akumulasi Sekelompok Gelombang-Gelombang Yang Lebih Kecil, Dimana Arah Gelombang yang Terbentuk ini Juga Mengikuti Akumulasi Arah Terbesar Dari Gelombang-Gelombang Kecil Yang Membentuknya"..... hehehehehehehe tulis dan hafalin tuh hukumnya.. kah..kah...kah... Mari kita jabarin sedikit konsep ini... katakan kita mengamati sebuah gelombang, sebagaimana konsep tadi maka gelombang ini terdiri dari beberapa gelombang kecil yang menyusunnya... kemana gelombang ini akan bergerak? sesuai dengan konsep maka jika akumulasi jarak gelombang naik lebih besar dari akumulasi jarak gelombang turun pada gelombang-gelombang kecil yang membentuk gelombang yang kita amati maka arah gelombang ini akan naik. Dan begitu juga sebaliknya.... simple kan ?

Nah dari konsep pertama ini jelas bahwa gelombang-gelombang kecil yang membentuk harga sangatlah penting untuk selalu kita amati.. kita tidak bisa mengabaikan arah gelombang-gelombang kecil ini dengan hanya berfokus pada arah gelombang besarnya. Setiap gelombang, baik itu gelombang-gelombang kecil maupun gelombang besar sama pentingnya. Untuk memudahkan lihat contoh gambar di bawah ini:



Perhatikan gambar di atas... dan lihat gelombang A-B dan gelombang B-C.... gelombang A-B merupakan gelombang Aksi yang menyebabkan terbentuknya gelombang Reaksi B-C. Jadi gelombang B-C timbul sebagai reaksi atas adanya gelombang A-B. Ini menggambarkan keadaan di pasar mata uang yang menyebabkan pergerakan harga itu sendiri. Aksi-Reaksi ini timbul sebagai akibat dari adanya transaksi yang dibuat pelaku pasar di market.

Nah, menjelaskan konsep yang kedua perhatikan kembali gambar di atas. Lihat, gelombang B-C terbentuk atas gelombang-gelombang kecil yang saya beri tanda angka. Dari Akumulasi gelombang-gelombang kecil (yang dengan angka) itulah gelombang B-C terbentuk dan arah gelombang B-C pun searah dengan akumulasi jarak dengan arah terbesar dari gelombang-gelombang kecil tersebut. Cukup jelas kan yang saya maksud... Nah, coba bayangkan seandainya saat gelombang B-C mulai terbentuk lalu kita hanya berfokus pada arah yang dibentuk oleh gelombang A-B maka jelas kita akan kehilangan momen sekitar 250 pips di gelombang B-C yang terbentuk... saya pikir kalo kita kehilangan momen tersebut... dilihat dari sisi bisnis, ini kurang baik yah... hehehehehehehe

OK... segitu dulu.... simak dan resapi pelan-pelan biar kita memahami dengan baik mekanisme yang terjadi di market melalui gelombang pergerakan harga... hehehehehe

KG

Konsep KG waves.... (Lanjutan)

Saya ingin menjelaskan kembali konsep yang pertama tentang gelombang aksi dan reaksi yang menyusun satu gelombang penuh. Seperti saya sampaikan antara satu gelombang dengan gelombang berikutnya selalu saling berhubungan, saling pengaruh mempengaruhi... Pengertian gelombang Aksi-Reaksi yang saya maksudkan ini bersifat berkesinambungan, jadi saat ini seperti contoh gambar sebelumnya gelombang B-C menjadi gelombang Reaksi dari gelombang A-B.. tetapi pada pergerakan berikutnya gelombang B-C akan menjadi gelombang Aksi dan gelombang berikutnya akan menjadi gelombang Reaksi dari gelombang B-C ini... begitulah gelombang terus menerus terbentuk selama harga masih bergerak.

Dalam konsep ini kita tidak membatasi pengertian sebuah gelombang, baik gelombang penuh, gelombang naik, gelombang turun, gelombang aksi, gelombang reaksi atau gelombang apa pun namanya yang saya sebut di sini dengan KG Levels... KG Levels hanyalah alat ukur..... penggaris.... meteran.... etc lah... yang fungsinya hanya untuk melihat sampai dimana harga atau gelombang harga ini akan bergerak berdasarkan referensi gelombang sebelumnya.. itu saja. TIDAK ADA ketentuan bahwa setelah mencapai level tertentu gelombang akan berakhir .. TIDAK ADA... KG Levels tidak mengatur itu... KG Levels hanya alat ukur bagi kita ... agar kita mengetahui sudah dimana harga berada. Fungsinya sama seperti keterangan jarak antar kota... misal jarak Bandung-Jakarta 100 Km... berarti jika Anda ada di jalan yang menghubungkan dua kota ini dan berada 30 Km dari Bandung berarti Anda tahu untuk sampai Jakarta 70 Km lagi... dan jika mobil Anda memerlukan bensin 1 Liter/Km dan bensin mobil Anda ketika berangkat Anda isi 100 liter... maka Anda juga tahu saat ini bensin Anda sisa 70 liter... seperti itulah analoginya fungsi KG Levels...

Nanti kita lanjutkan....

Mengukur Gelombang

Ok.. sekarang kita mulai masuk ke pengukuran gelombang. Pemahaman mengenai defenisi-defenisi, konsep dan alat ukur yang kita gunakan akan banyak berperan di sini. Karena dari situlah nanti pengukuran dan pengamatan yang kita lakukan akan menghasilkan sebuah kesimpulan yang berdasar sebelum kita mengambil keputusan dalam trading yang akan kita lakukan. Terlihat ribet, rumit dan lama kelihatannya yah.. tetapi jika kita sudah paham dan terbiasa prosesnya cepat kok hehehehehe.... OK kita mulai.. Tetapi sebelumnya ada konsep ketiga yang harus kita pahami juga.. hehehehehe.. Nah konsep ketiga berbunyi seperti ini: "Sebuah Gelombang yang Sudah Terbentuk Pengaruhnya Masih Akan Berdampak Pada Gelombang-Gelombang Setelahnya Selama Gelombang-Gelombang Baru Tersebut Nilai Peak & Valley nya Tidak Melebihi Nilai Peak dan Valley Gelombang yang sudah terbentuk atau dalam kata lain jika gelombang-gelombang baru masih berada didalam gelombang besar maka gelombang besar tersebut masih berpengaruh pada pergerakan gelombang-gelombang didalamnya".

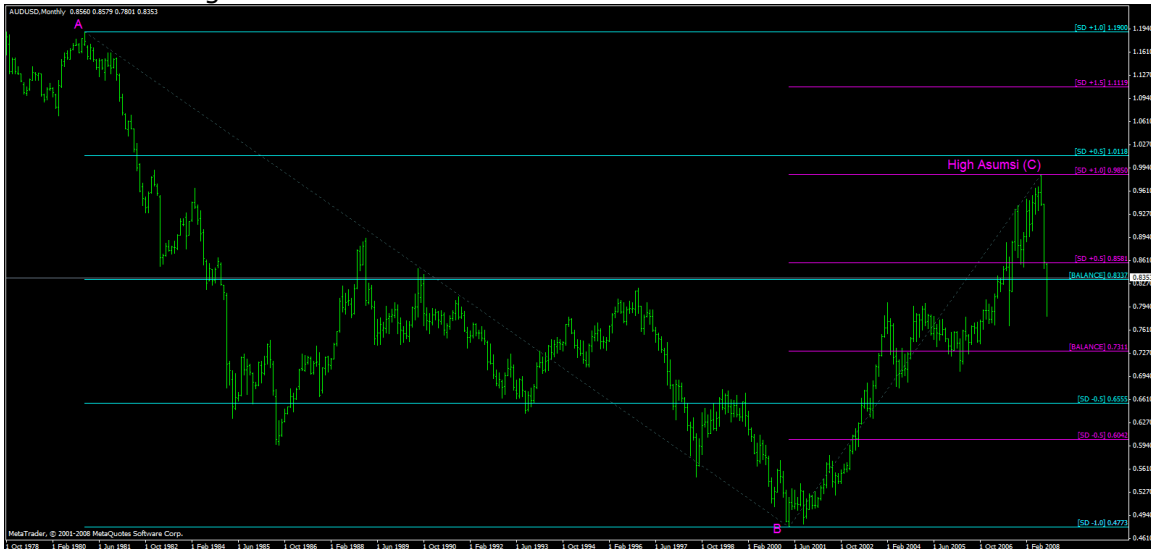
Sesuai dengan konsep ketiga maka aturan yang perlu kita ingat dalam penggunaan KG Levels adalah... KG Levels akan tetap kita gunakan sebagai alat ukur dan di plot di chart selama High-Low KG Levels tersebut belum breakout !!! Ingat ini baik-baik. Mengapa? Karena seperti konsep ketiga bilang... artinya level-level yang kita buat berdasarkan gelombang tersebut masih punya pengaruh pada gelombang-gelombang setelahnya. hehehehe gitu deh kira-kira simple nya...

Biar enak pake contoh lage.... Contoh akan saya buat step by step... jadi akan banyak gambar .. biar jelas dan gak bingung bagi pemula lah... cuman ke saya nya jadi repot hehehehehe. OK coba

perhatikan gambar di bawah ini:



Pada gambar di atas kita sudah menempatkan KG Levels dan dari sini kita bisa tahu bahwa gelombang naik yang sedang terjadi dari titik B ke harga sekarang adalah masih dalam kondisi Retrace... dan karena harga sudah melewati Balance dan hampir menyentuh SD +0.5.. kita bisa masukan retrace ini dalam kategori retrace medium lah. Lalu apa yang kita lakukan selanjutnya? Kemana harga akan bergerak selanjutnya? Apakah akan kembali menuju SD +0.5 atau malah meluncur terus ke SD -0.5 ? Jawabnya kita tidak tahu..... Nah.. untuk itu kita akan membuat asumsi untuk membantu kita mengukur pergerakan harga ini... caranya adalah dengan menganggap titik tertinggi gelombang naik dari B ke harga saat ini sebagai titik High asumsi... lihat gambar deh:



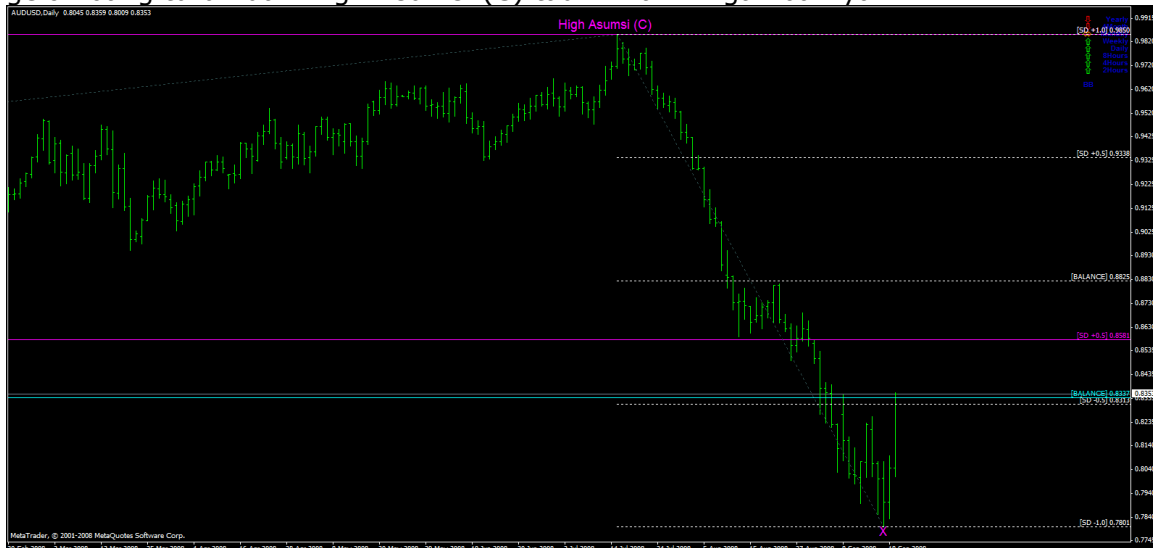
Nah.. dengan adanya titik High asumsi tersebut kita bisa menempatkan KG Levels baru untuk mengukur gelombang turun yang terjadi dari titik High asumsi tadi.. Apa yang bisa kita lihat disini? Dari defenisi yang kita sepakati.. kita bilang bahwa gelombang turun yang terjadi dari titik High asumsi sekarang adalah retrace kecil dan hampir mendekati retrace normal di lihat berdasarkan gelombang naik B - High asumsi...

Amati dulu dan resapi deh.... nanti kita lanjutkan..
KG

Mengukur Gelombang... (Lanjutan..)

Nah.. dari pengamatan, penentuan titik high low, pemasangan KG Levels di Monthly Chart tadi maka kita sudah mendapatkan level-level kritis berdasarkan gelombang-gelombang besarnya. Artinya level-level yang telah kita plot ini akan menjadi titik perhatian kita ketika mengamati pergerakan harga. Sebagaimana konsep kedua maka kita selanjutnya akan mengamati gelombang-gelombang kecil yang dibentuk oleh pergerakan harga AUDUSD. Dimana kita melihatnya? Terserah... bebas... hehehehe aneh kan? gak aneh karena dimanapun Anda akan melakukan pengamatan selama Anda memegang konsepnya maka hasilnya tidak akan berbeda... heuheuheu... Oh ya sebelum lupa... High Asumsi (C) dan KG Level nya masih berlaku dan kita gunakan sebagai titik-titik kritis selama harga setelahnya tidak melebihi titik High asumsi ini...

Sekarang apa yang kita lakukan..? Pindahkan chart MN Anda ke TF yang lebih kecil... dan fokus pada gelombang terakhir yg sedang terbentuk yaitu gelombang turun dari High Asumsi (C) ke harga saat ini... untuk contoh sekarang saya mencoba melihat gelombang kecilnya di TF D1... untuk melihat apa yang sedang terjadi dengan gelombang turun dari High Asumsi (C) tadi... nah ini gambarnya:



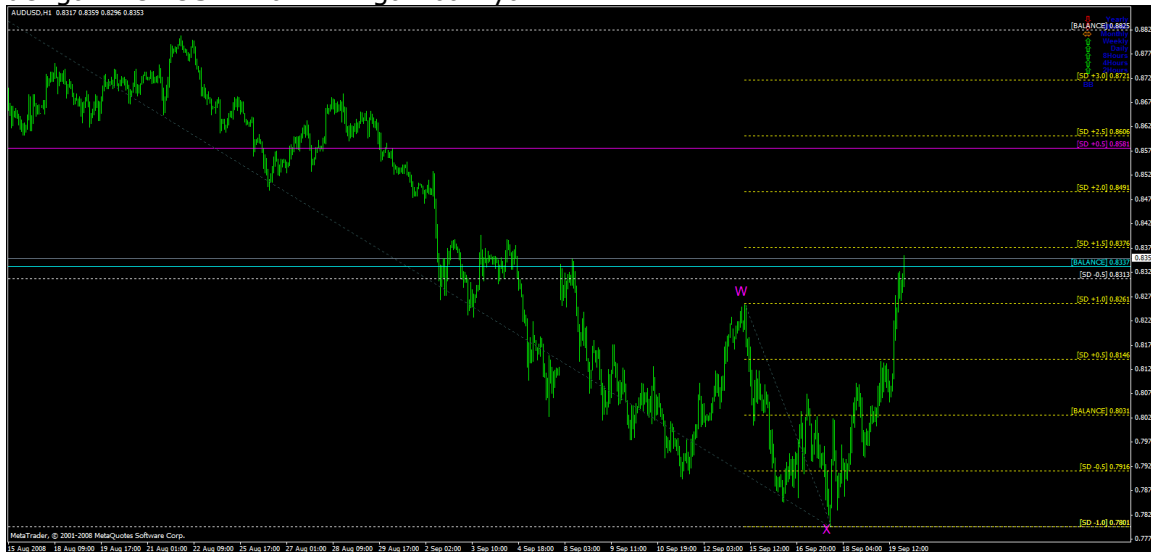
Dari TF D1 kita bisa lihat bahwa gelombang turun dari High Asumsi mulai bergerak naik kembali... ini terlihat dari dua candle terakhir di D1. Sekarang kita akan melihat gerakan naik ini apa? Untuk itu kita akan membuat Low asumsi kembali.. digambar saya beri tanda X... itulah Low asumsi kita.. Nah, dari sini kita coba pasang KG Level dari High Asumsi (C) ke titik Low Asumsi (X) (Warna putih putus-putus). Dari sini kita sekarang bisa melihat kembali bahwa gelombang naik terakhir D1 adalah Retrace kecil.. kenapa? seperti defenisi kita, harga sudah bergerak naik sebesar 0.5% dari titik low nya berdasarkan KG level. Dari sini kita bisa lihat, jika harga bergerak naik terus ke Balance KG level (Warna putih) berarti SD -0.5 (warna Magenta) akan menjadi titik perhatian kita. Dan kita juga melihat bahwa harga sekarang berada di sekitar Balance gelombang besar (Warna Aqua). Itulah keadaan

harga saat ini... dan disini kita juga sudah punya level-level kritis baru yg akan menjadi perhatian kita. Tetapi cukupkah informasi ini? Nampaknya masih blur.. so kita coba lagi melihatnya ke TF yang lebih kecil lagi...

Nanti kita lanjutkan yah... mo makan dulu hahahahahaha

Mengukur Gelombang... (Lanjutan..)

Biar lebih Jelas sekarang saya memilih TF H1 untuk melihat apa yang sedang terjadi dengan AUDUSD. Nah.. ini gambarnya:



Sekarang perhatikan gelombang dari titik X ke harga saat ini... bagaimana kita akan mengukurnya? Berdasarkan konsep yang sudah saya jelaskan maka kita akan mencari gelombang turun yang bisa kita pakai untuk mengukur gelombang naik dari titik X ke harga sekarang... Seperti Anda lihat dari gambar saya memilih titik W. Lalu saya membuat KG Levels baru yang saya tarik dari Titik W ke titik X.

Nah... dari level baru ini (Warna kuning) kita bisa tahu bahwa berdasarkan gelombang turun W-X, gelombang naik X sampai ke harga sekarang adalah

Reversalnya gelombang turun W-X. Nah sampai mana Reversal ini akan berlangsung? kita tidak tahu.. tetapi kita bisa mengamati titik-titik +1.5, +2.0, +2.5 dan +3.0 dari KG Level yang baru (Warna kuning) sebagai titik-titik kritis yang mungkin akan di tuju harga. Dan tentu saja level-level yang sudah kita gambar dan mungkin dilewati harga juga harus menjadi perhatian kita.

Oh ya hampir lupa... Defenisi Reversal juga kita bagi jadi empat:

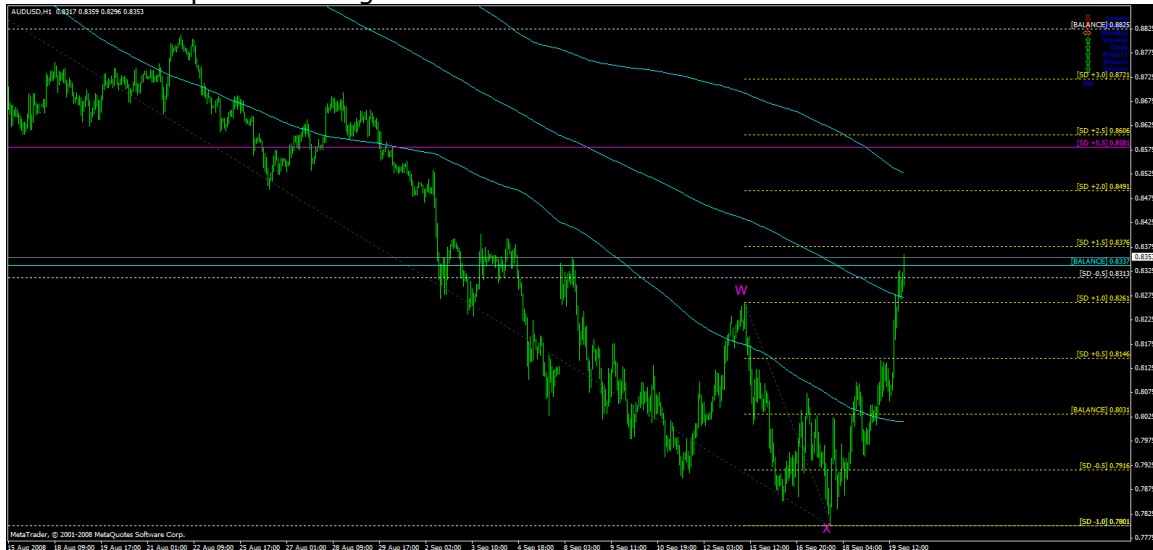
- Reversal Kecil jika harga bergerak 0.5% dari titik tertinggi atau terendah KG Level acuan.
- Reversal Normal jika harga bergerak 1.0% dari titik tertinggi atau terendah KG Level acuan.
- Reversal Medium jika harga bergerak 1.5% dari titik tertinggi atau terendah KG Level acuan.
- Reversal Besar jika harga bergerak 2.0% dari titik tertinggi atau terendah KG Level acuan.

Apa yang terjadi jika reversal ini melebihi 2.0% nya...artinya harga benar-bener breakout. Ada dua cara untuk mengukurnya jika ini terjadi pertama Anda bisa menambah level yang ada pada KG levels Anda sampai SD +/- 6.0 atau (yang sering saya lakukan) merubah titik acuan ke gelombang yang lebih besar lagi... maksudnya begini (saya ambil contoh gambar diatas lah) ... seandainya Reversalnya sampai +3.0 dari KG Levels warna kuning maka saya akan mencari titik High yang lebih tinggi dari titik W untuk membuat KG Levels baru... untuk memproyeksikan level-level yang mungkin dituju harga. Cukup jelas yah... hehehehehehe karena mungkin saja berdasarkan acuan yang kita gunakan harga breakout tetapi berdasarkan acuan yang lebih tinggi justru gelombang saat ini hanya Retrace.. begitulah kira-kira....

nanti kita lanjutkan... belum selesai nih... pegel nulisnya istirahat bentar..

Lanjut....

Kembali ke chart di atas.... Bagaimana selanjutnya? Kita tinggal menggabungkannya dengan analisa BB yang sudah kita pelajari sebelumnya... untuk mendapatkan sebuah kesimpulan. Lihat gambar di bawah ini:

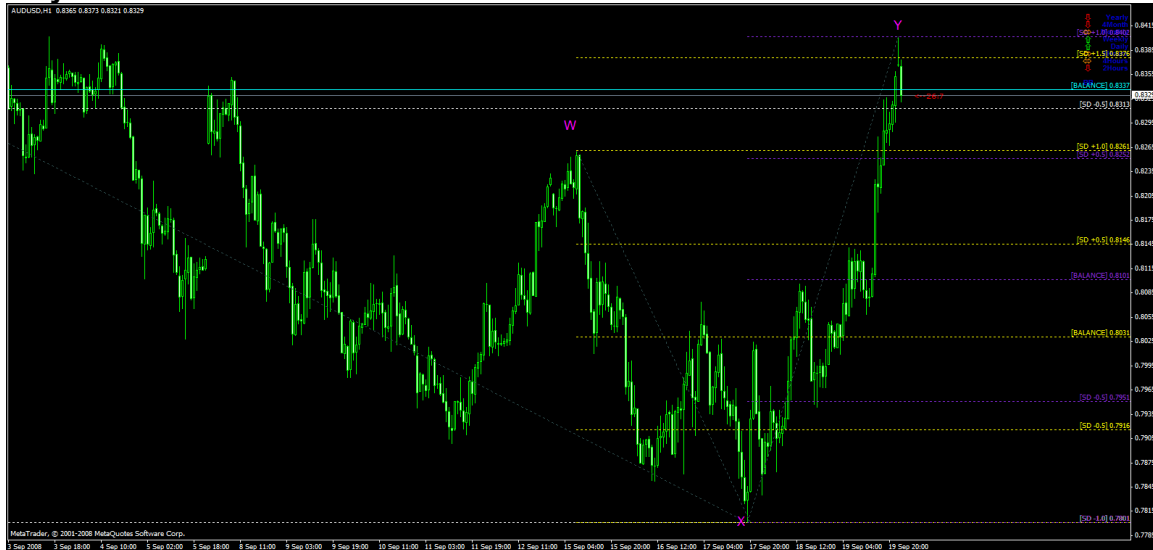


Dari analisa BB kita tahu bahwa BB 4H sampai BB Weekly sedang Trending UP.. dan hanya BB Monthly yang sedang FLAT sedangkan BB 4Months dan BB Yearly sedang Trending Down. Seperti yang saya sampaikan BB Flat adalah kondisi BB yang kita cari... nah digambar atas saya plot BB Monthly di H1... Apa yang bisa kita baca... dari perjalanan AUDUSD saat ini? Dari Analisa BB kita tahu beberapa waktu yang lalu AUDUSD mengalami Trending Down dari BB Yearly sampai BB Daily... lalu kemudian secara bertahap BB Daily dan BB Weekly memasuki fase Trending Up. Saat ini BB Monthly yang mengalami fase Flat. Pertanyaannya adalah apakah kondisi atau fase Flat dari BB Monthly ini akan sampai ke Upper BB Monthly atau tidak ?

Nah, dari level-level yang kita buat dengan KG levels kita tahu titik-titik kritis mana saja yang harus dilewati AUDUSD untuk mencapai Upper BB Monthly. Lalu bagaimana kita tahu bahwa harga akan lanjut ke Upper BB Monthly atau malah berbalik... disinilah fungsi MA-MA pengarah yang telah kita bahas untuk membantu kita memberi petunjuknya. Kondisi Middle BB Monthly yang pointing down tajam pun harus kita perhatikan di sini... artinya kemungkinan harga untuk bergerak turun kembali masih cukup besar. Nah selanjutnya seperti biasa bangun dua skenario di sini.. artinya Anda menetapkan kapan dan kondisi bagaimana Anda akan Sell atau Buy.... hehehehehhe segitu deh... Ada pertanyaan?

KG

Lanjutan.... sedikit



Gambar di atas adalah keadaan AUDUSD pagi ini... seperti kita lihat di H1 harga terlihat mulai berbalik... nah untuk mengukur seberapa jauh AUDUSD akan turun.. saya buat lagi High Asumsi baru yaitu di titik Y.. kemudian saya pasang KG Levels baru (Warna Ungu)... Jika turunnya AUD USD mencapai SD +0.5 KG Levels warna ungu maka KG Levels warna kuning akan saya hapus... karena levelnya berarti sudah kadaluwarsa hehehehehehe... kita lihat sampai mana Retrace AUDUSD pagi ini...

KG

Originally Posted by **onetarmizi**

Hi KG apa maksud kadaluwarsa. Tak valid ke?

karena sudah mencapai batas yang tertinggi/terendah sebelumnya, sehingga tidak valid

Penarikan KG Levels...

Penarikan KG Levels seperti telah saya jelaskan selalu dari Peak ke Valley biar angka SD + selalu ada di atas Balance dan angka SD - selalu ada di bawah Balance...

KG

Originally Posted by **fxtl** 

saya mohon pencerahan kang gun mengenai menggambar kembali KG level setelah break out.

pada contoh GJ dibawah saya menggambar KG level dari titik X ke Y (sebagai Hi/Low) . setelah itu harga bergerak turun ke titik 1 (hampir menyentuh SD -0.5) kemudian memantul keatas ke titik 2. dan terjadi break out ,harga menembus sedikit lebih tinggi dr titik Y (pada gambar tidak kelihatan sekali).

pertanyaan :

1. apakah harga yang naik walaupun sedikit sudah membuat KG level dr X ke Y

menjadi tidak Valid lagi ?

2. jika tidak dimanakah tempat terbaik kita menggambar KG Level yang baru ,apakah dr titik X ke titik 2 atau dari titik 1 ke titik 2 ?
mohon bantuannya.

tq



1. YA.... dan KG Level yang baru bro gambar lagi dari X ke titik 2

2. X ke titik 2 adalah KG level untuk gelombang besarnya... sedangkan dari titik 1 ke titik 2 bro bisa gambar lagi untuk mengukur gelombang kecilnya

KG

Contoh saja....

Banyak sudah yang kita pelajari... nah ini contoh menganalisa nya..... Saya coba buka EURUSD di H1 ... pasang BB Daily sampai Monthly... lalu ngeset KG Level di Gelombang naiknya.... dan mengamati... lalu inilah kesimpulannya.. sisanya tinggal urusan MA Pengarah.... GAMPANG KAN !!!!!!! Siapa dulu yang bilang njelimet rumit

etc....hehehehe



Originally Posted by **ichsan**

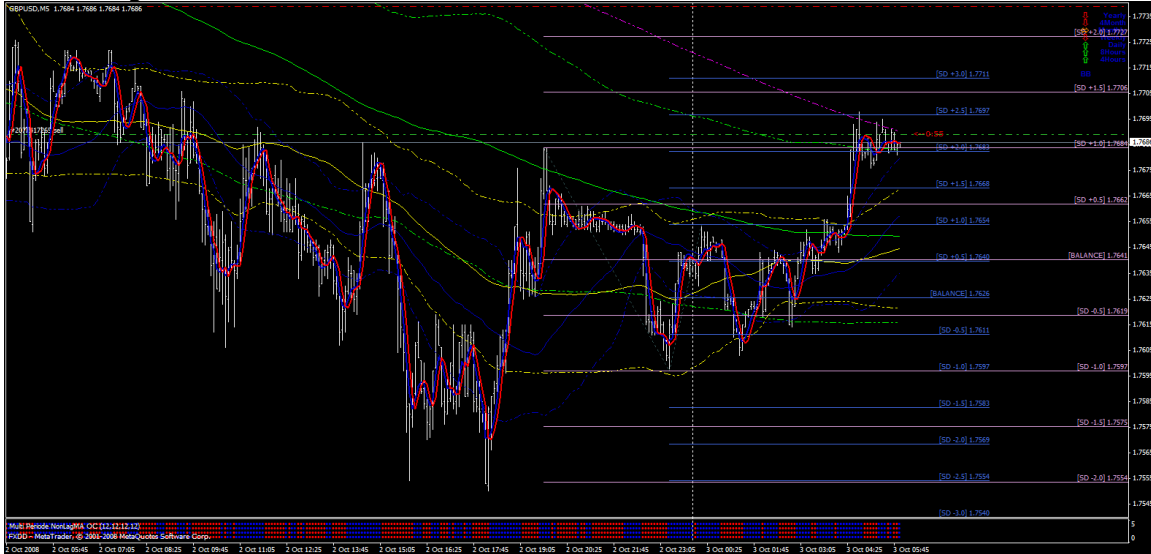
thank's a lot kang indinya,..

kang, pada saat kondisi BB daily dan weekly trading down, OP sell di upper BB daily dan lower BB weekly sudah benar ya kang..?

bgmn penggunaan TF M5 yang tepat dgn menggunakan analisa KG,sy selalu telat OP

maklum newbie ni.....

Coba bro baca lagi thread ini dari awal pelan-pelan.... saya sudah sampaikan kita bisa bermain di TF mana pun !!! TF berapa pun... hanya perbedaannya nanti ada di SL. Dan saya juga sudah sampaikan semakin kecil TF semakin baik karena data nya makin lengkap.... dan Entry kita jadi makin bagus... Lalu bagaimana setup nya? sama saja, tinggal mengkonversi period BB-BB acuan yang kita gunakan.... ini contoh lagi deh....



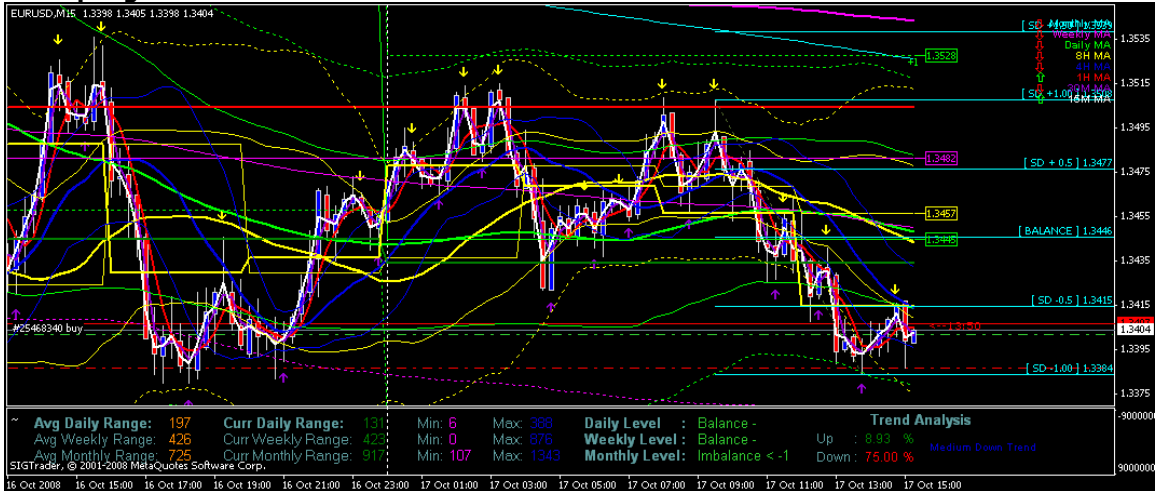
shoot sore



sell EU sore ini.. moga2 profit.. target sih di balance aja.. moga2 sampe sana.. SL +5

** hit TP 52 pips.. hehehe.. alhamdulillah

test op lagi..



mencoba buy.. MA acuan MA H4 flat.. harga di lower BB MA H4.. terlihat MA memantul di lower BB tsb.. kali2 aja MA2 gedanya jadi flat juga hehehe.. target sih di MA H4 dulu kali ya ato di upper BB H4.. 🤔

** kena SL +1 lagi.. padahal tadi udah +12.. price nya kenceng banget geraknya hikz3x

gu

saya open buy gu pagi ini,,,pertama saya pasang KG LEVEL sperti gambar ini ,,

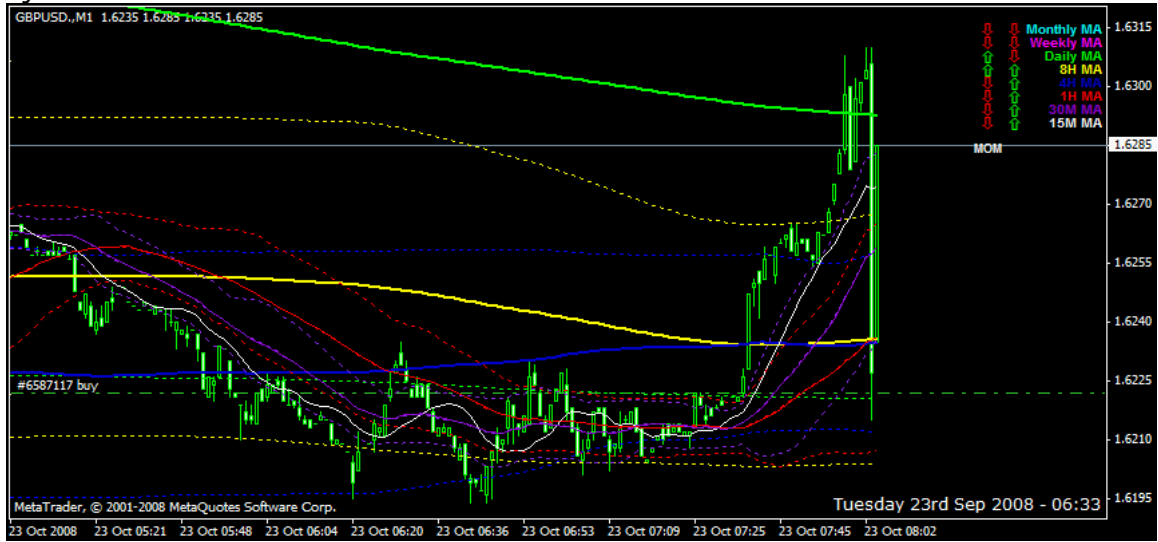


analisa saya setelah melihat harga berkali2 mantul di level -1 ,,kemungkinan harga akan retras menuju balance,,kemudian saya menunggu saat yg tepat untuk masuk yaitu ma2 yg flat,,yaitu ma4jam,8jam,dayly flat,,kemudian saya tunggu ma2 kecil yaitu ma 1jam,ma30m,ma15m,,sebagai pengarah ,,nah ketemu ma 1jam,30m,dan 15 mulai trending up maka saya open buy,,



lgsg kena SL +1 PAdahal harga udah sampai uper 8jaman,,tp lsg open buy lg dgn alasan ma1jam,30m,15m masih diatas ma 8jam dan 4jaman,,kemudian ma 4dan

8jam udah cross



close +20 aja deh ma1jam,dan ma30m,,udah trending down dan harga udah flat lg di 8 dan 4 jaman,,tanks


Originally Posted by **fxtl** 

saya buy gj pada panah putih digambar karena:

1.daily dan 8 jamn flat.

2. MA pengarah mengarah ke atas (hanya MA 15 mnt,dan 30 mnt keatas, MA 1jaman panah bawah)

3. sdh cut loss dibawah lower bb...

4. kayaknya ada yang kelewatan nih bacanya 
mohon bantuan koreksinya dr para senior..




Menurut saya OP nya premature...

Secara keseluruhan kan GJ lagi Trending Down... BB 8 H dan BB Daily Flat kan sedang konsolidasi. Lalu OP di siti apa gak riskan, kan ada middle BB 8H di atasnya dan Balance... Lihat dari peluang nya aja riskan tuh bro....

Belajar nganalisa kesalahan

thanks bro forex bender jawabannya


iya..ya harusnya op kalau harga sdh lewat rintangan Balance n BB 8 jaman..

kayaknya masih harus baca dr awal lg thread ya Kang gun.. 

Originally Posted by **fxtl** 

buy GJ karena :

1. daily, 8 jaman n 4 jaman Flat
2. MA pengarah 15 mnt mantul keatas, MA 30 n MA 1 jaman stiiil Down (tapi yang menguatkan MOM sdh Up 15,30 n 60 mnt))
3. yang menguatkan MA 4 jaman sdh diatas MA 8 jaman dan hendak menembus MA daily.
5. harga mantul di Balance KG level
4. plus tidak ada rintangan MA pengarah untuk balik badan kebawah qqqqq..
5. duh... x ini salah g ya analisisnya ,perlu baca lagibaca lagi... ato otak dicuci

pake pemutih biar gampang masuknya..qqqqq 


mohon bantuan koreksi para senior..

thanks



Sukses kena locking +5, padahal dah running 50 pips, bodoh apa rakus ya 

Quote:

Originally Posted by **Striker** 

maaf sebelumnya saya coba ber pendapat dan coba belajar ,, kalau dari penglihatan saya bukankah ma 4jam lagi tren down(bergerak diluar bb sd1 4jam) bener ma15,30 mulai up,,tapi lihat ma 1jam apakah dia ada tanda kalau dia mengarah up,,? bukankah kemiringanya tajam untuk turun ? dan kalau menurut saya sangat riskan kalau melihat ma4jam lg tren down(bergerak diluar bb sd1 4jam) dan harga sekitar midle ma8jam,,minimal harus nunggu ma 4jam flat dan melihat ma 1jam up,, tanks

iya .. bro striker.. saya op terburu-buru , anggapan saya kalau ma 4 jaman di atas 8 jaman plus crossing juga (susah ngilangin penyakit crosing2 itu dr otak ..)

itu tanda buy.. capeee..deh... 🤔🤔🤔🤔🤔

thanks bro bantuanya..

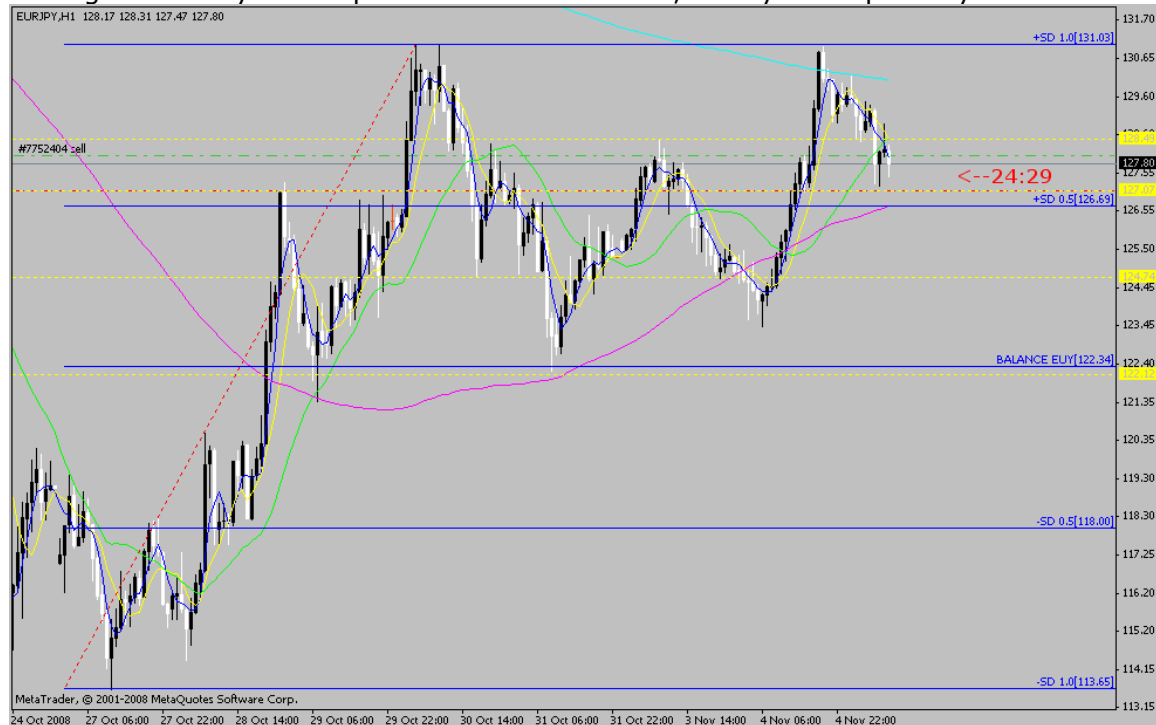
Originally Posted by **nabila** 📌

bro apa aja yang kudu di perhatikan untuk mendapatkan kondisi flat, apa cukup dengan KG Flat detector? kadang aku bingung masuk dalam kondisi flatnya, mesti seperti apa line nya agar benar2 flat? setingannya dengan KG MA 1.3b gimana? maksudnya setingan MA 2 nya.. thank..

maaf ni bro nabila saya jg masih belajar(saya masih baca ulang terus lho thread ini ..maklum masih oot), jadi anjuran saya sich baca ulang lagi threadnya terus lihat contoh OPnya Kang Gun.. plus pahami dikit-dikit aja ntar pasti dapat.. qqqq untuk kg flat setingan ma 2 (maksudnya upper =1 lower=1, jadi dibikin 2). selamat membaca n mengulang okeeh .. tp sedikit tips kalo Indicator cuma buat ngebantu kita yg suka rabun kalo kelamaan liat chart wkkkwkkwk.. (Becanda Mode ON) . jadi kita jg lihat kemiringan MA yang FLAT ,contoh kalo bro nabila lihat Signal KG Flat di daily masuk kondisi Flat. Lihat juga kemiringan dr ma Dailynya.(kalo ini cuma bisa dilihat pake mata 🐱🐱).jd kalau terlalu curam garis ma nya biasanya masih trending kuat..

semoga membantu... peace...

settingan chart sy beberapa hari terakhir ini di EJ,hasilnya cukup lumayan 🤔

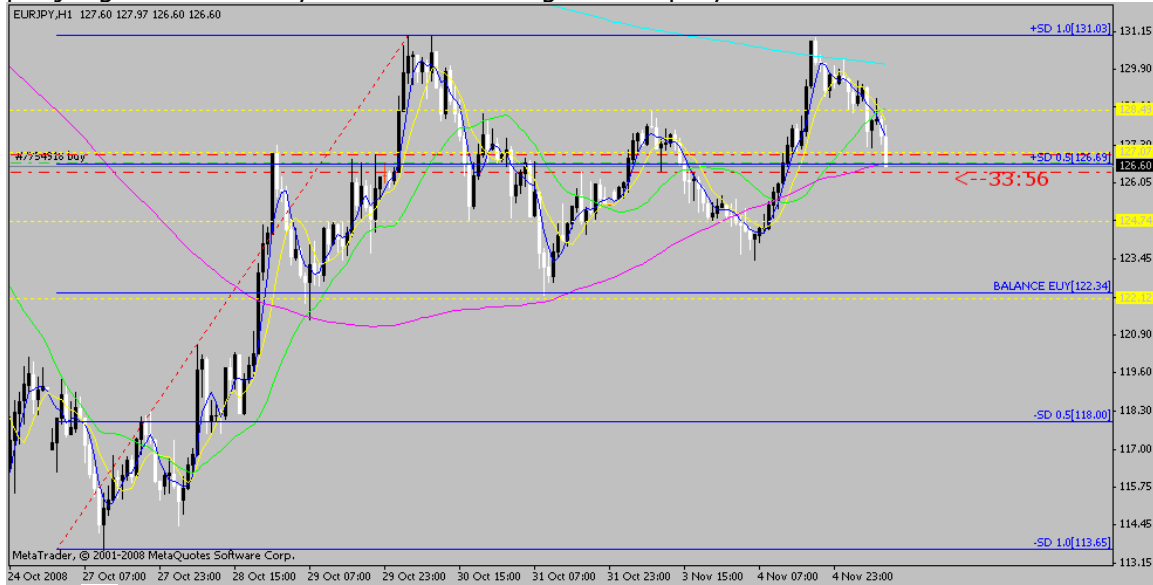


sy pikir tekanan kebawah masih cukup besar,MA 4 dan 8 masih cukup curam kebawah..meski memang riskan soalnya MA daily masih naik..mudah2an aja MA 4 sama 8 terus bergerak memotong daily nya..paling parah ya cut loss ntar ... 🤔

yg tadi kena tp +99 alhamdulillah...

yg ini telat postingnya.. 🙄

bermain bouncing di level KG,op buy di level SD +0.5 sasaran tengah2 candle yg panjang itu..karena nyari aman dikurangin dikit tp nya..



+30.. 🙄

lihat MA 4 jam sama 8 jam nya sih tekanan turun masih gede,cuma sy ragu2 buat op sell lagi pas close candle tadi.Ragu2 gara2 lihat bentuk candlenya.. 🙄



Originally Posted by **mio**

wuih..akhirnya bs jg upload gbr..

*kasus sy di atas TF15, flat daily(hijau) sbg acuan
td uda buy waktu MA kecil2 cross plus cross juga ama yg MA 32 8H (kuning) , saat ini
msh floating (+) berhenti di kisaran middle bb daily (hijau)
yg sy tanyakan :*

- ditengah jalan gini tau2 saya liat MA 32 (kuning) cenderung flat. nah bgmn nih??
apakah saya tetap pakai acuan MA daily yg flat dr awal dg membiarkan pips
bertambah dg harapan harga menyentuh upper? atau
- pindah acuan ke MA 32 (kuning) yg tiba2 flat dan kebetulan harga saat ini juga
bermain2 di upper bb 32?

thx u so..

Garis MA 32 emang cenderung DATAR, namun bukankah saat ini price sedang berada diluar area SD 1 BB 32 ?

Artinya berdasarkan aturan BB, saat ini price sedang TRENDING bukan ?

Ingat, FLAT yg dimaksud disini adalah ketika harga berada dalam area SD 1 BB acuan.

Nah, dalam kondisi seperti ini, sebaiknya gunakan acuan MA Daily yang sedang FLAT.

oia, mau nanya nih,
materinya udah dibaca sampai habis belum bro ?
entry di middle di saat BB sedang FLAT, sangatlah riskan..
lebih baik kita entry di Upper atau Lower BB..

namun kalau harga sedang trending,

kita tinggal ikutin MA kecil aja,
tunggu MA kecil itu searah dgn MA yg gede,

begitu udah dapat konfirmasi, terserah mau OP di Upper, Middle, atau Lower
(dengan asumsi kita udah menganalisa chart & siap menanggung resiko yang ada)..

SATU LAGI YANG PENTING,
kalau salah, rendahkan ego, dan segera cutloss..
analisa kembali dimana salah kita..

coba praktekkkan dulu,
lakukan sesuai dgn pemahaman Sis mio,
posting OP-nya disini,
salah atau benarnya, nanti kita bahas sama-sama..

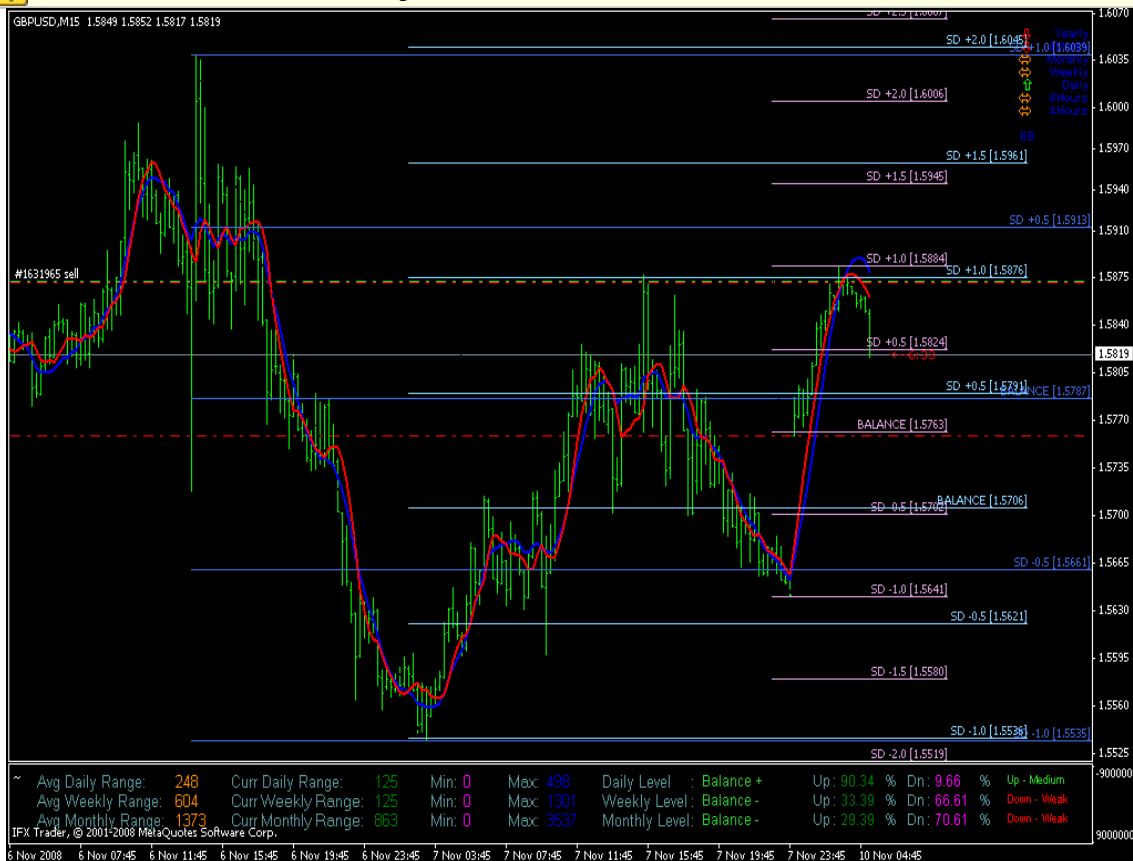
Ok?! 🤔

Diskusi

sekedar sharing dan diskusi sambil menunggu KG hehe

Pagi ini, saya coba menarik garis KG SD fibo dari hi - lo hari lalu, tujuan nya untuk melihat pada angka berapakah potensi resistance dan support yang dapat kita prediksi,
pagi tadi terjadi gap pada pair GBPUSD dan harga melonjak naik cukup kuat, karena buka MT4 sudah cukup siang, maka saya coba mengambil kesempatan dengan menunggu kira kira di mana 'possible turning pointnya' daripada ikut meloncat ke dalam trend yang sudah terjadi, dengan menggunakan KG SD fibo level saya menemukan 'possible resistance' pada hi hari lalu (level SD +1.0 - KG SD fibo biru muda),
ketika harga tertahan pada level tersebut saya memutuskan masuk ketika BB 4H SD1 flat (harga memasuki BB 4H SD1).

Click this bar to view the small image.



beberapa saat yang lalu saya menutup 2/3 lot pada posisi +50, SL dipindahkan pada posisi BE+1, dan membiarkan 1/3 lot sisa nya berjalan. saat tulisan ini diposting OP saya pada posisi +41 pips..

Nah dengan cara seperti ini, trading jadi lebih menyenangkan dan kita bisa mencari 'no lose' game 🎲, minimal +1 lah hehehe (thanks to Master KG 🙏)

update:

nah sell sudah saya close pada posisi +25 dan OP buy saya pada saat saya menulis post ini adalah +31.

Salah satu keuntungan membuka OP pada titik titik support/resistance (possible turning point) adalah seandainya OP kita keliru maka nilai SL/cut loss kita bisa minimal.

Sebagai gambaran, apabila ternyata level support SD +0.5 warna plum tersebut ditembus ke bawah, maka posisi buy saya saya close pada nilai - yang kecil saja, di sisi lain sell nya masih berjalan, sehingga pada akhirnya total OP saya masih profit

dan equity bertambah.


open tadi sore

saya open sell di garis lime karna ma2 kecil udah down dan harga memasuki sd1 4jam dan 8jam,,tapi harga lgsg keseret naik ,,dan kembali saya menganalisa membaca perjalanan keseluruhan harga dari hari kemarin,,melihat gelombang2 yg terbentuk dan menganalisa range ..dan saya yakin kalapun naik ndk akan jauh ,,



tanks master KG n rekan2 yg dah memberi pelajaran yg sangat berharga ini,,

Quote:

Originally Posted by **Forex.Bender** 

Nilai SD ini bisa kita isi dengan nilai berapa saja. Saya coba ringkas pengertian yang saya pahami dari beberapa nilai SD adalah sbb:

** Nilai SD 1 artinya penyebaran data diantara level SD +1 dan SD -1 probabilitasnya adalah 68,27%.*

** Nilai SD 2 artinya penyebaran data diantara level SD +2 dan SD -2 probabilitasnya adalah 95.45%.*

** Nilai SD 3 artinya penyebaran data diantara level SD +3 dan SD -3 probabilitasnya adalah 99.73%.*

Kita gak akan ngomongin statistik, tapi dari nilai Standard Deviasi ini yang paling penting adalah nilai SD 1. Kenapa penting? karena ada defenisi dalam statistik yang menyatakan bahwa sekelompok data yang terdistribusi secara normal maka datanya akan menyebar atau terdistribusi dalam batas SD +1 dan SD -1. Defenisi ini yang dengan jeli dimanfaatkan KG untuk membantu analisa chart disepanjang thread ini.

Harga bergerak acak, kadang normal kadang gak normal secara defenisi standard deviasi. Atau kerennya kita sering menggunakan istilah Trending dan Consolidation yang secara matematis istilah ini di luaran sana kabur banget pengertiannya (Kebanyakan yang saya tahu orang cuman bisa ngomong trending atau consolidation tapi gak bisa menjelaskannya secara matematis atau pengertian yang baku). Tetapi KG di thread ini membuatnya terukur dan baku.


KG mengajarkan pada kita bahwa harga selalu bergerak berirama secara teratur yaitu Trending - Consolidation - trending - consolidation. dan KG dengan sangat jenius menggunakan batas SD 1 itu tadi untuk mendefenisikan pergerakan Trending dan Consolidation tersebut. Jadi kalo harga bermain di luar SD +1 atau SD -1 kita menyebutnya Trending dan jika harga bermain diantara SD +1 dan SD -1 kita menyebutnya Consolidation (Flat).

Informasi apa yang kita peroleh berdasarkan kondisi harga pada area SD +/- 1 ini atau kondisi trending dan flat tadi ? KG menjelaskan bahwa jika harga bergerak normal artinya transaksi yang terjadi di market adalah normal maka harga akan bermain di area SD +/- 1 dari BB acuan yang kita amati. Dan KG juga bilang bahwa jika harga bergerak dan bermain di luar batas SD +/-1 artinya kondisi harga berdasarkan BB acuan tersebut adalah ubnormal (tidak Normal). Kondisi tidak normal terjadi karena adanya ketidakseimbangan dalam transaksi yang terjadi di Market, maksudnya karena buyers atau sellers mendominasi transaksi yang terjadi.

Dari sinilah Rules KG berasal, Logikanya kan ketika kondisi ubnormal terjadi dimana buyers atau sellers menguasai market maka ketika kemudian kondisi nya berubah jadi normal itu artinya dominasi di market mulai berimbang. jadi kita masuk di BB yang mengalami kondisi Flat setelah sebelumnya Trending dengan asumsi bahwa harga memasuki kondisi normal dari kondisi yang ubnormal sebelumnya.

Semoga membantu

FB

Originally Posted by **Forex.Bender** 

Kondisi normal pada BB acuan setelah terjadinya kondisi ubnormal (trending) merupakan kondisi yang sangat di tunggu pada analisa KG ini. Karena kondisi ini merupakan indikasi awal terjadinya sebuah perubahan pada pergerakan harga berdasarkan BB acuan tersebut. Tetapi KG juga mengingatkan bahwa tidak semua kondisi Flat yang kita temukan setelah kondisi Trending, Rules "BUY lower dan Sell Upper BB SD 1" bisa kita terapkan. Rules ini hanyalah panduan untuk mendapatkan posisi ENTRY yang menguntungkan untuk kita setelah analisa menyeluruh dilakukan. Mengapa saya bilang menguntungkan? Karena dengan Rules tersebut kita punya patokan yang jelas untuk melihat dan mengamati pergerakan harga yang terjadi setelah ENTRY kita lakukan berjalan sesuai analisa kita atau tidak. Apa batasnya? yah upper atau lower BB acuan yang Flat tersebut tadi. Ini satu hal yang paling saya sukai dari analisa KG ini, entry nya jelas, lalu batas-batas yang menunjukkan bahwa analisa kita sesuai atau tidak sesuai dengan pergerakan juga sangat jelas.

Kesalahan yang sering dilakukan pemula dengan konsep analisa KG ini adalah menelan bulat-bulat Rules Entry tadi. Pokoknya ada yang Flat langsung OP, padahal OP itu kita lakukan setelah proses analisa pergerakan harga kita lakukan. Jadi kondisi Flat pada sebuah titik acuan adalah kondisi yang sudah kita tunggu berdasarkan hasil analisa kita sebelumnya, jadi kita tidak menebak-nebak lagi ketika kondisi flat itu muncul apakah kita harus OP atau tidak... Dari hal sederhana ini kelihatan bahwa pemula di thread ini kebanyakan melupakan analisa pergerakan harga yang sangat ditekankan oleh KG.

Pertanyaannya sekarang bagaimana kita menganalisanya? ini pertanyaan sederhana dan selalu banyak pemula kebingungan dengan pertanyaan ini. Padahal kalo kita baca pelan-pelan thread ini rasanya KG sudah keterlaluan detailnya menjelaskan bagaimana menganalisa chart dengan menggunakan MA dan BB yg beliau gunakan di sini. Saya akan coba sebisa saya menyampaikan apa yang saya pahami tentang bagaimana menganalisa chart menggunakan BB dan MA ini, tidak ada yang berbeda dan semuanya sesuai dengan apa yang ada di thread ini. Dan semuanya akan menjadi lebih terang jika kita juga membaca thread ini dari awal.

Pertama, kita perlu memahami pergerakan harga yang terjadi yang kita amati dari suatu titik acuan, dan KG menegaskan hanya ada dua kondisinya yaitu: Trending dan Consolidations. Kondisi ini di dalam thread ini didefinisikan dengan menggunakan BB yang kita set berdasarkan basis acuan yg kita inginkan untuk melihat pergerakan harga. Dalam pengamatan kondisi pergerakan harga ini KG menyarankan untuk melihat beberapa titik acuan agar kita memiliki gambaran yang jelas mengenai pergerakan harga yang terjadi. Mengapa kita perlu melihat dari beberapa titik acuan? analoginya begini, katakan kita berada di dalam mobil di tengah jalan yang sedang macet apa yang kita lihat dari dalam mobil tersebut akan berbeda kesimpulannya jika kita berdiri di atas gedung yg tinggi di sekitar jalan macet tersebut. Kita akan lebih mudah mengatur rencana untuk keluar dari kemacetan tersebut jika kita punya kamera yang memantau kemacetan tersebut dari tempat yang tinggi bukan? seperti itulah kira-kira analoginya.

Kedua, berapa titik acuan yang harus kita amati? saya menganjurkan untuk melihat tiga titik acuan dulu yaitu titik acuan bulanan, mingguan dan harian. Baca

kondisi pergerakan harga di tiga titik acuan tersebut dan catat. Kemudian coba mulai membaca kondisi harga dari titik acuan terbesar yaitu acuan bulanan, lihat kondisi saat ini dan lihat kondisi sebelumnya. katakan kondisi saat ini Trending UP di BB bulanan, pertanyaannya disini ada dua yaitu Apakah Trending Up akan berlanjut atau akan memasuki kondisi consolidation. Kemudian kita bergerak menganalisa ke BB acuan yang lebih kecilnya dengan cara yang sama dan dengan pertanyaan yg sama berkenaan dengan kemungkinan pergerakan yang akan terjadi.

Ketiga, lalu lihat posisi harga saat ini ada dimana? kemudian amati garis-garis BB (batas-batas dinamis) yang menutupi posisi harga saat ini tersebut.

Setelah semua itu kita lakukan kita sudah memiliki data-data yang cukup untuk mengambil kesimpulan kemana pergerakan harga saat ini dengan melakukan semacam simulasi pergerakan. Simulasi gimana maksudnya? Contohnya seperti tadi, kita kembali lagi ke BB bulanan di atas dan mencoba menjawab dua pertanyaan di BB bulanan dengan bantuan informasi kondisi BB acuan kecil dan batas-batas dinamis yg kita sudah miliki tadi. Jadi misalkan kita simulasi kondisi trending up di BB bulanan akan berlanjut, nah dari sini kita lihat kondisi sekarang BB acuan di bawah-bawahnya. Lalu kita analisa, jika trending up di BB bulanan apa yang harusnya terjadi di BB-BB acuan di bawahnya. Begitu juga dengan pertanyaan kedua... Nah, dari simulasi ini secara tidak langsung kita sedang mensimulasi pergerakan harga yg mungkin terjadi dan menentukan batas-batas yang menjadi titik perhatian kita nantinya.

Agak njelimet memang dan jangan minta saya untuk mencontohkan, karena dibeberapa halaman belakang sudah ada 3 contoh yang saya lakukan. Tetapi jika Anda sudah membaca thread ini saya yakin uraian saya tadi akan mencerahkan Anda.

Semoga membantu

FB

MS 628 Bentuk Upper dan Lower BB

Upper dan Lower pada BB yang kita gunakan jika kita amati juga mampu memberikan kita informasi mengenai apa yg sedang terjadi pada pergerakan harga. Ada 3 bentuk umum pada posisi Upper dan Lower yang terjadi selama BB yang kita gunakan mengikuti pergerakan harga.

1. Mengembang, artinya jarak atau selisih antara upper dan lower BB ini membesar dibandingkan dengan jarak atau selisih sebelumnya. Ini mengindikasikan terjadinya penguatan pada pergerakan harga yang cukup significant sehingga mampu merubah jarak upper dan lower BB.
2. Mengerucut, artinya jarak atau selisih antara upper dan lower BB ini mengecil dibandingkan dengan jarak atau selisih sebelumnya. Ini mengindikasikan terjadinya pelemahan yang cukup significant pada pergerakan harga yang terjadi sehingga mampu merubah jarak upper dan lower BB.
3. Mendatar, artinya jarak atau selisih antara upper dan lower BB ini cenderung berada dalam jarak yg tetap, kalo dilihat secara visual upper dan lower ini terlihat mendatar bentuknya. Ini mengindikasikan terjadinya pergerakan yang tidak besar atau tidak kecil (sedang sedang saja lah) yang terjadi pada pergerakan harga sehingga tidak mampu merubah jarak upper dan lower secara significant.

Semoga membantu

KG

Ms 636

Senior Member



Join Date: Feb 2008
Posts: 1,299

Revisi Defenisi Pergerakan harga di area BB SD +/- 1
Untuk menyeragamkan dan menghindari kebingungan dalam pendefinisian istilah kondisi pergerakan harga, maka dengan ini saya memutuskan untuk merevisi defenisi pergerakan harga di area antara BB SD +1 dan BB SD -1 menjadi:

Harga berada diantara BB SD +1 dan SD -1 menjadi NORMAL sebelumnya diistilahkan dengan FLAT.

Harga berada di luar BB SD +1 dan BB SD -1 menjadi UBNORMAL sebelumnya TRENDING.

Demikian keputusan ini di buat untuk memudahkan dan menghindari kebingungan dalam otak ketika menganalisa. Keputusan ini berlaku sejak hari ini.

Bandung 22 Agustus 2009,

KG

NB: ha ha ha ha.... kayak Surat Keputusan perusahaan aja... 🤖

Senior Member



Join Date: Feb 2008
Posts: 1,299

📄 Setup Chart untuk pemula...

Untuk memahami dengan mudah konsep yg ada di thread ini, mulai senin kita coba untuk trading di pair GBPUSD dengan setup seperti yang saya sampaikan terakhir. Biar semua punya cara pandang yg sama dulu dalam memahami konsep dasar di thread ini. ck..ck...ck... masih mesti ngulang terus.. kapan bisa kabur dari thread ini yah ? 🤔

OK, biar seragam ini saya posting lagi gambar setup dari chart yg akan kita gunakan mulai senin.. Silahkan anda posting analisa anda dan OP anda yg FRESH (gak basi). Jangan takut salah.. dan kita posting bukan mau show up atau ingin memperlihatkan kepiawaian kita tetapi kita posting untuk BELAJAR bersama.. Jadi tolong semua yang mengikuti thread ini sekarang untuk aktif biar anda dapat belajar mengungkapkan atau mengeluarkan apa yang anda pahami di kepala anda. Karena pemahaman di kepala anda akan valid jika anda bisa mengungkapkannya dengan omongan atau tulisan... dan jika anda simpan pemahaman anda di kepala yang bisa bacanya cuman yang bisa telepati aja hehehehehe

Tolong setup chart anda seperti gambar dibawah ini.. besar kecil candlenya samain semuanya...

⚠️ This image has been resized. Click this bar to view the full image. The original image is sized 1616x886 and weights 92KB.



pada keempat chart diatas:

H4 hanya ada BB Bulanan (periode 120) dengan 3 SD
H1 hanya ada BB Mingguan (periode 120) dengan 3 SD

M30 hanya ada BB Harian (periode 48) dengan 3 SD
M15 ada BB 8 jam-an (periode 32) dengan 3 SD, MA 4 jam-an dan MA 1 jam-an.

JANGAN TAMBAHIN MACAM-MACAM DULU, termasuk materi yg sudah saya bagikan di thread ini. Sekarang kita benar benar balik ke halaman awal, dan memulainya dari basic lagi. Tapi tetap anda mesti membaca semua materi di thread ini dulu biar nyambung. yang saya ulang hanya pemahamannya saja...

H4, H1 dan M30 berfungsi sebagai Maps atau peta. Di ketiga chart tersebut kita mengumpulkan informasi pergerakan harga yang terjadi dilihat dari posisi harga terhadap SD +/- 1 (Normal atau Unnormal), Bentuk Upper/Lower BB (Mengembang, Mengerucut atau datar), kemiringan middle BB (pointing up, pointing down atau datar) dan kondisi harga beberapa waktu kebelakang terhadap BB acuan tersebut. Melalui ketiga acuan tersebut kita juga menentukan batas-batas dinamis penting pada pergerakan harga saat kita melakukan pengamatan.

M15 berfungsi sebagai tempat kita mengamati pergerakan harga selama periode 8 jam-an. Di M15 kita juga melakukan pengumpulan informasi sebagaimana yang kita lakukan di Chart H4, H1 dan M30. Di tambah kita juga mengamati pergerakan harga berdasarkan MA-MA pengarah 8 jam-an, 4 jam-an dan 1 jam-an (keadaan MA MA tersebut, posisinya terhadap satu sama lain etc).

Seluruh informasi tersebut akan anda gunakan untuk membuat keputusan dan menyusun strategy. Ketika anda posting, selalu sertai analisa dan strategy OP yang anda lakukan lengkap dengan TP pertama, kedua atau ketiga dan yang terpenting selalu sertai dimana anda menempatkan SL.

Saya harap biar pembelajaran ini berjalan dengan baik, temen-temen posting gambarnya selalu gambar 4 chart .. tidak satu TF saja. Caranya gampang, pada saat anda mengclick Save as, pilih Active Workspace maka gambar chart anda akan di save seluruhnya...

semoga membantu semuanya,



This image has been resized. Click this bar to view the full image. The original image is sized 1229x512 and weights 61KB.

Periode	TF	Posisi Harga	Bentuk Upper/Lower BB	Kemiringan Mid BB	Kondisi Pergerakan Harga Sblmnya THD BB
Bulanan	TF4H	normal	datar	datar	harga bergerak normal antara mid BB dan lower BB
Mingguan	TF1H	normal	datar	datar	umumnya bergerak normal dan mulai naik ke sd+2 terlihat mantul di mid BB mingguan
Harian	TF30M	normal	datar	datar	bergerak dr sd -2 ke upper SD +3, turun lagi sd -1 dan mantul kembali tembus mid BB
8 jaman	TF15M	normal	mengerucut	Pointing Down	dr sd+2 ke lower SD-2 kemudian kembali normal tembus ma 1 jaman

kesimpulan dari analisa adalah buy karena, terlihat di semua TF harga bergerak

normal mulai dari bulanan sampai mingguan, keyakinan harga memang akan naik karena adanya pantulan harga di mid BB mingguan dan Lower Harian, dikuatkan juga dengan harga kembali Normal TF 8-jaman.

OP saat harga sudah tembus MA 1 jaman dan ma 1 jaman jg Pointing Up, memang MA 8-jaman terlihat masih Pointing Down, Tapi menurut pelajaran yang lalu Mid BB yang Flat di abaikan saja dan hanya dianggap sebagai batas saja.

disamping itu Pengerucutan BB 8-jaman menguatkan bahwa harga yang sdg turun sdh mulai melemah. ditambah lagi MA-1 jaman sdh lmemotong MA 4 jaman juga merupakan Indikasi kuat harga akan naik keatas. apalagi kalo MA 1-jaman dan MA4 jaman bisa memotong ma 8 jaman, harga mungkin bisa ke SD+3 daily..(namanya juga mas mungkin.. hee... hee)

Cut loss/Stop loss diletakkan di Lower BB 8-jaman or kalo harga berbalik tidak bisa tembus SD +1 daily..

TP .. pengennya sih di SD +3..

Mohon pendapatnya Kang Gun sdh pas belum masuk dan analisisnya..



This image has been resized. Click this bar to view the full image. The original image is sized 1288x1002 and weights 233KB.



kondisi sekarang dah close lock +1 setelah jalan 16 pips..(coba di close ya khan mayan..qqq dasar nobie
Quote:

Originally Posted by **fxtl** 

kesimpulan dari analisa adalah buy karena, terlihat di semua TF harga bergerak normal mulai dari bulanan sampai mingguan, keyakinan harga memang akan naik karena adanya pantulan harga di mid BB mingguan dan Lower Harian, dikuatkan juga dengan harga kembali Normal TF 8-jaman.

OP saat harga sudah tembus MA 1 jaman dan ma 1 jaman jg Pointing Up, memang MA 8-jaman terlihat masih Pointing Down, Tapi menurut pelajaran yang lalu Mid BB yang Flat di abaikan saja dan hanya dianggap sebagai batas saja.

disamping itu Pengerucutan BB 8-jaman menguatkan bahwa harga yang sdg turun sdh mulai melemah. ditambah lagi MA-1 jaman sdh Imemotong MA 4 jaman juga merupakan Indikasi kuat harga akan naik keatas. apalagi kalo MA 1-jaman dan MA4 jaman bisa memotong ma 8 jaman, harga mungkin bisa ke SD+3 daily..(namanya juga mas mungkin.. hee... hee)

Cut loss/Stop loss diletakkan di Lower BB 8-jaman or kalo harga berbalik tidak bisa tembus SD +1 daily..

TP .. pengennya sih di SD +3..

Mohon pendapatnya Kang Gun sdh pas belum masuk dan analisanya..

kondisi sekarang dah close lock +1 setelah jalan 16 pips..(coba di close ya khan mayan..qqq dasar nobie)

Mantap bro... saya senang tabelnya, gunakan saja cara seperti itu dan sambil berjalan sempurnakan biar sekali baca informasinya kita sudah tahu mo ngapain. Tabelnya kurang kolom tanggal dan waktu (buat kolomnya seperti yg lain), gunakan waktu server MT4. Isi tabel tersebut ketika anda OP, memutuskan untuk menclose atau menghold OP anda ketika melewati batas-batas yg anda defenisikan ketika OP, etc. Jadi kayak arsip OP anda dan pergerakan harga lah...


OK, dari gambar 4 TF itu saja dan penjelasan saya kemaren saya pikir semua sudah dengan cepat bisa melihat harga mau kemana kan, susunan chart sudah bisa bercerita pada kita. Lalu batas yang akan jadi pengamatan mana aja.. Dan setelah OP selain kita mengamati pergerakan harga ketika akan melewati area batas-batas yg ada, perhatikan juga susunan dan bentuk candle yang terjadi. Tolong amati itu.. Untuk pemula anda mau gak mau harus melototin chart dulu biar anda paham pergerakan harga itu seperti apa...

ada yang lain analisisnya?

KG

Contoh open sell

Quote:

Originally Posted by **forex19** 


mencoba OP buy Kang.. BB bulanan sedang flat abis..(TF 4H) MA mingguan bb nya mulai mengerucut artinya tekanan down sudah mulai berkurang (TF1H) dan di TF 30 BB harian juga mengerucut mencoba menembus lower sd1 sebelumnya trending down di SD2..MA pengarah sudah mulai menunjukkan arah pembalikan yakni MA 15 sudah berada diatas MA1H dan BB 8H sudah terlihat mendatar.., saya tempatkan SL di Lower BB 8H SD3.



This image has been resized. Click this bar to view the full image. The original image is sized 1024x590 and weights 213KB.

Update: laporan Kang....

sepertinya harga menuju MA harian sekaligus lower mingguan,itu menjadi fokus saya saat ini

 This image has been resized. Click this bar to view the full image. The original image is sized 1023x594 and weights 215KB.



 **Nanya..**

Dengan setup analisa BB & MA di 4 Time Frame ini kita belajar mengamati dan menganalisa pergerakan harga. TF H4, H1 dan M30 kita gunakan untuk melihat batas-batas dinamis harga secara bulanan, mingguan dan harian.

Lalu TF M15 kita gunakan sebagai tempat kita duduk sebagai pilot dengan mengamati pergerakan harga yang terjadi dari waktu ke waktu dan membandingkannya dengan MA-MA pengarah dan BB 8 hours yg kita gunakan di M15 untuk melihat arah kecenderungan pergerakan harga. Secara teknis kita lebih banyak menghabiskan waktu pengamatan di M15... hehehhe

So, kira-kira dengan begini pengamatan dan pengumpulan informasi pergerakan harga untuk analisa lebih mudah gak ?


Lalu cukup kah dengan setup begini saja kita bisa menentukan kapan harus OP & EXIT ?

Dan jika semua BB kita satukan di M15 sebetulnya konsepnya sama saja?

Monggo pendapatnya...

KG

Quote:


Originally Posted by **kang_gun** 

Dengan hanya menggunakan 4 acuan di 4 TF yang berbeda dan tanpa MA pengarah.. kira-kira benarkah keputusan saya untuk BUY dan penempatan SL di posisi pada gambar di bawah ?

Apa saja yang saya jadikan informasi dengan BB di 4 TF tersebut untuk menganalisa dan membuat keputusan?

Benarkah keputusan saya ini?

KG

 This image has been resized. Click this bar to view the full image. The original image is sized 1616x886 and weights 88KB.

Alhamdulillah OP BUY ini kenal SL dan saya loss \$0.5 hehehehehehehehehe. lot kecil banget..

OP ini memang sengaja saya tampilkan dan tanyakan untuk melihat sejauh mana pemahaman temen temen tentang apa yg saya coba uraikan... terutama mengenai prinsip bahwa OP yang kita lakukan itu sebenarnya tidak pernah SALAH dan selalu BENAR selama harga masih bergerak dalam batas-batas arah sesuai jenis OP atau transaksi yg kita lakukan. Artinya kita yakin berdasar analisa yg kita lakukan OP kita ini akhirnya akan profit meskipun harga terlihat bergerak berlawanan dengan arah OP kita terlebih dahulu.

Dengan ini saya juga ingin memperlihatkan pada temen-temen apa sebetulnya yang

paling penting dalam analisa kita disini. Yang paling penting adalah dengan menggunakan alat analisa yg kita pakai disini kita menentukan terlebih dahulu batas-batas pergerakan harga. Batas batas pergerakan harga ini kita lihat dari beberapa titik acuan, disini sementara kita menggunakan 4 acuan yaitu bulanan, mingguan, harian dan 8-jam-an. Batas-batas ini kita dapatkan berdasarkan informasi dari BB (sementara kita pake BB aja) di setiap acuan ketika kita mengumpulkan informasi dan melakukan analisa di masing-masing TF. Bagaimana kita mengolah informasi ini adalah dengan memanfaatkan pengertian dari Standard Deviasi yang sudah saya paparkan di thread ini.

Setelah kita mendapatkan gambaran batas-batas pergerakan harga dari analisa yg kita lakukan menggunakan tools yg kita yakini bisa membantu kita untuk ini yaitu BB, maka kemudian kita mulai mengamati dan menganalisa arah pergerakan harga yg sedang terjadi. Sementara ini kita menggunakan M15 sebagai tempat kita mengamati arah pergerakan harga dari waktu ke waktu dengan bantuan MA-MA pengarah dan candlestick harga itu sendiri.

Dengan menggabungkan informasi batas dan arah pergerakan harga yg sedang terjadi ini kemudian kita membuat kesimpulan mengenai pergerakan apa yang sedang terjadi saat ini pada harga. Dari sini kemudian kita mengamati dan menghitung apakah saat ini ada kesempatan untuk melakukan Open Position.

Jika ada, jenis transaksi apa yang akan kita buka?
probability pergerakannya sampai mana, menguntungkan atau tidak?
apakah saat ini OP bisa dilakukan atau harus menunggu?
jika dilakukan dimana SL ditempatkan?
jika harus menunggu, kondisi seperti apa yang harus ditunggu?
setelah OP dilakukan batas mana yg harus diamati?
jika TP tidak tersentuh, kondisi apa yang dilakukan untuk exit dalam keadaan profit?


strategy ini bisa didapatkan hanya jika kita memiliki informasi yg cukup untuk bahan dalam menganalisanya. Tolong pahami ini dulu... jika anda memahami ini saya yakin gak ada lagi pertanyaan OP saya benar atau salah kang? batas pergerakannya sampai mana kang? atau yang paling konyol pertanyaan kenapa harga berbalik kang? (emang nya gue TUHAN) hehehehehehe

semoga membantu

KG



Quote:

Originally Posted by **forex19** 
mencoba membantu..coba bro liat MACD harian di TF30..kelihatan sekali sewaktu KG posting..ratanya sdh dibawah..(mohon maaf bila salah,Kang🙄)

Yup.. itu dibuat untuk membantu kita melihat kekuatan SMA atau middle BB. Tapi saya gak menggunakan itu, itu saya buat hanya untuk membantu temen temen aja. Tapi kalo dah terbiasa.. dengan melihat kemiringan MA, bentuk BB dan gimana harga bergerak kita dah dapat informasinya kok.. hanya proses untuk bisa begitu yg gak bisa dijabarkan secara tulisan.. agak kesulitan saya disini. Yg jelas pengalaman, rutinitas kita melototin MA dan BB jadi membuat kita mengenal tools tools ini dan memahami apa yang terjadi itu aja. Seperti kita melihat awan hitam, udara

memanas etc.. lah kita tahu hari akan hujan.
hehehehe

KG
Ms 670



Quote:

Originally Posted by **ardhaforex**

This image has been resized. Click this bar to view the full image. The original image is sized 1030x632 and weights 58KB.



Kang ini chart nya...di TF 30M BB nya sudah mulai mengerucut artinya ada pelemahan dari pergerakan sebelumnya, tetapi kalau kita liat TF yang lain semua masih seperti semua, konfirmasi down, lalu apakah dengan perubahan bentuk BB pada TF berperiode diatas periode TF15 (TF diatas TF15 kan tempat kita melakukan analisa BB acuan dan TF15 sebagai pengendalinya) ada indikasi akan terjadi perubahan arah, sehingga kita harus menunggu seperti apa arah yang lebih jelas selanjutnya, mohon koreksinya kang

Update :

Setelah saya perhatikan pada chart-chart yang saya simpen ternyata perubahan yang terjadi di TF 30M dari tadi adalah mengerucut dan keadaan terakhir juga sama (belum ada perubahan dari mengembang ke mengerucut pada hari ini....mohon koreksi) tetapi bila dilihat dari bentuk lower dan uppernya maka terlihat semakin melengkung kedalam dengan range upper-lower yang sempit, lalu apa ya kang yang menjadi kesimpulan akang untuk menunggu...maaf kang

hehehehe liat aja nanti apakah BB Daily jadi flat. Dan jika harga bermain diatas middle BB Daily maka kemungkinan retrace mingguan dimulai hari ini.. mungkin lho... dan kalo enggak yah trending down mingguan berlanjut

KG



Quote:



Nampaknya GBPUSD sedang berusaha bermain diatas middle BB Daily. Saat ini middle BB Daily benar benar jadi pusat perhatian kita. Jika beberapa waktu ke depan GBPUSD memang bermain diatas middle BB Daily, maka kita dapat mengasumsikan bahwa retrace naik dari gelombang turun mingguan yg dimulai hari jum'at minggu kemaren benar-benar akan terjadi dan dengan asumsi low kemaren adalah low gelombang turun mingguan maka SD -1 dan Balance pada fibo level di chart H1 bisa kita jadikan target.

Kabar baiknya, seandainya retrace mingguan benar-benar terjadi maka kita juga dapat mengambil kesimpulan retrace ini juga sekaligus merupakan retrace gelombang turun bulanan yg dimulai tgl 5 agustus kemaren. Dilihat dari gelombang bulanan ini maka SD -1 dan Balance pada H4 bisa dijadikan target juga.


Ini valid jika harga malam ini sampai besok bermain diatas middle BB daily... jika tidak yah gelombang turun mingguan dan bulanan berlanjut hehehehe

Gimana cara analisisnya kang? Semua bahan nya sudah ada di thread ini. Bisa dijelaskan kang? Please baca thread ini

Regards

KG

Quote:

Originally Posted by **kang_gun** 

hehehehe liat aja nanti apakah BB Daily jadi flat. Dan jika harga bermain diatas middle BB Daily maka kemungkinan retrarce mingguan dimulai hari ini.. mungkin lho... dan kalo enggak yah trending down mingguan berlanjut

KG




This image has been resized. Click this bar to view the full image. The original image is sized 1018x595 and weights 19KB.



Kang, ini chart TF 30M saya ambil mengingat warning akang tadi, dan saya masih penasaran dengan "perhatikan bentuk BB TF30" yang akang bilang tadi dan baca ceritanya, dari bentuknya lower BB daily pada TF 30M bentuknya mulai melengkung ke atas (mengerucut) range BB daily semakin kecil, seakan ada tanda-tanda berbalik/retrace, tapi akang bisa tau lebih dini, gimana tuh kang...hehehehe, kepingin pinter juga....

Salam GGH

Quote:

Originally Posted by **forex19** 
mencoba membantu..coba bro liat MACD harian di TF30..kelihatan sekali sewaktu KG posting..ratanya sdh dibawah..(mohon maaf bila salah,Kang )

Yup.. itu dibuat untuk membantu kita melihat kekuatan SMA atau middle BB. Tapi saya gak menggunakan itu, itu saya buat hanya untuk membantu temen temen aja. Tapi kalo dah terbiasa.. dengan melihat kemiringan MA, bentuk BB dan gimana harga bergerak kita dah dapat informasinya kok.. hanya proses untuk bisa begitu yg gak bisa dijabarkan secara tulisan.. agak kesulitan saya disini. Yg jelas pengalaman, rutinitas kita melototin MA dan BB jadi membuat kita mengenal tools tools ini dan memahami apa yang terjadi itu aja. Seperti kita melihat awan hitam, udara

memanas etc.. lah kita tahu hari akan hujan.
hehehehehe

KG

 **lanjutan... Menentukan Arah Pergerakan Harga**
Mari kita lanjutkan...

Sepanjang thread ini saya selalu mencontohkan bagaimana menganalisa dengan menggunakan Bollinger Bands yang kebetulan middle nya adalah SMA dan SMA-SMA dengan periode-periode kecil yang kita gunakan sebagai pengarah. Biar nyambung untuk pembahasan selanjutnya saya hanya akan menjabarkan apa-apa yang kita gunakan di thread ini. Pengembangannya nanti temen-temen bisa menggunakan metoda apa pun setelah memahami mengapa kita harus mengetahui logika dan dasar perhitungan dibalik metoda yang kita gunakan. Dan ini nantinya tidak terbatas hanya pada metoda-metoda untuk melihat kecenderungan arah tetapi juga harus kita terapkan pada metoda-metoda lainnya seperti metoda untuk mengukur batas-batas pergerakan harga, strength pergerakan harga dan lain sebagainya.

Simple Moving Average atau disingkat SMA adalah metoda paling sederhana dalam statistik yang dapat digunakan untuk melihat kecenderungan arah pergerakan data bergerak pada periode yang kita amati. Yang dimaksud dengan data bergerak adalah istilah untuk sekumpulan data dimana selalu ada data baru yang masuk setiap satuan waktu tertentu, jadi setiap saat selalu ada data baru yang muncul lah. Contohnya nilai tukar mata uang pada forex ini lah. Nah, sekarang kita lihat SMA aja deh... karena ini yg kita gunakan selama ini. Gimana sih dasar perhitungan SMA yang kita gunakan ini? Di halaman awal dan ditengah-tengah thread ini saya sudah jelaskan sebetulnya... tapi karena banyak permintaan dan pembelajaran ini sifatnya gratis maka saya "harus" mengulanginya lah.. berbeda kalo pembelajaran ini dibayar pemberi materi tidak wajib mengulang-ngulang pembahasannya hehehehehehe..

SMA itu perhitungannya sederhana yaitu dengan menjumlah seluruh data yang diamati lalu membaginya dengan banyaknya data yang diamati itu sendiri. Misalnya begini, katakan kita ingin mengetahui nilai rata-rata dari harga selama 24 jam terakhir dan data harga yang kita pakai adalah nilai close nya. Lalu misalnya kita menggunakan data pada Time Frame M15, maka untuk 24 jam terakhir berarti kita akan menjumlahkan 96 data close terakhir lalu membaginya dengan 96 untuk mendapat nilai harga rata-rata selama 24 jam terakhir. Kebayang kan ? coba lihat gambar di bawah ini:



This image has been resized. Click this bar to view the full image. The original image is sized 1578x757 and weights 34KB.



Apa yang bisa kita simpulkan dari gambar dan uraian singkat di atas tentang SMA? Pertama jelas nilai rata-rata atau dimana letak garis SMA pada candle terakhir adalah nilai rata-rata yang dihitung dari sejumlah periode data terakhir. Nilai ini penting sekali karena itu menunjukkan batas dimana rata-rata dari sejumlah data yang kita amati berada. Nilai rata-rata seperti batas keseimbangan data yang kita amati, artinya jika data baru saja melewati batas ini maka kita dapat menduga bahwa kecenderungan arah pergerakan harga akan berubah.

Kedua, kemiringan yang dibuat garis SMA menunjukkan perubahan yang terjadi pada nilai rata-rata sebanyak periode terakhir yg digunakan. Dengan melihat kemiringan garis SMA ini kita bisa memperoleh informasi tentang perubahan yang terjadi pada nilai rata-rata yang terjadi di setiap candle. Jika kemiringannya dalam beberapa candle kita lihat cenderung datar berarti kita bisa menyimpulkan bahwa harga bergerak dalam ritme yang konstan sepanjang periode terakhir yang digunakan pada SMA sehingga pergerakan yg terjadi ini tidak mampu merubah banyak nilai rata-ratanya. Tetapi jika kita melihat kemiringan garis SMA ini pada beberapa candle kita lihat tajam (gak datar lah) maka kita dapat menyimpulkan bahwa pergerakan yang terjadi cukup significant sehingga mampu merubah nilai rata-rata pada setiap candle. Kira-kira begitulah gambarannya.. tolong dicermati, dipahami sehingga temen-temen paham apa itu SMA. untuk MA-MA yang lain cara memahaminya sama.. yaitu temen-temen ngerti dulu dasar perhitungannya sehingga temen-temen bisa mengambil informasi-informasi yang diberikan MA-MA tersebut secara maksimal.

Nanti kita lanjutkan...

KG

 **Lanjutan... Menentukan Arah Pergerakan Harga**

Mari kita lanjutkan...

MA seringkali dicari oleh orang-orang yang mengaku dirinya traders sebagai indicator yang sangat lambat. Makian, protes dan anjuran untuk tidak menggunakan MA sebagai tools untuk menganalisa bisa anda temukan diseluruh forum, contohnya

kalimat seperti ini lah "MA itu adalah indicator yang sangat lagging, keputusan untuk membuka posisi akan sangat terlambat jika menggunakan MA sebagai indicator. Jika anda tidak percaya cobalah lihat di chart anda. Pasanglah MA apa pun maka anda dapat melihat bahwa banyak sekali anda temukan keadaan dimana harga sudah bergerak tetapi MA masih menunjukkan kondisi sebaliknya" kira-kira seperti itulah kalimatnya. Sepintas tulisan seperti itu terlihat sangat meyakinkan ditambah ketika kita memeriksa chart keadaannya memang seperti itu. Dan yang lebih celaknya banyak trader pemula yang membaca keterangan-keterangan mereka ini dan mempercayainya begitu saja tanpa berpikir. Issue ini terus berkembang, gak usah jauh-jauh di forum kita ini bisa kita baca komentar-komentar seperti itu. Sekarang dengan pemahaman yang sudah saya bagikan ditulisan yang lalu, apa pendapat anda tentang traders yang mengatakan hal seperti itu atau hal-hal yang senada lah dengan itu ? Saya yakin jawaban temen-temen sama dengan saya yaitu "orang ini tidak mengerti apa-apa tentang apa yang dibicarakannya, pemahaman dan pengetahuannya dangkal tetapi berlagak seperti mengetahui dan memahami apa yang dibicarakannya". Jika kita mengerti dan paham tentang MA kita tidak akan pernah menyebutkan bahwa MA indicator yang sangat lambat karena kita tahu bagaimana cara kerja MA ini. Jadi jika kita melakukannya sama halnya seperti kita bilang seperti ini lah "Jika anda ingin ke Jakarta dengan cepat, jangan pernah menggunakan beca untuk pergi ke Jakarta dari kota Bandung karena anda akan tiba di Jakarta 5 hari kemudian". Informasinya benar, tetapi anda bisa melihat betapa konyol nya orang yang bilang itu kan? hehehehehe paham kan maksud saya...

Seperti telah saya sampaikan sebelumnya perubahan yang terjadi pada MA tergantung pada besar kecilnya nilai data baru yang masuk, jika nilai data yang baru ini besar dan mampu merubah nilai rata-rata sebelumnya secara significant maka kita dapat melihat perubahan yang berarti pada garis MA. Semakin besar periode atau jumlah data yang dihitung rata-ratanya maka kita akan melihat bahwa perubahan yang terjadi pada garis MA (atau nilai rata-ratanya) cenderung tidak begitu terlihat ketika data baru masuk. Contoh nyatanya cobalah perhatikan SMA 480 di Time Frame H1 yang kita gunakan untuk melihat nilai rata-rata bulanan. Buka saja chart H1 dan pasang SMA 480 maka kita bisa melihat bagaimana harga berubah secara drastis bahkan dalam range ratusan pips tetapi kita bisa melihat bagaimana kemiringan SMA 480 ini pun tidak berubah sama sekali, sekalipun data-data tersebut bergerak melewati garis SMA 480. Ketika kita melihat ini, maka dengan pemahaman tentang MA kita mengerti bahwa perubahan yang kita lihat mencolok pada pergerakan harga (bahkan seringkali terjadi puluhan candles) belum mampu merubah kecenderungan nilai rata-rata SMA 480 (MA bulanan) yang kita gunakan. Pemahaman seperti inilah yang seharusnya kita gunakan ketika menggunakan MA sebagai tools analisa yang kita gunakan.

Nah, semakin kecil periode atau jumlah data yang kita gunakan untuk menghitung nilai rata-rata nya maka perubahan yang terjadi pada nilai rata-rata nya cenderung lebih cepat kita lihat perubahannya. Buat contoh, coba pasang SMA 8 di chart H1 anda untuk melihat rata-rata harga selama 8 jam terakhir. Jika kita bandingkan dengan SMA 480 tadi maka kita dapat melihat bagaimana perubahan kemiringan SMA 8 ini lebih cepat dibandingkan dengan SMA 480. Dengan pengertian yang sudah kita pahami tentang MA maka kita mengerti mengapa ini terjadi. Dan dengan membandingkan reaksi dari kedua SMA ini atas pergerakan harga yang terjadi, seperti yang telah saya bagikan sebelumnya kita bisa mendapatkan informasi tentang pergerakan harga yang dapat kita gunakan untuk menganalisa.

Nanti kita lanjutkan.....

KG

Konsep Dasar Pergerakan Harga


Saya terpaksa harus merangkum dan mengulang beberapa konsep dasar yang harus kita pahami mengenai pergerakan nilai mata uang di Forex Market. Pemahaman ini perlu kita pegang sebagai dasar dalam analisa dan pengambilan keputusan ketika trading di forex market, sehingga kita gak terkaget-kaget dan bingung ketika melihat pergerakan harga yang begitu tidak terduga. Hal-hal tersebut adalah:

1. Harga bergerak karena terjadinya transaksi yang dilakukan Buyers, Sellers atau keduanya di Forex market saat ini.
2. Arah pergerakan harga yang terjadi saat ini, bergerak searah dengan volume transaksi terbesar yang terjadi saat ini. Jadi jika volume transaksi Buyers yang terjadi saat ini lebih besar dari volume transaksi Sellers yang terjadi saat ini maka harga saat ini juga akan bergerak naik. Dan sebaliknya jika volume transaksi Sellers saat ini lebih besar dari volume transaksi Buyers saat ini maka harga saat ini juga akan bergerak turun.
3. Gelombang harga yang terbentuk adalah akumulasi dari transaksi-transaksi yang terjadi setiap saat. Gelombang harga yang terjadi hanya ada dua jenis yaitu gelombang naik dan gelombang turun. Gelombang naik terbentuk karena akumulasi volume transaksi yang dilakukan Buyers lebih besar dari akumulasi volume transaksi Sellers. Lalu gelombang turun terbentuk karena akumulasi volume transaksi yang dilakukan Sellers lebih besar dari akumulasi volume transaksi yang dilakukan Buyers. Dan periode waktu dari gelombang naik/turun yang terbentuk ini sepenuhnya tergantung pada market.

Semoga membantu

KG

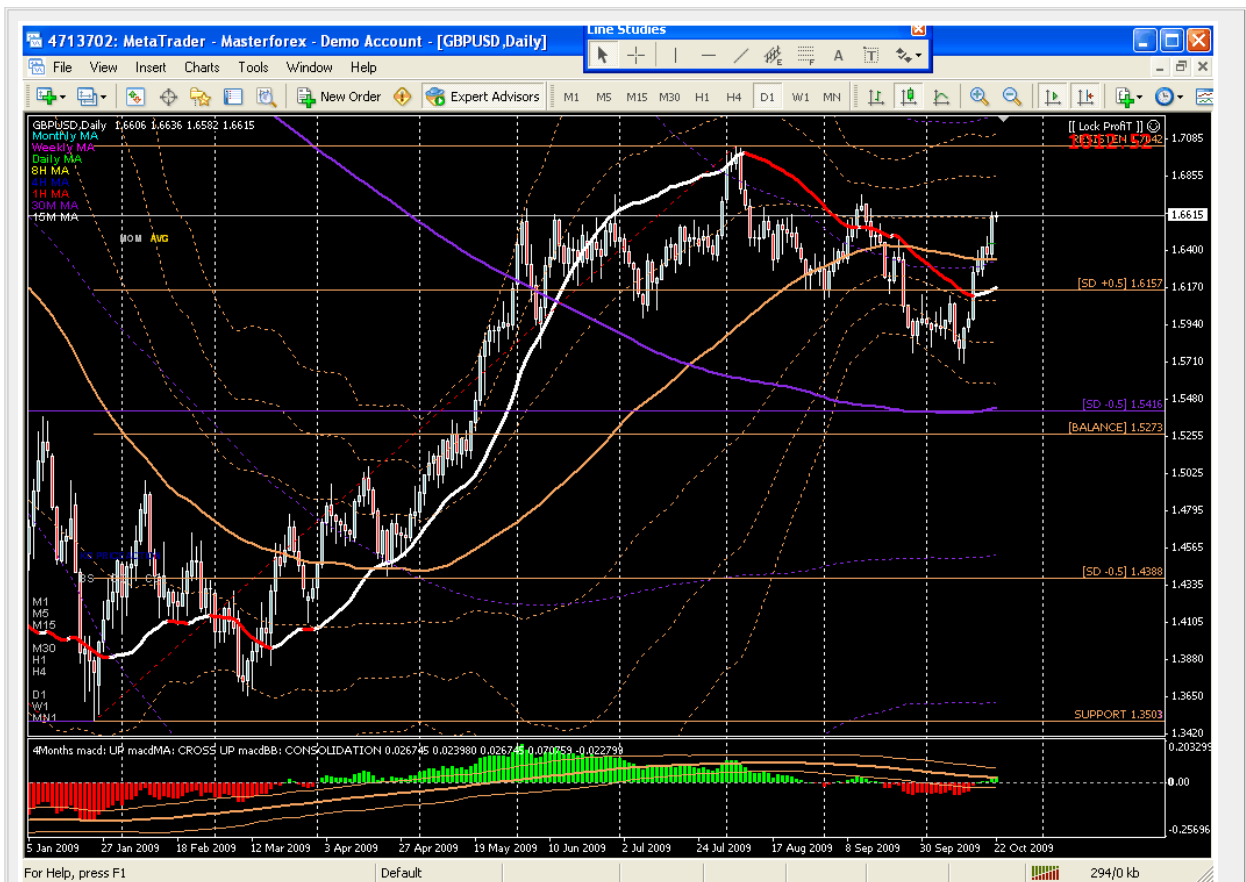
Quote:

Originally Posted by **forex19** 


Analisa GU siang ini...



This image has been resized. Click this bar to view the full image. The original image is sized 1032x746.



TFD1: Saat ini harga berada di upper sd+1 bb 4 bulanan + Isma masih up. Apakah harga akan turun atau melanjutkan uptrendnya?? liat acuan lebih kecil.

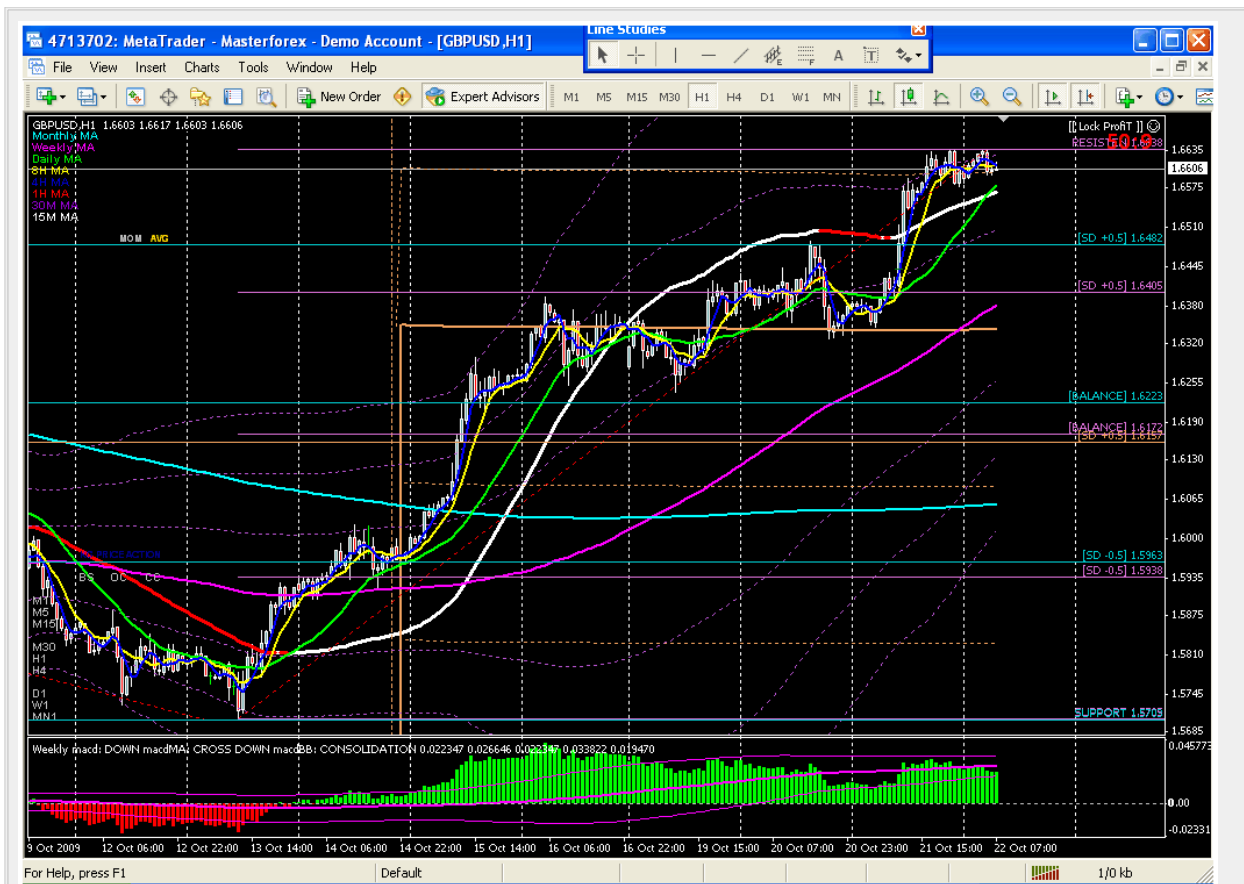
 This image has been resized. Click this bar to view the full image. The original image is sized 1032x746.




TFH4: BB bulanan berada di area sd+2 dan +3 + Isma up tajam + macd bulanan juga masih trending UP. Di chart ini masih menyimpan potensi uptrend yang cukup kuat.

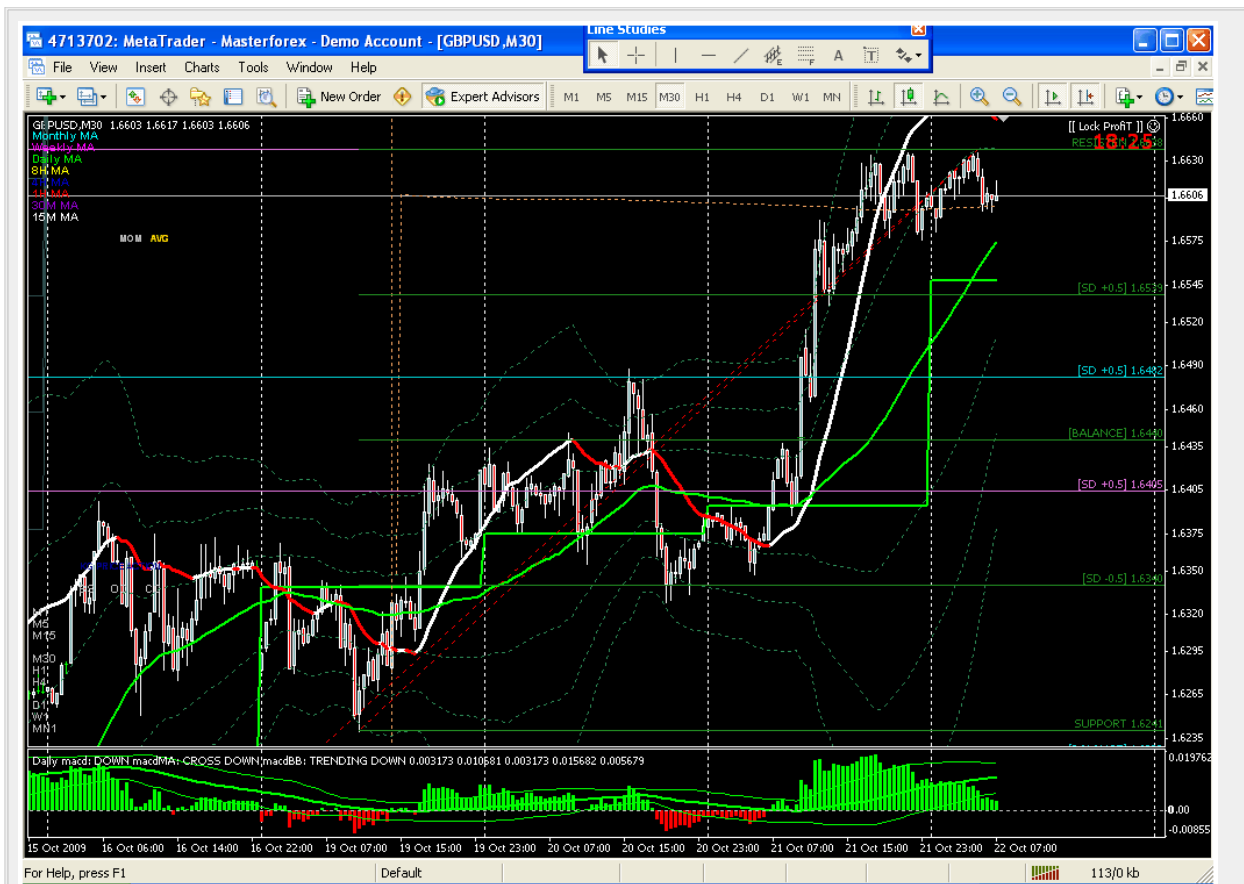


This image has been resized. Click this bar to view the full image. The original image is sized 1032x746.



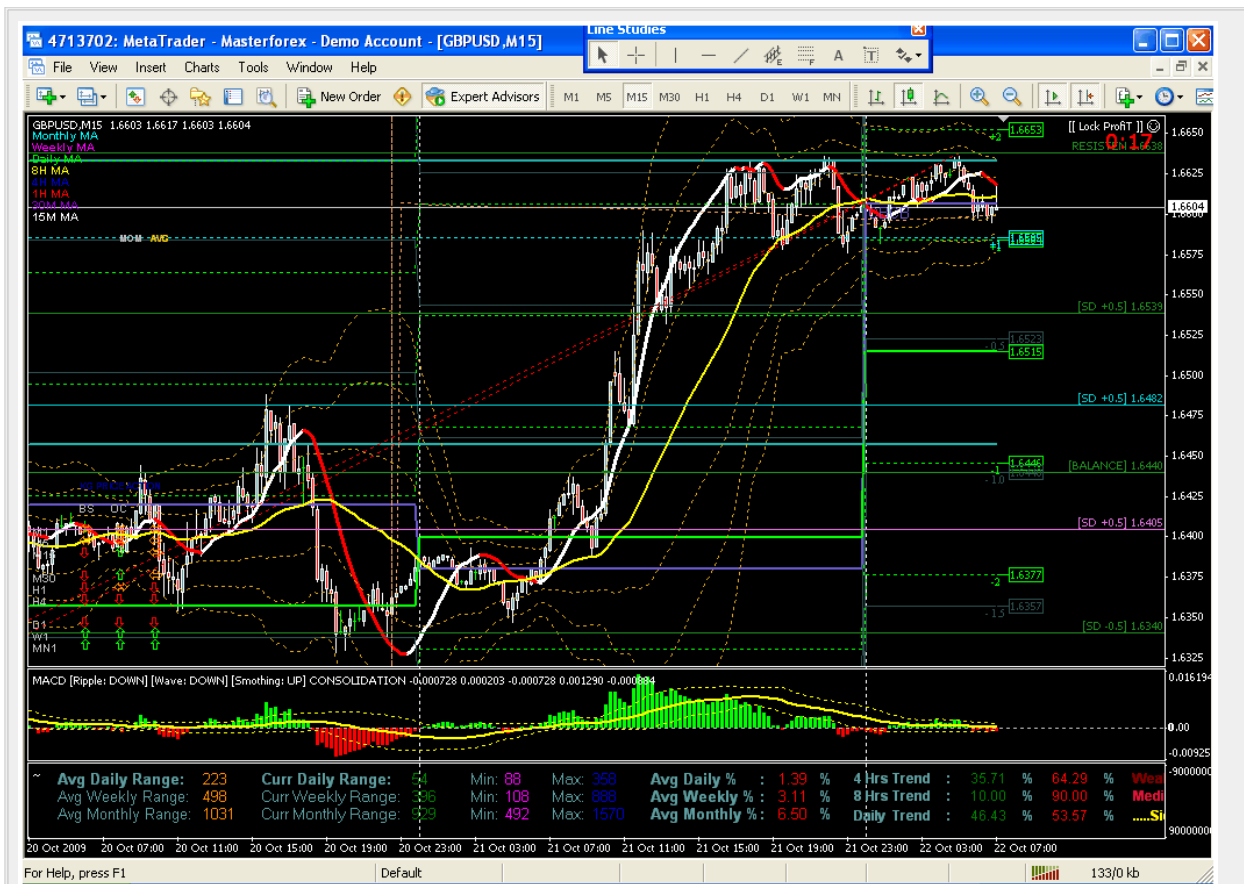
TFH1: Harga berada di upper BB mingguan sd+2 dan Isma mingguan masih up, hanya saja macd bermain di bawah rata-rata mingguan. Saya membuat fibo bayangan warna magenta, terlihat resisten 1.6638 adalah tahanan kuat saat ini sekaligus level kritis. Jika harga gagal bermain-main diatas level tersebut maka retrace pun sepertinya akan dimulai dengan target sd+0.5 yakni di titik 1.6405. Perhatikan arah MA kecil terhadap upper mingguan sd+2.!

 This image has been resized. Click this bar to view the full image. The original image is sized 1032x746.



TF30M: BB harian mulai memasuki kondisi normal dengan MA masih up tajam + Isma down dan macd harian sudah berada di bawah rata-rata. Titik 1.6533 (Level sd+0.5 fibo lime) adalah level terdekat sekaligus fokus kita jika harga gagal menembus resisten 1.6638 fibo bayangan warna magenta dan lime. Disini dapat disimpulkan bahwa kemungkinan besar harga akan turun.

 This image has been resized. Click this bar to view the full image. The original image is sized 1032x746.



TF15M: BB 8H masih plat dengan Isma down. Macd 8h juga belum signifikan menunjukkan arah walaupun terlihat sudah down.

Dari analisa diatas, kesimpulan saat ini adalah harga akan turun menguji level-level terdekatnya Tetapi perlu diingat bahwa masih ada potensi uptrend di TFH4 (bb bulanan). Perhatikan perubahan di bb bulanan dan titik acuan mingguan atau hari ini akan menjadi hari terakhir anda trading..... mau...??? hua3x....

Mantap analisisnya bro.... hehehehe saya lihat makin ok neh..

Boleh saya tambahkan sedikit teori the secret of KG MACD yah biar makin OK analisisnya juga temen-temen yang laen. (ini udah izin ama KG kok)

Penggunaan KG MACD yang utama adalah untuk menentukan kondisi TRENDING dan SIDEWAY. Indikasi kondisi SIDEWAY terjadi bila harga berada diatas middle BB dan bar pada KG MACD berada di bawah middle BB nya ATAU harga berada dibawah middle BB dan bar pada KG MACD berada di atas middle BB nya. Jika sama di atas berarti TRENDING UP dan jika sama di bawah berarti TRENDING DOWN.


Penggabungan pembacaan kondisi base on KG MACD dan bentuk bands pada chart (Mengerucut atau Mengembang) serta arah LSMA nrp dan middle BB akan membantu sekali untuk mendeteksi dan meyakinkan kita kondisi SIDEWAY atau TRENDING sedang di mulai.

Semoga membantu

FB

"Lu mau BUY atau SELL itu keputusan yang BENAR, asal lu tahu dimana menempatkan SL yaitu di area dimana kalo harga bergerak kesana OP lu dah sulit buat profit dalam jangka waktu yg lu sanggup buat nahannya dan lu bisa terima itu loss" (teriak KG ke saya beberapa tahun yang lalu)

Quote:

Originally Posted by **fxtl** 


*makasih bro FB pencerahannya, sekalian tanya barnya harus dibawah 0.0 ? atau masih diatas 0.0. untuk kondisi sideways.
salam profit*

hehehehe kalo malas lihat chart, kondisi bar pada KG MACD dibawah nol menandakan bahwa harga pada chart di bawah middle BB dan jika bar pada KG MACD di atas nol menandakan harga pada chart di atas middle BB.

Semoga membantu

FB

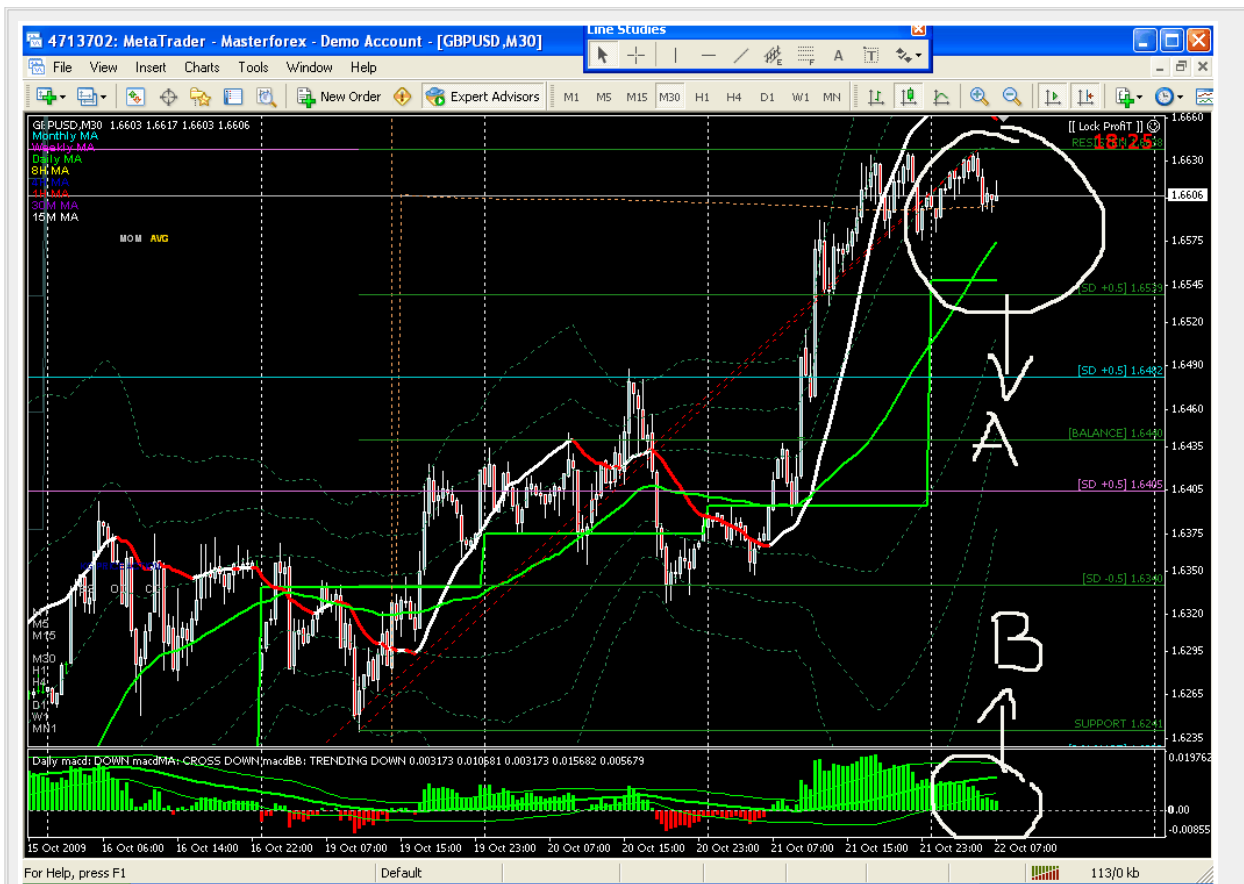
Quote:

Originally Posted by **ellenwijaya** 

berhubungan blm bisa upload gambar terbaru, saya nyontek gambarnya forex19, TF M30 :



This image has been resized. Click this bar to view the full image. The original image is sized 1032x746.



A = harga berada di atas middle bb..
 B = bar berada di bawah middle bb..

berdasarkan kg macd kondisi seperti ini adalah sideways ??
 dan selanjutnya digabungkan dengan informasi MA, LSMA nrp dan bentuk BB nya..
 terima kasih pak FB..

Yup benar bro...

Kondisi SIDEWAY yang kita defenisikan dengan KG MACD tersebut dapat menjadi petunjuk bahwa pelemahan pergerakan harga sedang terjadi, ini biasanya diikuti dengan mengerucutnya bands BB pada chart jika sebelumnya dalam kondisi UBNORMAL kuat. Dengan bantuan pembacaan kondisi SIDEWAY pada KG MACD ini kita punya filter tambahan apakah RULES KG pada BB yang NORMAL bisa kita terapkan atau tidak... hehehehe

Semoga membantu

FB



Membaca Kondisi Pergerakan Harga Menggunakan KG MACD

MEMBACA KONDISI PERGERAKAN HARGA MENGGUNAKAN KG MACD

KG MACD adalah indikator sederhana yang dibuat KG untuk membantu kita mendeteksi perubahan yang terjadi pada pergerakan harga. Dasar perhitungan yang digunakan dalam KG MACD adalah dengan mengurangkan nilai harga Close dengan nilai harga rata-rata acuan yang kita gunakan. Contohnya Daily KG MACD deh, ini menghitung selisih nilai harga Close dengan nilai harga rata-rata harian atau gampangnya nilai Close pada candle dikurangi nilai SMA periode harian pada candle tersebut. Selisih ini menunjukkan selisih nilai harga saat ini dengan nilai rata-rata hariannya.

Bagaimana kita memanfaatkan data ini untuk menganalisa pergerakan harga? Caranya adalah dengan membandingkan posisi harga saat ini terhadap nilai rata-rata acuan yang kita gunakan. Logika sederhananya begini, jika harga bergerak menjauhi nilai rata-ratanya artinya kita tahu bahwa pergerakan harga menguat dan jika harga bergerak mendekati nilai rata-ratanya maka kita juga tahu bahwa pergerakan harga melemah. Nah, KG MACD membantu kita memonitor perubahan pergerakan harga terhadap nilai rata-rata acuan tersebut. Pada KG MACD terdapat BB dengan periode yang sama dengan rata-rata acuan yang kita gunakan, tujuannya adalah agar kita juga dapat memonitor rata-rata perubahan pergerakan harga terhadap nilai rata-rata acuan sesuai periode acuan yang kita gunakan.

Jadi misalnya bila pada KG MACD selisih harga saat ini berada diatas rata-rata (middle bands) selisih selama periode acuan yang kita gunakan, kita tahu bahwa rata-rata pergerakan harga dilihat dari perubahan harga terhadap nilai rata-ratanya masih berada diatas rata-ratanya atau dengan kata lain kita bisa simpulkan bahwa perubahan harga terhadap nilai rata-ratanya cenderung masih naik. Nah, jika posisi harga pada chart ternyata juga di atas SMA acuan yang kita gunakan maka kita bisa simpulkan bahwa pergerakan harga masih cenderung naik juga. Tetapi jika ternyata posisi harga pada chart di bawah SMA acuan maka kita tahu bahwa tengah terjadi perubahan arah pada pergerakan harga yang terjadi. Kondisi seperti inilah yang seringkali menjebak kita atau sering kita menyebutnya sebagai kondisi SIDEWAY.

Jadi dalam analisa KG kondisi SIDEWAY ini di defenisikan sebagai kondisi dimana terjadi perbedaan kecenderungan arah pergerakan harga terhadap rata-rata nya dengan kecenderungan arah selisih harga terhadap rata-rata selisihnya. Dan kondisi ini menginformasikan bahwa tengah terjadi perubahan arah pergerakan harga. Kondisi SIDEWAY adalah kondisi yang sangat berbahaya karena kecenderungan pergerakan harga bisa bergerak kemana saja akhirnya. Dalam analisa BB kondisi ini ditandai dengan bergesernya harga dari kondisi UBNORMAL ke kondisi NORMAL. Dan dengan mengamati bentuk Bands Upper dan Lower nya kita juga bisa melihat perubahan ini dimana bands terlihat mengerucut. Sejauh ini ada 3 cara yg kita gunakan untuk mendeteksi kondisi SIDEWAY ini, kok banyak amat? ini saya gak tahu jawabnya tetapi 3 cara ini rasanya cukup untuk memperingatkan kita lebih dini bila terjadi kondisi SIDEWAY pada pergerakan harga yang ditakuti banyak traders ini.

Dengan BB pada KG MACD kita juga bisa mengukur kekuatan selisih harga dengan nilai rata-ratanya, dan cara pembacaannya sama dengan bagaimana kita membaca posisi harga terhadap BB di chart kita. Jadi, jika selisih harga dan ratanya berada diantara Upper/Lower Bands SD 1 nya maka kita tahu perubahan selisih harga dan

rata-ratanya berada dalam kondisi NORMAL dan jika di luar Bands maka kondisinya UBNORMAL. Artinya masa gak tahu sih... hehehehe

semoga membantu

FB

Analisa Multi TF - Lanjutan

Untuk mempertajam analisa yang kita lakukan dengan menggunakan teknik multi TF, sekarang kita akan menambahkan KG MACD LINE untuk membantu kita membaca kondisi pergerakan harga.

Caranya gampang, tambahkan KG MACD LINE di setiap TF yang telah kita gunakan di analisa multi TF selama ini dengan periode sesuai BB acuan yg kita gunakan di setiap TF.



Keterangan:

1. Pengarah selisih pergerakan harga (biru/putih)
2. Arah middle BB pada KG MACD LINE
3. Kondisi selisih dilihat berdasarkan kondisi BB nya.
4. kondisi pergerakan harga pada chart setelah dibandingkan dengan KG MACD LINE

saya pikir saya tidak perlu lagi menjelaskan KG MACD LINE ini karena bro FB dan saya juga sudah panjang lebar menguraikan indicator ini. Indicator KG MACD LINE hanya beda format dengan indicator terdahulu yang berbentuk bar.

semoga membantu,

KG